

MINAT SISWA MIA (MATEMATIKA ILMU ALAM) DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH:

Studi Kasus di SMA Negeri 3 Bekasi



Ghina Badi'ah

4415126823

Skripsi yang Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

ABSTRACT

GHINA BADI'AH. Students interest in MIA (Mathematics Natural Sciences) in learning history: Case Study in SMA Negeri 3 Bekasi. Bachelor theses. Jakarta: Education Study Program History, Faculty of Social Sciences University of Jakarta, 2017

This research aims to know how the students interest in MIA in learning history. This research conducted at SMA Negeri 3 Bekasi since September until December 2016. The research method used is qualitative research with a case study approach with do classroom observation X MIA 2, XI MIA 5 and XII MIA 1

The research results show that the interest of student learning MIA can be seen from the five aspects namely interest because the teachers, interest because the achievements, interest based on ideals of interest, because the family environment and the interest due to the field of study of history.

First the interest of student learning MIA appears because the teachers each student has the experience of a different learning experience with their teacher, students MIA that have interesting learning experience with teachers tend to have a higher interest level than the students who do not have the experience.

The second interest because the family environment, the family is the social environment that is very close to the students, parents usually gives the instructions to the students when the direction is already affecting students like history, then the students will love the history.

The three students learning interest MIA appear because you want to achieve an achievement, this can be seen from the more interest on the value of the lesson the students will try to get a high value in the eyes of history even though it is only a little like or even dislike history.

The four students learning interest MIA because the ideals, ideals of factor is derived from within the students, if the students have the ideals that want everything from learning history, then the students will be trying to pursue and championed.

The five students learning interest MIA appears because the material history of this can be seen from the material history of the most preferred, students who are able to tell the material history with good so the students have a high interest, while other students only made the matter of history as a repetition.

Based on the explanation of the aspects of the emergence of an interest in learning students MIA it can be concluded that the interest of student learning MIA at SMA Negeri 3 Bekasi is vary namely low, medium and high. Low interest in the students who are not interested in the history of interest are the students who initially did not like the eyes of history but because of the presence of stimuli from the teachers who create interesting lessons and the students become interested in the material history and interest high students who love the subject of history and he meditates on the subject of history will continue to grow up to become a motivation for himself.

ABSTRAK

GHINA BADI'AH. Minat siswa MIA (Matematika Ilmu Alam) dalam Pembelajaran Sejarah: studi kasus di SMA Negeri 3 Bekasi. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2017

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat siswa MIA dalam pembelajaran Sejarah. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Bekasi sejak bulan September sampai Desember 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah Kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan melakukan pengamatan di kelas X MIA 2, XI MIA 5 dan XII MIA 1

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa MIA dapat dilihat dari lima aspek yaitu minat karena guru, minat karena prestasi, minat berdasarkan cita-cita, minat karena lingkungan keluarga dan minat karena bidang studi sejarah.

Pertama minat belajar siswa MIA muncul karena guru, setiap siswa memiliki pengalaman-pengalaman belajar yang berbeda dengan gurunya, siswa MIA yang memiliki pengalaman belajar yang menarik dengan gurunya cenderung memiliki tingkatan minat yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak memiliki pengalaman tersebut.

Kedua minat karena lingkungan keluarga, keluarga merupakan lingkungan sosial yang sangat dekat dengan siswa, orang tua biasanya memberikan arahan-arahan kepada siswa, ketika arahan tersebut sudah mempengaruhi siswa menyukai sejarah, maka siswa akan menyukai sejarah.

Ketiga minat belajar siswa MIA muncul karena ingin mencapai sebuah prestasi, hal ini dapat dilihat dari ketertarikan yang lebih terhadap nilai pelajaran, siswa akan berusaha untuk mendapatkan nilai yang tinggi dalam mata pelajaran sejarah walaupun ia hanya sedikit menyukai atau bahkan tidak menyukai sejarah.

Keempat minat belajar siswa MIA karena cita-cita, cita-cita merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, jika siswa telah memiliki cita-cita yang ingin dicapai dari belajar sejarah, maka siswa tersebut akan berusaha untuk mengejar dan memperjuangkannya.

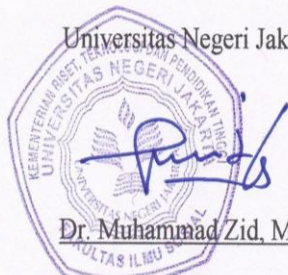
Kelima minat belajar siswa MIA muncul karena materi sejarah, hal ini dapat dilihat dari materi sejarah yang paling disukai, siswa yang mampu menceritakan materi sejarah dengan baik maka siswa tersebut memiliki minat yang tinggi, sedangkan siswa lainnya hanya menjadikan materi sejarah sebagai sebuah hafalan.

Berdasarkan penjelasan dari aspek-aspek munculnya minat belajar siswa MIA maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa MIA di SMA Negeri 3 Bekasi adalah berbeda-beda yaitu rendah, sedang dan tinggi. Minat rendah yaitu siswa yang tidak tertarik akan sejarah, minat sedang yaitu siswa yang awalnya tidak menyukai mata pelajaran sejarah namun karena adanya rangsangan dari guru yang menciptakan pembelajaran yang menarik maka siswa tersebut menjadi tertarik terhadap materi sejarah, dan minat tinggi yaitu siswa yang menyukai mata pelajaran sejarah dan kesukaannya terhadap mata pelajaran sejarah akan terus berkembang hingga menjadi sebuah motivasi bagi dirinya.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial

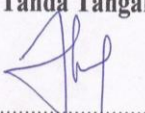
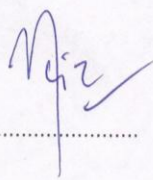
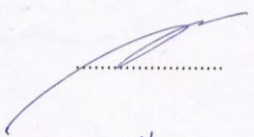
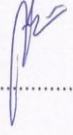
Universitas Negeri Jakarta



Dr. Muhammad Zid, M. Si

NIP. 19630412 199403 1 002

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Humaidi, M.Hum</u> NIP. 19811219 200812 1 001 Ketua		<u>17/</u> <u>2</u> - 2017
2.	<u>Sri Martini, M.Hum</u> NIP. 19720324 199903 2 001 Sekertaris		<u>16/</u> <u>2</u> - 2017
3.	<u>Dr. Kurniawati, M.SI</u> NIP. 19770820 200501 2 002 Anggota/Penguji Ahli		<u>16/</u> <u>2</u> - 2017
4.	<u>Drs. R. Wisnubroto, M.Pd</u> NIP. 19570711 198503 1 005 Anggota/Pembimbing 1		<u>16/</u> <u>2</u> - 2017
5.	<u>Drs. Abrar, M.Hum</u> NIP. 19611028 198703 1 004 Anggota/Pembingbing 2		<u>17/</u> <u>2</u> - 2017

Tanggal Lulus : 26 Januari 2017

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/doktor), baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dari hasil penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena skripsi ini
5. Serta sanksi lainnya yang berlaku di Perguruan Tinggi ini

Jakarta, 17 Januari 2017

Membuat Pernyataan



Ghina Badi'ah

4415126823

MOTTO

Hidup bagiku tidak seperti undakan yang terbuat dari kristal.

Namun, Sepanjang waktu

Aku terus mendakinya...

.Langston Hughes.

PERSEMBAHAN

Untuk Ayah dan Ibuku

Ghina Badi'ah

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipersembahkan kehadirat ALLAH SWT. Karena berkat taufik dan hidayah-Nya skripsi dengan judul “Minat Siswa MIA (Matematika Ilmu Alam) dalam Pembelajaran Sejarah: Studi Kasus di SMA Negeri 3 Bekasi” ini dapat peneliti selesaikan

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan dan bimbingan dari semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada semua pihak.

Pertama peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada Drs. R. Wisnubroto, M. Pd, selaku Pembimbing 1 dan Drs. Abrar, M. Hum, selaku Pembimbing 2, dengan kesabaran dan keikhlasan beliau yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta kepada Dr. Adul Syukur, M. Hum selaku Ketua Prodi Pendidikan Sejarah serta semua Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sejarah yang telah membagikan ilmu dan membimbing penulis selama kuliah di prodi pendidikan sejarah.

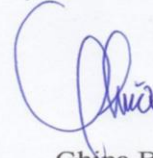
Kedua kepada, Drs. H. Herru Hasanudin selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Bekasi, kepada Dudung Najmuddin, S. Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMA Negeri 3 Bekasi yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk meneliti di SMA Negeri 3 Bekasi. Penulis ucapan terimakasih kepada Ibu Kartinah, S. Pd, Lasniati, S. Pd, M. Pd, dan Dra. Tri Handayani Susilowati selaku guru mata pelajaran sejarah yang telah mengizinkan penulis meneliti di kelas beliau, dan untuk semua guru di SMA Negeri 3 Bekasi yang telah mengajarkan penulis untuk menjadi peneliti yang baik.

Ketiga kepada keluarga yaitu ayah, Ibu, adik saya Faishal, sepupu saya Diana, Tante saya Harni dan Yani yang selalu memberikan dukungan material, dan moril kepada say

Keempat kepada teman-teman Aditya Nurrahman, Noor Iriani, Rina, Anisa Utami, Ayu Nolantika, Alin, Raisya, Shany, Dita, Virza, Cory, Qolbi, Ka Aini, Ayu Regina, Tyo, Lutfi Upil, Aditya Kumis, Eros, Agat, Iqom, Sena, Novan, Sarifatul, Reni, Refiana, Ilham, Jati, Romdhani, Kawiyu, Bang Ucup, Ijal, Maul, Raditya Petet, Hendra, Dede Rian dan seluruh teman teman-teman mahasiswa program studi pendidikan sejarah angkatan 2012

Akhirnya atas jasa dan bantuan semua pihak, baik moral maupun material peneliti panjatkan doa, semoga ALLAH SWT memberi balasan yang berlipat ganda dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca

Jakarta, 17 Januari 2017



Ghina Badi'ah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian.....	5
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Hakikat Pembelajaran.....	7
3. Hakikat Minat Belajar.....	19
G. Metode Penelitian.....	23
1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
2. Metode Penelitian.....	23
3. Sumber Data.....	24
4. Teknik Pengumpulan Data.....	24

	5. Teknik Kalibrasi Keabsahan Data.....	25
	6. Teknik Analisis Data.....	26
BAB II	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
	A. Sejarah Singkat SMA Negeri 3 Bekasi.....	28
	B. Visi dan Misi.....	30
	C. Sarana dan Prasarana.....	31
	D. Struktur Organisasi.....	32
	E. Kegiatan Sekolah.....	32
	F. Keadaan Guru dan Siswa.....	33
	E. Penyelenggaraan Kelas MIA.....	34
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Hasil Temuan	36
	1. Perencanaan Kegiatan Pembelajaran.....	36
	2. Kegiatan Pembelajaran.....	40
	3. Evaluasi.....	55
	B. Pembahasan.....	56
	1. Minat Siswa MIA terhadap Pembelajaran Sejarah....	56
	2. Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 3 Bekasi.....	68
BAB IV	KESIMPULAN	
	A. Kesimpulan	73
	DAFTAR PUSTAKA	75
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	77
	RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Aspek yang berpengaruh terhadap munculnya minat belajar siswa.....58

Tabel 2 Kategori minat siswa menurut teori Krapp.....67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Catatan Lapangan Kelas X MIA 2.....	77
Lampiran 6 Catatan Lapangan Kelas XI MIA 5.....	91
Lampiran 11 Catatan Lapangan Kelas XII MIA 1.....	105
Lampiran 12 Draf Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bd. Kurikulum	119
Lampiran 13 Transkrip Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bd. Kurikulum..	120
Lampiran 6 Draf Wawancara Guru.....	123
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Guru kelas X-XII.....	136
Lampiran 10 Draf Wawancara Siswa MIA.....	136
Lampiran 11 Transkrip Wawancara Siswa Kelas X MIA	138
Lampiran 18 Foto-Foto Penelitian.....	153
Lampiran 19 TTS Kelompok	158
Lampiran 20 Tugas diskusi Kelompok di kelas XI MIA 5	159
Lampiran 21 Daftar Nilai X MIA 2.....	160
Lampiran 22 Daftar Nilai XI MIA 5.....	161
Lampiran 23 Daftar Nilai XII MIA 1.....	162
Lampiran 24 RPP Kelas X Sejarah Wajib.....	163
Lampiran 25 RPP Kelas XI Sejarah Wajib.....	174
Lampiran 26 RPP Kelas XII Sejarah Wajib.....	183
Lampiran 27 Tata-Tertib Siswa SMA Negeri 3 Bekasi.....	183
Lampiran 28 Denah Sekolah SMA Negeri 3 Bekasi.....	195
Lampiran 29 Struktur Organisasi Sekolah.....	196

Lampiran 30 Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	197
Lampiran 31 Surat Keterangan Penelitian.....	198

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang akan memberikan pembinaan moral, ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk siswa. Pembinaan moral dilakukan agar siswa menjadi manusia seutuhnya yang sesuai dengan moral yang berlaku dimasyarakat, siswa juga diberikan pengetahuan-pengetahuan umum maupun khusus dengan bimbingan seorang guru. Keterampilan diberikan agar siswa mampu menyalurkan bakat yang dimilikinya sehingga nantinya keterampilan tersebut dapat berguna bagi dirinya maupun orang lain. Sekolah memberikan ruang kepada siswa untuk belajar semaksimal mungkin dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan pihak sekolah, agar nantinya siswa mampu berkembang baik dari sisi pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Menurut Soedijarto, sekolah merupakan lembaga sosial yang keberadaannya merupakan bagian dari sistem sosial negara bangsa.¹ Setiap negara wajib menyediakan sekolah untuk para warganya, oleh karenanya keberadaan sekolah di setiap daerah sangatlah penting. SMA (Sekolah Menengah Atas) merupakan bentuk satuan pendidikan sebagaimana yang telah ditegaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, SMA merupakan pendidikan

¹Soedijarto, *Landasan dan Arah Pendidikan Nasional Kita* (Jakarta: Kompas, 2008), h. 117

menengah yang mempersiapkan siswa untuk mampu bersaing dalam persaingan global.²

Pemerintah mengadakan perbaikan mutu pendidikan dengan mengambil kebijakan dalam sistem pendidikan nasional. Salah satu kebijakan pemerintah yaitu pembaharuan kurikulum. Sesuai dengan ketentuan Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia maka SMA Negeri 3 Bekasi menggunakan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan ilmiah, yang dalam proses pembelajaran terdapat tahapan-tahapan pembelajaran yang mesti diterapkan di dalam kelas yaitu diawali dengan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan diakhiri dengan mengkomunikasikan.³

Sejarah merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan kepada siswa di SMA atau MA. Pelajaran sejarah memiliki peranan dalam menelusuri identitas dan jati diri bangsa, dengan memahami sejarah maka seseorang dapat mengetahui bagaimana bangsanya terbentuk. Banyak siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran sejarah hanya mengenai kisah-kisah dimasa lampau. Namun, pembelajaran sejarah sebenarnya dapat menimbulkan kemampuan seseorang untuk memiliki kesadaran mengenai dirinya sendiri serta mampu memecahkan masalah yang dihadapi karena ia belajar dari pengalaman dimasa silam. Dalam pembelajaran sejarah semestinya siswa memperoleh makna dari apa yang mereka pelajari dan mampu menghubungkannya dengan kenyataan hidup sehari-hari.⁴

²Peraturan Pemerintah dan Pendidikan Nasional No 69 tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum SMA/MA

³Peraturan Pemerintah dan Pendidikan Nasional No 69 tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum SMA/MA

⁴Klinik Konsultasi Pembelajaran Kurikulum 2013. "Penguatan Metakognitif dan Pembelajaran Kontekstual" (Interaksi Harian Republika___)

Pandangan masyarakat umum mengenai siswa MIA (Matematika Ilmu Alam), bahwa jurusan MIA merupakan jurusan untuk anak-anak pintar karena mempelajari pelajaran yang dianggap sulit seperti matematika dan fisika. Sedangkan jurusan IIS (Ilmu-Ilmu Sosial) dianggap sebagai jurusan untuk anak-anak yang tidak pintar karena mempelajari pelajaran yang dianggap mudah seperti ekonomi dan ilmu pengetahuan sosial, dan anggapan bahwa siswa MIA hanya mampu mempelajari pelajaran seperti matematika dan fisika tidak sepenuhnya benar karena kenyataannya siswa MIA juga mampu memahami pelajaran jurusan IIS, salah satunya yaitu sejarah seperti yang terjadi di SMAN 3 Bekasi. Dalam hal itu *label* yang telah diberikan oleh masyarakat umum tidak sepenuhnya benar, sebenarnya penjurusan MIA dan IIS hanya merupakan sarana atau wadah untuk memberi kesempatan siswa agar memilih jurusan mana yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

Dalam Kurikulum 2013 dijelaskan bahwa setiap siswa dapat mengikuti program lintas peminatan dengan mengambil satu pelajaran di luar mata pelajaran peminatan pilihan⁵, tetapi SMA Negeri 3 Bekasi kurang memfasilitasi karena sekolah beralasan bahwa jumlah siswa MIA yang berminat terhadap sejarah tidak terlalu banyak untuk membuka kelas lintas peminatan mata pelajaran sejarah. Hal ini menyebabkan siswa MIA yang berminat terhadap sejarah tidak bisa mengambil lintas peminatan.

⁵Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 69 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

Berdasarkan wawancara dengan guru yang mengatakan bahwa hasil belajar siswa MIA pada mata pelajaran sejarah sangat baik,⁶ tetapi guru hanya mengukur minat siswa MIA berdasarkan hasil belajar saja, oleh karenanya peneliti berusaha mencari faktor lain yang menyebabkan siswa MIA berminat terhadap mata pelajaran sejarah.

Minat belajar merupakan faktor internal pada setiap siswa yang dapat menunjang belajar siswa. Menurut Syaiful, minat adalah rasa ketertarikan atau suka terhadap suatu aktivitas atau hal tanpa adanya paksaan atau suruhan. Minat tidak hanya diekspresikan oleh pernyataan suka, tetapi bisa juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.⁷

Menurut Bernard yang dikutip oleh Sardiman, minat belajar timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman dan kebiasaan pada waktu belajar, dan minat selalu berkaitan dengan kebutuhan dan keinginan.⁸ Ketika siswa telah menerima suatu pelajaran sejarah sebagai suatu kebutuhan yang berguna bagi dirinya maka minat tersebut akan muncul dan akan menjadi pendorong untuk giat belajar.

Terdapat tiga guru yang mengajar sejarah di SMA Negeri 3 Bekasi, yang ketiganya berlatar belakang pendidikan sejarah yaitu inisial L, inisial K dan inisial A. Masing-masing guru mengajar 3 kelas Ilmu-Ilmu sosial (IIS) dan 9 kelas Matematika Ilmu Alam (MIA). Ketiga guru menggunakan Kurikulum 2013

⁶ Wawancara dengan Guru Sejarah kelas X, XI dan XII pada tanggal 30 November 2017 dan 1 Desember 2017

⁷ Syaiful Bahri D, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 166

⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 76

dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah di dalam kelas. Ketiga guru memiliki jumlah jam mengajar 30 jam perminggu untuk mata pelajaran sejarah wajib dan sejarah peminatan.

SMA Negeri 3 Bekasi merupakan sekolah yang dijadikan sebagai sekolah yang difavoritkan, tidak sedikit siswa dan siswi SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang menginginkan untuk dapat melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 3 Bekasi, karena sekolah ini termasuk kedalam peringkat ke-3 sewilayah Bekasi.⁹ Fasilitas dan Sarana yang tersedia di SMA Negeri 3 Bekasi sudah cukup baik, disetiap ruang belajar telah dilengkapi dengan LCD sehingga mempermudah proses pembelajaran di dalam kelas. Namun, keterbatasan sumber belajar yang hanya menggunakan buku paket yang didapat dari sekolah merupakan permasalahan dalam pembelajaran sejarah, tidak semua siswa mendapatkan buku paket sejarah wajib maupun buku paket sejarah peminatan yang diberikan oleh pihak sekolah. Kendala lainnya yaitu sering kali terjadi pemadaman listrik yang mengganggu kegiatan belajar mengajar, hal ini menyebabkan guru dan siswa tidak bisa menggunakan LCD.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana minat siswa MIA terhadap pembelajaran Sejarah?

⁹Wawancara dengan Guru Sejarah kelas XI, Ibu inisial K pada tanggal 25 Mei 2016

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran sejarah di kelas MIA dilihat dari RPP yang dibuat oleh guru dan komponen-komponen pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah penelitian yang telah dijabarkan, maka penelitian ini akan difokuskan pada “Bagaimana minat siswa MIA terhadap pembelajaran sejarah di SMA Negeri 3 Bekasi?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian adalah untuk mengetahui minat siswa MIA terhadap pembelajaran sejarah di SMA Negeri 3 Bekasi.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian yang akan datang.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menerapkan pendidikan di sekolah dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran sejarah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Hakikat Pembelajaran

Menurut Gagne, belajar adalah proses perubahan perilaku yang dihasilkan dari pengalaman masa lalu atau berasal dari pembelajaran yang telah direncanakan.

Perubahan perilaku dihasilkan dari stimulus yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar.¹⁰ Pembelajaran adalah proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat, kemampuan dasar yang dimiliki, dan gaya belajar, maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar.¹¹

Tujuan pembelajaran ialah perubahan perilaku siswa yang terwujud dalam kompetensi yang akan dicapai. Menurut Kurikulum 2013 tentang Karakteristik Pembelajaran:

“Tiga kompetensi memiliki proses perolehan yang berbeda yaitu sikap atau afektif diperoleh melalui aktivitas menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Pengetahuan atau kognitif diperoleh melalui aktivitas mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi. Keterampilan atau psikomotorik diperoleh melalui aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”.¹²

Kurikulum 2013 menjelaskan tentang langkah-langkah yang harus ada dalam proses pembelajaran, yaitu *pertama* kegiatan pendahuluan, pada tahapan ini guru diharapkan memberikan motivasi kepada siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. *Kedua*, kegiatan inti pada tahapan ini guru menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi yang akan disampaikan. Guru juga menggunakan pendekatan ilmiah (mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat jejaring) dalam proses

¹⁰ Dimyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 10

¹¹ Leo Agung dan Sri Wahyuni, *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), h.3

¹² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 65 Tahun 2013

pembelajaran. *Ketiga*, kegiatan penutup pada tahapan ini guru mengevaluasi pembelajaran dan memberi tahu kepada siswa manfaat dari pembelajaran yang telah berlangsung dan guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.¹³

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa komponen pendukung kegiatan pembelajaran yaitu adanya tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, metode dan model, media atau alat serta evaluasi pembelajaran.¹⁴ Komponen tersebut digunakan dan dikuasai guru agar pembelajaran lebih terarah sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif.

Tujuan pembelajaran adalah kompetensi dasar yang hendak dicapai oleh siswa. Menurut taksonomi Bloom, kompetensi tersebut adalah kognitif, afektif dan Psikomotorik. Pengembangan perilaku dalam bidang kognitif yaitu pengembangan kemampuan intelektual siswa, contohnya kemampuan penambahan wawasan dan informasi agar pengetahuan siswa lebih baik. Pengembangan siswa dalam bidang sikap, pengembangan sikap terhadap bahan dan proses pembelajaran, dan perubahan sikap sesuai dengan norma-norma masyarakat. Pengembangan perilaku dalam bidang keterampilan yaitu memecahkan permasalahan.¹⁵

¹³Peraturan KeMenterian Pendidikan dan Budaya No 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

¹⁴Leo Agung dan Sri Wahyuni, *op.cit.*, h. 28

¹⁵*Ibid*, h. 5

Menurut Winataputra, sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat bahan pembelajaran terhadap atau berasal untuk belajar seseorang.¹⁶ Menurut Roestiyah, sumber belajar terdiri atas manusia (dalam keluarga, sekolah, masyarakat), perpustakaan (buku, jurnal dan hasil penelitian), alat pelajaran (buku pelajaran, peta, kaset dan sebagainya) media massa (majalah, surat kabar, radio, tv dan sebagainya), museum, dan lingkungan alam sekitar.¹⁷ Bahan atau materi akan menambah pengetahuan Siswa karena mengandung hal-hal baru. Pada umumnya ketika guru memberikan tugas maka Siswa diberikan kebebasan dalam menentukan sumber yang akan dipergunakan untuk menyelesaikan tugas tersebut.

Menurut Syaiful, metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, seperti meningkatkan daya serap materi, membangkitkan motivasi belajar dan strategi dalam mensiasati perbedaan-perbedaan antar Individu.¹⁸ Tentunya setiap Siswa memiliki perbedaan satu sama lain, seperti semangat belajar, kebiasaan belajar, kemampuan untuk menyerap suatu materi. Hal ini kemudian diasiasi guru dengan mempergunakan metode pembelajaran yang sudah direncanakan dengan tujuan materi yang disampaikan pada satu pertemuan dapat diserap siswa secara bersamaan, terlepas dari perbedaan yang mereka punya. Setiap metode yang digunakan di kelas tentunya mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing, guru memilih dan menentukan metode yang akan memberikan keleluasaan pada Siswa untuk

¹⁶Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009), h. 119

¹⁷*Ibid*, h. 120

¹⁸Hamdani Hamid, *op.cit.*, h.90

menyatakan pendapatnya namun Siswa tidak melupakan bahwa ada Guru yang harus dihormati dalam keseluruhan proses pembelajaran di kelas.

Menurut Sudrajat, model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh Guru.¹⁹ Sedangkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka mendukung usaha-usaha pelaksanaan pembelajaran yang menjurus kepada pencapaian tujuan pembelajaran.²⁰

Menurut Kemp dan Dayton yang dikutip oleh Hamdani, manfaat media pembelajaran yaitu penyampaian pesan pembelajaran lebih fokus, pembelajaran lebih menarik, mengatasi keterbatasan waktu, dan menimbulkan keinginan untuk belajar.²¹ Guru dituntut menguasai beberapa model pembelajaran agar memberikan kemudahan didalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang hendak dicapai tuntas sesuai yang diharapkan. Menurut Ahmad, alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pengajaran, fungsinya yaitu sebagai perlengkapan dan sebagai pembantu mempermudah usaha mencapai tujuan pembelajaran berupa gambar, diagram, papan tulis, *globe* dan alat bantu *audiovisual*²²

Menurut Cross yang dikutip oleh Mohtar, “*Evaluation is process which determines the extent to which objectives have been achieved*” yang artinya evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah

¹⁹Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dan Praktek* (Jakarta: Prestasi, 2007), h.1

²⁰Leo Agung dan Sri Wahyuni, *op.cit.*, h. 118

²¹Hamdani Hamid, *op.cit.*, h.223

²²Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h. 47

dapat dicapai.²³ Evaluasi semestinya dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, agar dapat mengembangkan kemampuan Siswa. Guru biasanya melakukan evaluasi pada saat-saat tertentu saja, seperti pertengahan dan akhir program pengajaran, akibatnya adalah Guru tidak mengetahui materi apa yang menjadi kelemahan siswa. Evaluasi semestinya dilakukan semaksimal mungkin dalam suatu kegiatan sehingga mendapatkan banyak informasi tentang kegiatan siswa dikelas dan untuk mengukur tingkat keterlaksanaan dan keberhasilan program pembelajaran yang telah direncanakan.

Keberhasilan program pembelajaran sejarah dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mencakup kecakapan akademik, kesadaran sejarah, dan nasionalisme. Kecakapan akademik menyangkut ranah kognitif yang mencakup pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan dalam pembelajaran yang bersumber dari kurikulum yang berlaku. Penilaian kesadaran sejarah meliputi kemampuan: menghayati makna dan hakekat sejarah bagi masa kini dan masa yang akan datang, mengenal diri sendiri dan bangsanya, membudayakan sejarah bagi pembinaan budaya bangsa, menjaga peninggalan sejarah bangsa, sedangkan aspek nasionalisme menyangkut: perasaan bangga siswa sebagai bangsa Indonesia, rasa cinta tanah air dan bangsa, rela berkorban demi bangsa, menerima kemajemukan, bangga pada budaya yang beraneka ragam, menghargai jasa para pahlawan, dan mengutamakan kepentingan umum.²⁴

Pada umumnya istilah sejarah digunakan untuk menunjukkan cerita sejarah, pengetahuan sejarah, gambaran sejarah yang semuanya merupakan sejarah dalam

²³ Mohtar Kusuma, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2010), h. 2

²⁴ Aman, *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), h. 77

arti subjektif. Sejarah dalam arti subjektif ini merupakan suatu kontruksi, yaitu bangunan yang disusun oleh penulis sebagai satu uraian atau cerita. Uraian atau cerita tersebut merupakan suatu kesatuan atau unit yang mencakup fakta-fakta terangkai untuk menggambarkan suatu gejala sejarah, baik proses maupun struktur. Kesatuan itu menunjukkan koherasi, artinya berbagai unsur bertalian satu sama lain dan merupakan satu kesatuan. Fungsi unsur-unsur itu saling menopang dan saling tergantung satu sama lain.²⁵

Istilah sejarah dalam bahasa Indonesia mengandung makna sejarah manusia. Kata sejarah berasal dari kata *syajarah* dalam bahasa arab yang berarti pohon atau silsilah. Kisah keturunan atau silsilah manusia digambarkan akan bercabang-cabang dan beranting-ranting selayaknya suatu pohon.²⁶ Menurut Kuntowijoyo, sejarah didefinisikan sebagai rekontruksi masa lalu dan yang direkontruksi oleh sejarah adalah apa saja yang sudah dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan, dan dialami manusia.²⁷

Pada dasarnya pendidikan sejarah adalah suatu proses internalisasi nilai-nilai, pengetahuan, dan keterampilan kesejarahan dari serangkaian peristiwa yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa.²⁸ Sedangkan mata pelajaran sejarah dapat didefinisikan sebagai pelajaran yang menanamkan, nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan kesejarahan dari serangkaian peristiwa yang dirancang dan disusun

²⁵Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), h. 15

²⁶A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 2

²⁷Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Benteng Budaya, 1999), h.17

²⁸Kementerian Pendidikan Nasional, tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA/MA

sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa.²⁹

Tujuan pengajaran sejarah di sekolah adalah mendorong siswa berpikir kritis-analitis dalam memanfaatkan pengetahuan tentang masa lampau untuk memahami kehidupan masa kini dan yang akan datang, memahami bahwa sejarah merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari, dan mengembangkan kemampuan intelektual dan keterampilan untuk memahami proses perubahan dan keberlanjutan masyarakat.³⁰

Adapun tujuan pembelajaran sejarah yang dirancang Kementerian Pendidikan Nasional sebagai berikut,

- a. Mengembangkan pemahaman tentang diri sendiri, masyarakat, dan bangsanya.
- b. Mengembangkan rasa kebangsaan, cinta tanah air, dan penghargaan terhadap hasil dan prestasi bangsa.
- c. Membangun kesadaran Siswa tentang pentingnya konsep waktu dan ruang dalam berfikir kesejarahan.
- d. Mengembangkan kemampuan berpikir sejarah (*historical thinking*), keterampilan sejarah (*historical skills*), dan wawasan terhadap isu sejarah (*historical issues*), serta menerapkan kemampuan, keterampilan dan wawasan tersebut dalam kehidupan masa kini
- e. Mengembangkan perilaku yang didasarkan pada nilai dan moral yang mencerminkan karakter diri, masyarakat dan bangsa.
- f. Menanamkan sikap berorientasi kepada masa kini dan masa depan.³¹

Dalam pembelajaran sejarah terdapat nilai-nilai yang sangat khas yang terkandung didalamnya, yaitu:

1. Nilai keilmuan

²⁹Kementerian Pendidikan Nasional, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Sejarah Kelompok Wajib SMA/MA

³⁰Leo Agung dan Sri Wahyuni, *op.cit.*, h.56

³¹Kementerian Pendidikan Nasional, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA/MA, 2013

Dengan belajar sejarah, siswa menerima berbagai latihan mental yaitu membandingkan dan membedakan, menguji data, dan mengambil kesimpulan, mempertimbangkan bukti, menghubungkan sebab akibat, dan memelihara kebenaran dari kisah-kisah yang bertentangan.

2. Nilai Informasi

Sejarah merupakan pusat informasi yang lengkap dan menyediakan panduan untuk menemukan jalan keluar dari semua masalah yang dihadapi manusia. Namun, informasi tersebut tidak dapat langsung menyelesaikan permasalahan karena kondisi yang melandasi tindakan manusia jarang memiliki kemiripan meskipun peristiwa yang dihasilkan sama. keterkaitan kepada masa lalu tidak banyak memberikan kebaikan, kecuali disertai dengan pikiran yang jernih, kedewasaan dan penilaian yang rasional terhadap nilai-nilai yang berkaitan.

Sejarah memperluas pemikiran dengan menunjukan kepada siswa berbagai kondisi, perilaku, dan cara berpikir di masa lampau. Menurut Jones yang dikutip oleh Kochhar

“Sejarah adalah intisari pengalaman hidup yang nyata, dan generasi muda sekarang mempelajarinya untuk mengabil pelajaran dari pengalaman di masa lampau tersebut”³²

Sejarah merupakan mata pelajaran yang mendeskripsikan asal mula dan perkembangan peradaban sehingga siswa sadar bahwa peradaban sekarang ini telah dibangun sejak nenek moyang.

3. Nilai pendidikan

³²S.K Kochhar, *Pembelajaran Sejarah*, (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 57

Salah satu alasan terbaik untuk mengajarkan sejarah kepada siswa yaitu karena di dalam sejarah terkandung nilai pendidikan didalamnya. Ilmu alam dan matematika merupakan mata pelajaran yang di dalam pikiran siswa sangat jauh kaitannya dengan sejarah. Namun, rencana pembelajaran sejarah yang dibuat dengan baik akan dapat membantu membangun proses penemuan ilmu pengetahuan dan penemuan teknik matematika dengan perspektif sejarah, seperti cerita tentang penemuan teknologi transportasi dan komunikasi, peralatan dan mesin, makanan dan obat-obatan, penemuan geografis sehingga siswa memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang ilmu alam dan matematika seluas makna yang diberikan oleh sejarah.

4. Nilai Etika

Sejarah dianggap sebagai bagian penting dalam kurikulum sekolah, terutama dalam hal pembelajaran moralitas. Menurut Firth yang dikutip oleh Kochhar

“sejarah tidak hanya merupakan cabang ilmu pengetahuan yang dipelajari untuk kepentingan ilmu itu sendiri, tetapi juga merupakan bentuk pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari”³³

Tujuan dan cakupan sejarah semua diajarkan dengan contoh-contoh dari masa lampau bagi kebijaksanaan. Makna moral yang diajarkan oleh sejarah yaitu kepahlawanan, pengorbanan diri, cinta kepada tanah air, keteguhan pada tugas. Sejarah mengajarkan tindakan yang mulia dan gagasan mulia yang dapat ditiru oleh siswa. Berbagai situasi moral ditampilkan oleh sejarah, jika guru dapat

³³ *Ibid*, h. 58

memanfaatkannya dengan baik maka dia kan mampu menyampaikan pemahaman moral kepada siswa.

5. Nilai Nasionalisme

Sejarah menggugah rasa cinta tanah air. Tanpa sejarah, suatu bangsa akan seperti perahu tanpa dayung. Sejarah mengajarkan bagaimana memasukan nilai patriotisme ke dalam pikiran anak-anak muda. Hanya melalui sejarah siswa akan memperoleh pengetahuan berbagai tindakan yang dilakukan oleh patriot bangsa. Dengan membaca kehidupan seorang pahlawan beserta jasa-jasanya maka siswa dengan mudah mendapatkan inspirasi untuk menirunya.

6. Nilai Internasional

Melalui kajian tentang sejarah dunia, para siswa akan menyadari bahwa meskipun berbagai masyarakat memiliki perbedaan adat istiadat, kebiasaan, hukum dan kelembagaan, mereka telah berjuang dengan tujuan yang sama. Sejarah memperlihatkan ketergantungan dan kesalingtergantungan di antara bangsa-bangsa yang merupakan akar internasionalisme.

7. Nilai Kependidikan

Sejarah membantu siswa untuk menemukan posisi mereka di masa sekarang dengan cara menciptakan “hubungan” dengan masa lampau dan sejarah juga mengajarkan tentang filsafat asal usul yang bermakna di masa lalu dan tujuan yang bermakna di masa depan, oleh karenanya manusia memiliki alasan untuk bekerja keras di masa sekarang.³⁴

³⁴*Ibid*, hh. 54-63

Selain mengandung nilai, mata pelajaran sejarah juga mempunyai karakteristik yang khas, yaitu:

1. Sejarah berkaitan dengan masa lampau, masa lampau berisi peristiwa dan setiap peristiwa hanya terjadi sekali.
2. Sejarah bersifat kronologis. oleh karena itu pengorganisasian materi pokok pembelajaran sejarah haruslah didasarkan pada urutan kronologi peristiwa sejarah.
3. Dalam sejarah terdapat tiga unsur penting yaitu manusia, ruang dan waktu. Dengan demikian, dalam pembelajaran sejarah harus diingat siapa pelaku peristiwa sejarah, di mana dan kapan.
4. Perspektif waktu merupakan dimensi yang sangat penting dalam sejarah. Sejarah sangat erat kaitannya dengan dengan masa lampau, waktu lampau itu terus berkesinambungan sehingga perspektif waktu dalam sejarah menjadi masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang. Pemahaman ini sangat penting bagi guru sehingga dalam mendisain materi pokok pembelajaran sejarah dapat dikaitkan dengan persoalan masa kini dan masa depan.
5. Sejarah adalah prinsip sebab akibat. Hal ini perlu dipahami oleh guru sejarah bahwa dalam merangkai fakta yang satu dengan fakta yang lain, dalam menjelaskan peristiwa sejarah yang satu dengan yang lain perlu mengingat prinsip sebab akibat, peristiwa yang satu diakibatkan oleh peristiwa sejarah yang lain dan peristiwa sejarah yang satu akan menjadi penyebab peristiwa sejarah berikutnya.

6. Peristiwa dalam sejarah membahas mengenai perkembangan masyarakat yang menyangkut berbagai aspek kehidupan sehari-hari seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, agama, keyakinan, dan oleh karena itu, pengembangan materi pokok dan uraian pokok untuk setiap topik/pokok bahasan haruslah dilihat dari berbagai aspek.³⁵

2. Hakikat Minat Belajar

Menurut Irwanto yang dikutip oleh Hamdani, minat belajar ialah pendorong seseorang untuk belajar. Minat timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan dalam diri seseorang. Jika seseorang berhasil dalam belajar itu dikarenakan ia ingin belajar.³⁶ Sedangkan menurut Djaali mengatakan bahwa

“Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikannya pada satu hal atau aktivitas. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar.”³⁷

Minat timbul ketika individu melihat individu lain yang memiliki sesuatu yang dibutuhkan oleh dirinya, apa yang dilihat oleh seseorang tentu akan membangkitkan minat sejauh apa yang dilihat itu memiliki hubungan dengan kepentingannya sendiri, biasanya berbentuk rasa senang terhadap orang lain.³⁸ Jika seorang siswa melihat guru yang mengajar sangat berkompeten seperti guru mampu menguasai kelas, guru mampu menceritakan materi sejarah dengan menarik, guru mampu mengisahkan sejarah dengan menghubungkan dengan

³⁵Leo Agung dan Sri Wahyuni, *op.cit*, h.61-63

³⁶Hamdani Hamid, *op.cit.*, h.142

³⁷H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Askara, 2008), h. 121

³⁸Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 43

ilmu-ilmu sosial maka minat siswa akan timbul karena ia merasa membutuhkan guru tersebut. Ketika siswa menyukai sejarah dan siswa menyadari bahwa sejarah berguna bagi dirinya maka minat siswa dapat timbul dengan sendirinya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa yaitu yang bersumber dari diri siswa (internal) dan yang bersumber dari lingkungan (eksternal). Faktor internal adalah faktor yang berkaitan dengan diri siswa, meliputi kondisi fisika dan psikisnya. Kondisi fisik adalah kondisi yang berkaitan dengan jasmani seperti kelengkapan anggota tubuh, kenormalan fungsi organ tubuh serta kesehatan fisik dari berbagai penyakit. Faktor psikis yaitu kondisi kejiwaan yang berkaitan dengan perasaan atau emosi, motivasi, bakat, inteligensi, dan kemampuan dasar dalam suatu bidang yang akan dipelajari. Faktor eksternal adalah segala sesuatu yang mempengaruhi tumbuhnya minat belajar siswa yang berada di luar diri siswa. Faktor eksternal terbagi atas lingkungan sosial dan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat³⁹

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, antara lain berdasarkan timbulnya minat dan berdasarkan arahnya minat :

1. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu:
 - a) Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya makan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktivitas.

³⁹Muhubbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 130-139

b) Minat sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini secara langsung berhubungan dengan diri seseorang. Misalnya minat belajar, individu memiliki pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal ini akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapat penghargaan dari lingkungan.

2. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a) Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih lebih mendasar. Misalnya, seseorang belajar karena ingin mempelajari ilmu pengetahuan oleh karenanya ia akan giat membaca tentang ilmu tersebut, bukan karena ingin mendapatkan pujian atau penghargaan.
- b) Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai maka ada kemungkinan minat tersebut hilang, misalnya seseorang yang belajar dengan tujuan agar menjadi juara kelas.⁴⁰

Menurut Super & Krites mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis berdasarkan bentuk pengekspresian dari minat:

- a. *Expressed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau aktivitas

⁴⁰Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 265-268

- b. *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu
- c. *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan
- d. *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.⁴¹

Menurut Mohammad Surya menggolongkan minat menjadi tiga jenis berdasarkan sebab-musabab atau alasan timbulnya minat, yaitu: minat *Volunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa adanya pengaruh dari luar, minat *Involunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan adanya pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru, dan minat *Nonvolunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa secara paksa atau dihapuskan.⁴²

Kemudian Krapp, mengkategorikan minat menjadi tiga jenis, yaitu:

- a. Minat Personal

Minat personal merupakan minat yang bersifat permanen dan relatif stabil yang mengarah pada minat khusus mata pelajaran tertentu. Minat personal merupakan suatu bentuk rasa senang ataupun tidak senang, tertarik tidak tertarik terhadap mata pelajaran tertentu. Minat ini biasanya tumbuh dengan sendirinya tanpa pengaruh yang besar dari rangsangan eksternal.

- b. Minat Situasional

Minat situasional yaitu minat yang bersifat tidak permanen dan relatif berganti-ganti, tergantung rangsangan dari eksternal. Rangsangan tersebut

⁴¹Sardiman, *op.cit*, h. 54

⁴²*Ibid*, h. 76

misalnya dapat berupa metode mengajar guru, penggunaan sumber belajar dan media yang menarik, suasana kelas, serta dorongan keluarga. Jika minat situasional dapat dipertahankan sehingga berkelanjutan secara jangka panjang, minat situasional akan berubah menjadi minat personal atau minat psikologis siswa, semua ini tergantung pada dorongan atau rangsangan yang ada

c. Minat psikologikal

Jenis minat psikologikal merupakan minat yang erat kaitannya dengan adanya interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang terus menerus dan berkesinambungan. Jika siswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang suatu mata pelajaran, dan dia memiliki kesempatan untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur dikelas atau pribadi (di luar kelas) serta mempunyai penilaian yang tinggi atas mata pelajaran tersebut maka dapat dinyatakan bahwa siswa memiliki minat psikologikal.⁴³

Ketika siswa telah memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran maka siswa tersebut akan berusaha memperhatikan mata pelajaran yang diminatinya, hal ini ditegaskan oleh pendapat Lester & Alice Crow tentang pentingnya minat dalam kaitannya dengan studi pelajaran adalah minat dapat melahirkan perhatian yang lebih terhadap sesuatu pelajaran, minat dapat memudahkan siswa yang berkonsentrasi dalam belajar, minat dapat mencegah adanya gangguan perhatian

⁴³Muhubbin Syah, *op.cit.*, h. 141

dari luar, minat dapat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, dan minat dapat memperkecil timbulnya rasa bosan dalam proses belajar.⁴⁴

F. Metode penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Bekasi, yang terletak di Jl. Pulo Ribung Raya No.1 Taman Galaxy Indah, Bekasi Selatan. Provinsi Jawa Barat. Waktu penelitian yaitu bulan September-Desember 2016.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk memahami kondisi alami yang dialami pada subjek penelitian tanpa adanya manipulasi dan terjadi secara utuh, kompleks dan penuh makna. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam. Suatu data memiliki makna, makna adalah data yang sebenarnya.⁴⁵ Kualitatif memiliki beberapa pendekatan, peneliti memilih pendekatan studi kasus, dengan menggunakan studi kasus maka peneliti akan mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau berbagai sistem terbatas (berbagai kasus) melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam dengan melibatkan berbagai sumber informasi seperti pengamatan, wawancara bahan audiovisual dan dokumen. Studi kasus mendeskripsikan kasus atau tema kasus yang majemuk atau kasus tunggal⁴⁶

⁴⁴Lobby Loekmono, *Belajar Bagaimana Belajar*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994), h. 61

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Afabeta, 2012), h. 14

⁴⁶John W Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 135

Studi kasus memiliki ciri-ciri yaitu *pertama*, riset studi kasus dimulai dengan dengan mengidentifikasi satu kasus yang dapat dibatasi misalnya tempat dan waktu yang spesifik. *Kedua*, studi kasus harus memiliki tujuan yaitu mengilustrasikan kasus yang unik. *Ketiga*, studi kasus harus memperlihatkan pemahaman mendalam tentang kasus tersebut. *Keempat*, riset studi kasus harus menentukan apakah kasus tersebut termasuk dalam kasus tunggal atau majemuk. *Kelima*, tema atau masalah harus dapat diorganisasikan menjadi kronologi oleh peneliti. *Keenam*, studi kasus diakhiri dengan kesimpulan yang dibentuk oleh peneliti tentang makna keseluruhan yang diperoleh dari kasus tersebut.⁴⁷

3. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan Informan Kunci dan Informan Inti, Informan Kunci yaitu Guru Sejarah ialah inisial L, K dan A yang dijadikan sumber informasi tentang pembelajaran sejarah di tempat yang sedang diteliti. Informan inti ialah siswa-siswi jurusan MIA yang dilakukan dengan mewawancarai secara bergilir.

4. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi merupakan proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yaitu pengamatan dan ingatan.⁴⁸ Tujuan dilakukannya observasi yaitu untuk mengetahui langsung subjek yang diteliti. Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, sekaligus mengamati sikap dan perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung. Peneliti juga mengamati

⁴⁷*Ibid*, h. 137-138

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif*, (Bandung: R&D, 2011), h. 45

keadaan lingkungan sekolah yang meliputi sarana prasarana. Kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi kegiatan dari subjek yang diteliti. Perhatian peneliti terfokus pada bagaimana mengamati, merekam, memotret, mempelajari dan mencatat tingkah laku atau fenomena yang diteliti.

b) Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung dan tatap muka dengan maksud tertentu.⁴⁹ Wawancara dilakukan pada informan inti dan Informan Kunci. Wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur dengan berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang dipersiapkan. Pedoman wawancara meliputi pertanyaan seputar perkembangan SMA Negeri 3 Bekasi dan pembelajaran sejarah di sekolah.

c) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendukung dan menambah bukti dari sumber-sumber lain sehingga dapat memudahkan peneliti. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan gambar berupa foto ketika proses wawancara sedang berlangsung, ketika kegiatan pembelajaran sejarah dan foto sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pengumpulan data tidak hanya foto melainkan video dan kumpulan data berupa RPP dan Silabus.

5. Teknik kalibrasi Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan keabsahan data yang memerlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria

⁴⁹*Ibid*, h. 172

tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu: kepercayaan, keteralihan, ketergantungan, kepastian.⁵⁰

Pengecekan keabsahan temuan ini dilakukan dengan wawancara sehingga mendapatkan data langsung dari guru dan siswa dengan demikian data tersebut dapat akurat. Pengecekan keabsahan temuan ini membuat catatan dan komentar terhadap catatan mentah dilapangan yang tidak lepas dari fokus permasalahan.

6. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga jalur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁵¹

1. Reduksi data

Setelah data diperoleh dari Informan Inti dan Informan Kunci maka harus dicatat dengan rinci kemudian peneliti merangkum, dan memilih hal-hal yang penting yang berkaitan dengan penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dapat dibantu dengan peralatan, seperti komputer, *notebook*, dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Peneliti menyusun kembali data-data yang telah direduksi kemudian disusun secara terurut sehingga mempermudah ketika mengambil keputusan. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

⁵⁰*Ibid*, h. 324

⁵¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 1988), h. 247

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Setiap catatan lapangan yang disusun kemudian ditarik kesimpulan sementara. Data tersebut diuji untuk kebenaran dan kecocokannya sehingga data yang dihasilkan valid. Analisis tersebut ditampilkan secara deskriptif berupa data wawancara, pengamatan dalam bentuk uraian yang menggambarkan kondisi lapangan.

BAB II

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat SMA Negeri 3 Bekasi

SMA Negeri 3 Bekasi mulai dirintis sejak tahun 1986 bertempat di SMA Negeri 2 Bekasi. Pada saat itu SMA Negeri 3 Bekasi dipimpin oleh Ibu Siti Bulan Rasyid yang juga menjabat sebagai kepala sekolah SMA Negeri 2 Bekasi.

Pada tahun 1988 SMA Negeri 3 Bekasi pindah ke SD Tampomas tetapi lokasinya masih berdekatan dengan SMA Negeri 2 Bekasi. Kegiatan belajar ketika di SD Tampomas dilaksanakan pada siang hari karena pada pagi hari kegiatan belajar diperuntukan untuk siswa SD. Seiring dengan berjalannya waktu jumlah siswa SMA Negeri 3 Bekasi bertambah, hal ini menyebabkan permasalahan yaitu jumlah kelas di SD Tampomas dengan jumlah murid SMA Negeri 3 Bekasi tidak seimbang dan permasalahan ketidak tersediaan sarana dan prasarana, kedua faktor inilah yang menjadi faktor penyebab kepindahannya SMA Negeri 3 Bekasi.

Pada tahun 1989 SMA Negeri 3 Bekasi diberikan ruangan kelas oleh SMP Negeri 5 Bekasi, sekarang menjadi SMP Negeri 7 Bekasi, yang berlokasi di Perumnas 2 Bekasi. Pada tahun 1990 SMA Negeri 3 Bekasi pindah ke Jl. Pulo Ribung Raya nomer 1 Taman Galaxy Indah, Bekasi Selatan dan ketika pindah ke Taman Galaxy Indah ini SMA Negeri 3 Bekasi resmi mempunyai gedung sendiri, bangunan tersebut berasal dari Pemerintah Pusat yang terdiri dari 3 unit masing-masing 2 lantai. Pada saat pindah ke Pekayon SMA Negeri 3 mempunyai jumlah

siswa 6 kelas yaitu: Kelas 1 dua rombongan Kelas 2 dua rombongan Kelas 3 dua rombongan. Pada mulanya guru mengajar dengan dua shif yaitu pagi dan siang karena kurangnya jumlah kelas sehingga mempengaruhi jadwal belajar, seperti siswa kelas X IPA dan IPS memulai kegiatan belajar mengajar pada pagi hari, siswa kelas XI IPA memulai kegiatan belajar mengajar pada pagi hari dan IPS pada siang hari, sedangkan siswa kelas XII IPA dan IPS memulai kegiatan belajar mengajar pada pagi hari. kegiatan belajar mengajar akademik di sekolah dilaksanakan dari hari senin sampai sabtu.seiring dengan kurikulum dan ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar akademik dilaksanakan dari hari senin dan jumat, dan hari sabtu kegiatan non akademik atau ekstrakurikuler.

Seiring dengan perkembangannya, banyak siswa yang berminat untuk memasuki SMA Negeri 3 Bekasi, tetapi jumlah gedung tidak memadai oleh karenanya pada tahun 1996 SMA Negeri 3 Bekasi menerima 5 kelas baru tetapi berlokasi di Jl. Pengairan RT. 01/01 Pekayon, kelas baru inilah yang nantinya berubah menjadi SMA Negeri 8 Bekasi. Seperti yang diketahui pada tahun 1986-1997 SMA Negeri 3 Bekasi dipimpin oleh Ibu Siti Bulan Rasyid yang merupakan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Bekasi. Namun, pada tahun 1998 SMA Negeri 3 Bekasi mempunyai kepala sekolah tetap yaitu Bapak Drs. Syaidin Azhari.

Pada tahun 1986 jumlah tenaga guru di SMA Negeri 3 Bekasi hanya 40 orang yang terdiri dari Guru Pegawai Negeri Sipil 10 orang dan Guru Honor 30 orang, tetapi seiring dengan perkembangan guru di SMA Negeri 3 Bekasi pada saat ini berjumlah 63 orang. Selain meningkatnya tenaga mengajar, SMA Negeri

3 Bekasi telah mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap seperti tersedianya ruang kelas, perpustakaan, masjid, ruang UKS (Unit Kesehatan Siswa), ruang Kepala Sekolah, ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, laboratorium (Fisika, Kimia, Biologi, Komputer dan Bahasa), parkir dan gudang. SMA Negeri 3 Bekasi sudah mendapatkan peringkat A (Amat Baik) semenjak 2011 sesuai dengan Surat Keputusan nomer 001453 tanggal 22 dengan nilai 94,65. SMA Negeri 3 Bekasi sekarang ini memiliki luas tanah 7.762,5 m²

B. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Bekasi

Visi

1. Beriman, Berakhlak Mulia, Berprestasi, dan Mandiri serta Berwawasan Unggul

Misi

1. Meningkatkan wawasan dan kreativitas dengan bimbingan dan latihan
2. Meningkatkan disiplin dan budi pekerti luhur
3. Meningkatkan kualitas dan efektifitas belajar mengajar (Student Center)
4. Menumbuh kembangkan semangat berprestasi dan wujudkan budaya kompetitif dan jujur
5. Menumbuh kembangkan ajaran agama sehingga membentuk ihsan yang beriman dan bertaqwa
6. Melaksanakan pengembangan diri dalam kegiatan IPTEK
7. Meningkatkan profesionalitas kerja Guru dan Karyawan
8. Menjalin kerjasama dengan pihak lain

9. Menumbuh kembangkan semangat kebangsaan dan cinta tanah air
10. Meningkatkan kegiatan seni dan budaya serta ekstrakurikuler

C. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Bekasi

Salah satu penunjang kegiatan pembelajaran dapat berjalan adalah dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh SMA Negeri 3 Bekasi, yaitu ruang kelas, perpustakaan, masjid, ruang UKS (Unit Kesehatan Siswa), fasilitas olahraga (basket, voli dan futsal), ruang Kepala Sekolah, ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, laboratorium (Fisika, Kimia, Biologi, Komputer dan Bahasa), parkir dan gudang.

SMA Negeri 3 Bekasi memiliki dua puluh tujuh kelas yang terletak di lantai satu dan dua. Rata-rata jumlah siswa perkelas sekitar 40 siswa. Sekolah ini telah menerapkan Kurikulum 2013.

Media pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 3 Bekasi berupa satu unit LCD tiap kelas dan papan tulis besar berwarna putih. Sekolah menyediakan buku paket yang dipinjamkan kepada siswa selama satu tahun. Jika siswa kelas X naik kelas XI, kelas XI naik kelas XII dan kelas XII lulus, maka buku paket dikembali kepada pihak sekolah, dari seluruh buku yang dipinjamkan kepada siswa, 98% buku kembali kepada pihak sekolah dan akan diberikan kembali kepada adik kelas mereka. Setiap siswa juga mendapatkan buku LKS (Lembar Kerja Siswa) yang dibeli oleh pihak sekolah.

D. Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Bekasi

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang berlangsung, SMA Negeri 3 Bekasi mempunyai stuktur organisasi yang saling terkait satu sama lainnya. Adapun struktur organisasi SMA Negeri 3 Bekasi di dokumen terlampir.

E. Kegiatan Sekolah

Kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 3 Bekasi menggunakan 5 hari efektif untuk belajar dalam satu minggu, dengan waktu belajar sebagai berikut:

Hari Senin-kamis	: 07.00-15.45
Hari Jum'at	: 07.00-15.00
Hari Sabtu	: Kegiatan Ekstrakurikuler

Selama pengamatan berlangsung, sebagian gedung SMA Negeri 3 Bekasi mengalami renovasi, terdapat 5 kelas yang sedang direnovasi, oleh karenanya laboratorium Kimia, Fisika, Biologi, dan ruang komputer, bahasa digunakan sebagai ruang kelas sementara.

Selain kegiatan pembelajaran, adapun kegiatan di luar akademik antara lain:

1. Tadarus Al-Qur'an

Kegiatan rutin ini dilaksanakan setiap hari selama 20 menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai yaitu pukul 06.40-07.00

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler diadakan untuk menunjang kreativitas serta diharapkan mampu menyalurkan minat dan bakat siswa SMA Negeri 3 Bekasi. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yaitu MPK, paskibra, PMR, pramuka inti, PALAGASI, KIR, GALAKSI, ICT, paduan suara, tari saman,

akustik, *Englishclub*, *Japanese club*, *Korean club*, BASGA, PERSEGA, voga, bulutangkis, pencak silat, kempo, taekwondo, PIK-R

F. Keadaan Guru dan Siswa di SMA Negeri 3 Bekasi

Jumlah keseluruhan siswa di SMA Negeri 3 Bekasi per Oktober 2016 berjumlah 1.050 anak. dengan komposisi jumlah siswa kelas X adalah 359 anak; siswa kelas XI berjumlah 348 anak, dan siswa kelas XII 343 anak. Jumlah Guru di SMA Negeri 3 Bekasi berjumlah 63 orang yang terdiri dari 30 guru lulusan S2, guru lulusan S1 berjumlah 33 orang.

Jumlah jam pelajaran sejarah wajib di kelas X adalah 2 jam pelajaran, satu jam setiap minggunya adalah 45 menit, satu kali pertemuan 90 menit. Kelas XI adalah 2 jam pelajaran, setiap minggunya adalah 45 menit, satu kali pertemuan 90 menit. Kelas XII adalah 2 jam pelajaran, setiap minggunya adalah 45 menit, satu kali pertemuan 90 menit.

Sedangkan jam pelajaran sejarah peminatan di kelas X adalah 3 jam pelajaran, satu jam setiap minggunya adalah 45 menit, satu kali pertemuan 135 menit. Kelas XI adalah 3 jam pelajaran, setiap minggunya adalah 45 menit, satu kali pertemuan 135 menit. Kelas XII adalah 3 jam pelajaran, setiap minggunya adalah 45 menit, satu kali pertemuan 135 menit.

Ibu Inisial Y sudah 30 tahun berpengalaman mengajar. Beliau lulusan sarjana muda Universitas Sebelas Maret tahun 1985. Pada tahun 1987mulai mengajar di SMA Negeri 3 Bekasi sampai sekarang. Memperoleh sertifikasi bidang mata pelajaran sejarah pada tahun 2007

Ibu inisial L sudah 30 tahun berpengalaman mengajar. Beliau lulusan sarjana muda UHAMKA (Universitas Muhamadiyah Prof Dr Hamka) pada tahun 1995, melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Jakarta dari tahun 2004-2005. Pengalaman mengajar 36 tahun, terhitung dari 1970-2016. Ibu inisial L memperoleh sertifikasi bidang mata pelajaran sejarah pada tahun 2007.

Ibu inisial K sudah 12 tahun berpengalaman mengajar. Beliau lulusan sarjana muda UHAMKA (Universitas Muhamadiyah Prof Dr Hamka) pada tahun 2003. Pada tahun 2004 mulai mengajar di SMA Negeri 3 Bekasi sampai sekarang. Ibu inisial K belum memperoleh sertifikasi bidang mata pelajaran sejarah karena masih tergolong dalam guru honorer.

G. Penyelenggaraan Kelas MIA di SMA Negeri 3 Bekasi

Dalam penyelenggaraan kelas MIA di SMA Negeri 3 Bekasi, diperuntukan untuk siswa yang mempunyai minat terhadap Ilmu Alamiah. Pelajaran yang dipelajari ialah Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi, Seni Budaya, Penjaskes, TIK, Bahasa Jepang, Bahasa Sunda, PLH. Kelas X MIA mendapatkan pelajaran Bahasa Prancis, Bahasa Inggris, Bahasa Sunda dan Bahasa Indonesia, kelas XI mendapat Bahasa Inggris, Bahasa Sunda dan Bahasa Indonesia, dan kelas XII Bahasa Inggris, Bahasa Sunda dan Bahasa Indonesia

Siswa lulusan SMP (Sekolah Menengah Pertama) diseleksi terlebih dahulu untuk dapat masuk ke kelas MIA dengan tiga tahapan, yaitu *pertamapendaftaran*

secara online dengan memasukan nilai Ujian Nasional kedalam *website* pendaftaran seleksi SMA Negeri 3 Bekasi. *Kedua*, nilai UN seluruh siswa baru direngking. *Ketiga*, jika diterima di SMA Negeri 3 Bekasi maka siswa baru diberikan angket, kemudian siswa akan memilih jurusan apa yang diinginkannya melalui angket tersebut, tetapi pihak sekolah akan melihat terlebih dahulu kecocokan antara pilihan jurusan dengan nilai rapot SMP, jika siswa berminat terhadap jurusan MIA maka akan dicocokkan dengan nilai Ilmu-Ilmu Alam dan nilai hitungan yang diperoleh siswa ketika SMP.

BAB III

HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Temuan

1. Perencanaan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran efektif di SMA Negeri 3 Bekasi di mulai pada bulan September, sebelum pembelajaran berlangsung secara efektif hal yang harus dilakkan guru adalah membuat perencanaan pembelajaran, dengan adanya perencanaan maka akan mempermudah guru karena perencanaan dapat membuat pembelajaran lebih terarah dan jelas. Perencanaan pembelajaran di SMA Negeri 3 Bekasi telah menggunakan kurikulum 2013 sebagai bahan acuan guru untuk mempersiapkan silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Silabus dan RPP yang dibuat oleh ketiga guru sudah diperbaharui, seperti yang dipaparkan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum “setiap pergantian tahun ajaran baru, semua guru membuat RPP dan silabus jika sudah rapih dan sudah dijilid nanti dikumpulkan ke saya, tetapi guru juga harus punya copiannya juga”¹

Namun, RPP yang telah dibuat oleh ketiga guru terkadang tidak dibawa oleh guru ke dalam kelas, seperti perkataan guru kelas XI Ibu inisial K “ya kadang-kadang ibu bawa, kadang ga dibawa”² sama halnya dengan guru kelas X dan guru kelas XII, seperti yang diketahui sebaiknya RPP selalu dibawa ke dalam kelas karena RPP sangatlah bermanfaat sebagai pemberi gambaran tentang acuan pembelajaran. Dalam RPP terdapat beberapa komponen yaitu identitas mata

¹Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, pada tanggal 23 November 2017

²Wawancara dengan Guru kelas XI, Ibu inisial K, pada tanggal 30 November 2017

pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian materi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, dan penilaian.

RPP yang dibuat oleh ketiga guru dalam menentukan indikator pencapaian materi telah sampai kepada tahap menganalisis, hal ini sudah sangat sesuai dengan standar kemampuan untuk siswa SMA, pendekatan pembelajaran yang telah dicantumkan ketiga guru sama-sama menggunakan pendekatan *saintific*, sama halnya dengan metode yang dicantumkan ketiga guru sama-sama menggunakan metode diskusi, ceramah dan tanya jawab. Kegiatan Inti yang dicantumkan dalam RPP juga sudah sesuai dengan Kurikulum 2013 yaitu diawali oleh kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi (menalar), mengasosiasi (mencoba), dan mengkomunikasikan (membuat jejaring), tetapi model yang dicantumkan dalam RPP berbeda satu sama lain seperti Ibu inisial L mencantumkan *cooperative learning* (KD 3.4 Memahami Hasil-Hasil dan Nilai-Nilai Budaya Masyarakat Praaksara Indonesia dan Pengaruhnya dalam Kehidupan Lingkungan terdekat), Ibu inisial Y mencantumkan model pembelajaran *Think and Share* (KD 3.1 Mengevaluasi Upaya Bangsa Indonesia dalam Menghadapi Ancaman Disintegrasi Bangsa Terutama dalam Bentuk Pergolakan dan Pemberontakan antara lain: PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI Permesta, G 30S/PKI), dan Ibu inisial K tidak mencantumkan model pembelajaran.

Peneliti menemukan ketidak sesuaian RPP dengan kegiatan inti yang dilaksanakan di kelas X, dalam RPP (KD 3.4) guru menggunakan metode *snowball throwing*. Namun, pada kenyataannya guru hanya menggunakan metode diskusi dengan persentasi kelompok seperti contoh pada pertemuan kedua dan keempat di kelas X MIA 2: kelompok 3 mempersentasikan topik pembahasan hasil kebudayaan manusia praaksara pada masa Paleolitikum dan Mesolitikum, sedangkan kelompok 4 mempersentasikan topik pembahasan hasil kebudayaan Manusia Praaksara pada masa Neolitikum dan Megalitikum.

Selain itu, dituliskan dalam RPP (KD 3.4) bahwa pembentukan kelompok dibentuk ketika kegiatan inti, namun praktiknya kelompok telah dibentuk dipertemuan sebelumnya. Pembagian materi dalam RPP dengan materi yang terlaksana tidak sesuai, seperti pada (KD 3.5 Menganalisis berbagai Teori tentang Proses Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu dan Budha ke Indonesia) dituliskan bahwa setiap kelompok mendapatkan bahan diskusi baru namun pada praktiknya bahan diskusi yang akan dipresentasikan sudah ditentukan pada peremuan sebelumnya, ketidak sesuaian lainnya yaitu terdapat pada pembagian KD, RPP untuk KD 3.4 dicantumkan 4 kali pertemuan, tetapi pada kenyatannya pembelajaran hanya membutuhkan waktu 2 minggu saja untuk materi hasil kebudayaan manusia purba dari masa Paleolitikum sampai Megalitikum, hal ini menunjukan bahwa guru berusaha untuk mempercepat materi.

Peneliti juga menemukan ketidak sesuaian antara RPP dengan pelaksanaan kegiatan belajar di kelas XI, dalam RPP (KD 3.2 Menganalisis Proses Masuk dan Perkembangan Penjajahan Bangsa Barat yaitu Portugis, Belanda dan Inggris)

dicantumkan menggunakan metode diskusi dan dalam Kegiatan Inti guru merencanakan diskusi antara siswa dengan teman sebangkunya, membahas Pandangan Daendeles, Tugas Daendeles, dan dampak pemerintahan Daendeles bagi kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan di Indonesia. Namun, pada kenyataannya guru menggunakan metode permainan yaitu kartu menjodohkan, jenis permainan ini tidak dituliskan dalam RPP (KD 3.2) yang dijadikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Selain di kelas XI, peneliti juga menemukan ketidaksesuaian antara RPP dengan pelaksanaan kegiatan belajar di kelas XII, dalam RPP (KD 3.1) guru membagi KD 3.1 menjadi 3 pertemuan, tetapi Kegiatan Inti untuk ke-3 pertemuan tersebut adalah diskusi kelompok, tetapi pada pelaksanaannya guru mengisi Kegiatan Inti dengan meminta siswa presentasi secara Individual membahas soal-soal LKS.

Seperti yang telah dijelaskan bahwa dalam merencanakan pembelajaran ketiga guru selalu merencanakan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok, oleh karenanya guru membagi siswa dalam kelompok tetap yang diambil berdasarkan absen, setelah itu guru memberikan tema atau tugas kepada masing-masing kelompok untuk selanjutnya didiskusikan, atau ditampilkan di depan kelas dengan menggunakan *powerpoint* serta dilengkapi dengan makalah, jumlah kelompok pada kelas X MIA 2 adalah 5 kelompok, jumlah kelompok pada kelas XI MIA 5 adalah 9 kelompok, dan , jumlah kelompok pada kelas XII MIA 1 adalah 8 kelompok.

Hal-hal lain yang dipersiapkan ketiga guru sebelum memulai pembelajaran di kelas yaitu guru membawa buku penilaian siswa, membawa RPP, membawa *laptop* atau *flasdisk* yang telah terdapat berbagai sumber pembelajaran, membawa buku paket sejarah.

2. Kegiatan Pembelajaran Sejarah

Kegiatan pembelajaran sejarah yang diamati peneliti adalah pembelajaran sejarah wajib di kelas X MIA 2 dengan Ibu inisial L, XI MIA 5 dengan Ibu insial K dan XII MIA 1 dengan Ibu inisial Y. Jadwal pelajaran sejarah wajib di kelas X MIA 2 adalah hari Kamis pada jam pelajaran ke-4 hingga ke-5, yaitu pukul 10:30-12:00 WIB. Jadwal pelajaran sejarah wajib di kelas XI MIA 5 adalah hari Kamis pada jam pelajaran ke-1 hingga ke-2, yaitu pukul 07:00-08:30 WIB sedangkan jadwal pelajaran sejarah wajib di kelas XII MIA 5 adalah hari Kamis pada jam pelajaran ke-7 hingga ke-8, yaitu pukul 12:30–14:00 WIB.

2.1 Pembelajaran Sejarah di kelas X MIA 2

a. Pendahuluan

Selama peneliti mengamati kegiatan pembelajaran di kelas X MIA 2, pada kegiatan pendahuluan guru biasanya mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa sesuai dengan agamanya masing-masing kemudian guru mengabsen dengan meminta satu murid menyebutkan siapa saja yang tidak hadir, kemudian Ibu inisial L menyampaikan tujuan pembelajaran, terkadang hanya mengulang pembahasan pada minggu sebelumnya, tetapi guru hanya

memberitahukan siswa tentang topik pembahasan tanpa melakukan tanya jawab dengan siswa

Seperti contoh pada kegiatan pendahuluan pertemuan pertama di kelas X MIA 2: guru berkata “say dengerin ibu mau bicara, tujuan dari persentasi yang akan disampaikan teman kamu nantinya, kalian dapat menganalisis jenis manusia purba dan siswa dapat menganalisis corak kehidupan manusia purba”³ Contoh lainnya pada pertemuan kedua “say kita akan belajar tentang kehidupan manusia purba, nanti Ibu berharap kamu dapat menganalisis hasil kebudayaan manusia praaksara masa Paleolitikum dan Mesolitikum”⁴ pada pertemuan ketiga kegiatan pendahuluan guru memberitahukan kepada siswa mengenai peraturan-peraturan dalam mengikuti ulangan harian, seperti “kalian tidak boleh mencotek, membuka buku, menggunakan handphone, dan bertanya kepada temannya”⁵ pada pertemuan keempat: guru menyebutkan topik pembahasan dan sedikit *mereview* topik pertemuan sebelumnya “kemarin kita membahas tentang hasil kebudayaan manusia praaksara pada masa Paleolitikum dan Mesolitikum, nah hari ini teman kalian akan membahas masa Neolitik dan Megalitikum, keempat zaman ini saling terhubung dan saling berkelanjutan, dari zaman ini juga kita dapat melihat perkembangan manusia praaksara yang dibuktikan dengan penemuan hasil-hasil kebudayaan pada zaman tersebut”⁶ pada pertemuan kelima: guru hanya menyebutkan topik pembahasan kemudian guru meminta kelompok untuk langsung mempersentasikannya “sayang hari ini kita akan membahas teori masuk

³Catatan lapangan pada pertemuan pertama di kelas X MIA 2, pada tanggal 22 September 2016

⁴Catatan lapangan pada pertemuan kedua di kelas X MIA 2, pada tanggal 29 September 2016

⁵Catatan lapangan pada pertemuan ketiga di kelas X MIA 2, pada tanggal 6 Oktober 2016

⁶Catatan lapangan pada pertemuan keempat di kelas X MIA 2, pada tanggal 20 Oktober 2016

dan berkembangnya Hindu-Budha di Indonesia, silahkan kelompok 5 maju kedepan”⁷

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan Inti Ibu inisial L melakukan metode diskusi kelompok, diskusi kelompok dilakukan di setiap pertemuan dan guru mewajibkan siswa menggunakan media pembelajaran seperti LCD dan *powerpoint*, namun pada pertemuan pertama kelompok 2 tidak membawa *Flasdisk* yang terdapat file tugas *powerpoint* kelompok mereka, kemudian Ibu inisial L mengambil tindakan dengan menegur dan memarahi kelompok 2.

Selama presentasi berlangsung di dalam kelas guru hanya duduk di depan kelas, guru kurang memperhatikan siswa yang duduk di dibelakang akibatnya ketika sesi tanya jawab kelas terlihat ribut kemudian guru memperingati siswa dengan menggedor meja dan berkata “semuanya tetap perhatikan, satu lagi yang bertanya!”⁸ hal ini juga terjadi karena guru hanya terfokus kepada kelompok penyaji dan guru selalu memberikan pertanyaan kepada salah satu anggota penyaji, akibatnya siswa lainnya kurang menyimak.

Contoh pada pertemuan kedua di kelas X MIA 1: guru bertanya kepada Ridwan “coba kamu ulangin jawaban dari pertanyaan teman kamu, kegunaan pipisan menurut kamu apa?”⁹ Ridwan menjawab “pipisan digunakan untuk menggiling makanan dan sebagai penghalus cat merah yang berasal dari tanah merah” kemudian Ibu inisial L kembali bertanya “kamu tau cat merah digunakan

⁷Catatan lapangan pada pertemuan ketiga di kelas X MIA 2, pada tanggal 27 Oktober 2016

⁸Catatan lapangan pada pertemuan pertama di kelas X MIA 2, tanggal 22 September 2016

⁹Catatan lapangan pada pertemuan kedua di kelas X MIA 2, tanggal 29 September 2016

untuk apa selain itu?” Ridwan terdiam dan tidak menjawab pertanyaan. Kemudian Ibu inisial menjelaskan “cat merah juga digunakan dalam kegiatan upacara keagamaan”

Selama kegiatan diskusi guru hanya memberikan arahan ketika telah dimulainya tanya jawab seharusnya guru memberikan arahan dan motivasi kepada siswa sebelum dimulainya persentasi, tetapi tanpa guru memberikan motivasi kepada siswa, siswa MIA terlihat aktif hal ini terlihat dari minat siswa untuk bertanya yang selalu lebih dari 4 orang, dan pertanyaan berasal dari kelompok berbeda, pertanyaan yang diajukan bersifat kritis seperti pertanyaan Tasya: “kenapa bangsa primitif hidup secara sederhana?”¹⁰ Chisty: “apa perbedana dari agama Hindu dan Budha saat berkembang India?”¹¹ dan Bayu: “Apakah ada peninggalan dari bangsa Dravida sampai sekarang?”¹² keaktifan siswa dalam bertanya sesuai dengan wawancara dengan Ibu inisial L

“Tergantung kepada muridnya, kalau anaknya pintar-pintar maka akan mengajukan pertanyaan yang kritis-kritis, miasanya anak-anak MIA yang lebih berpotensi menanyakan hal-hal yang bersifat kritis”¹³

Pada kegiatan inti Ibu inisial L tidak sesuai dengan perencanaan yang telah ditulis dalam RPP, pada KD 3.4 tentang memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat, dalam RPP guru membagi KD 3.4 dengan 4 kali pertemuan tetapi realitanya guru membagi KD 3.4 hanya dengan 2 kali pertemuan dengan alokasi 2x45 menit.

¹⁰Catatan lapangan pertemuan pertama di kelas X MIA 2, pada tanggal 22 September 2016

¹¹Catatan lapangan pertemuan kelima di kelas X MIA 2, pada tanggal 27 November 2016

¹²Catatan lapangan pertemuan kelima di kelas X MIA 2, pada tanggal 27 November 2016

¹³Catatan lapangan pertemuan kelima di kelas X MIA 2, pada tanggal 27 November 2016

c. Penutupan

Pada kegiatan penutupan, Ibu insial L memberikan kesimpulan dan juga berusaha untuk menghubungkan sejarah dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada sekarang ini seperti menjelaskan materi sejarah tentang masuknya bangsa Yunan ke Indonesia dihubungkan dengan kebijakan Presiden Jokowi tentang masuknya pekerja China ke Indonesia. Contoh pada pertemuan pertama di kelas X MIA 1: guru memberikan kesimpulan dengan berkata

“sekarang ini akan didatangkan tenaga kerja asing sesuai dengan kebijakan bapak Jokowi untuk menerima pekerja-pekerja dari Hongkong dan China. Makanya nanti akan banyak pengangguran, oleh sebab itu anak-anak mudah mudahan kerjasama itu tidak terjadi”¹⁴

Ibu insial L selalu memberikan penilain seusai persentasi kelompok, seperti contoh pada pertemuan pertama di kelas X MIA 1: guru memberikan penilaian kepada kelompok 2 dengan berkata, “ya kelompok 2 sudah baik, tapi kurang memuaskan karena tidak memakai *powerpoint*. Kalau mati lampu itu baru bisa dimaklumin”¹⁵ contoh lainnya pada pertemuan kelima di kelas X MIA 1: guru memberikan penilaian untuk kelompok 5 dengan berkata, “kelompok 5 sudah bagus, tetapi untuk diskusi dan menjawab pertanyaan sebaiknya dipercepat, dan tadi terjadi peristiwa mati listrik jadi menyita waktu yang cukup lama”¹⁶

2.2 Pembelajaran Sejarah di kelas XI MIA 5

a. Pendahuluan

¹⁴Catatan lapangan pertemuan pertama di kelas X MIA 2, pada tanggal 22 September 2016

¹⁵Catatan lapangan pertemuan pertama di kelas X MIA 2, pada tanggal 22 September 2016

¹⁶Catatan lapangan pertemuan kelima di kelas X MIA 2, pada tanggal 27 Oktober 2016

Selama peneliti mengamati kegiatan pembelajaran di kelas XI MIA 5, pada kegiatan pendahuluan Ibu inisial K memulai dengan berdoa, membaca Al-Quran, hal ini sesuai dengan Tata Tertib Peserta Didik tentang Ketertiban di dalam kelas point ke-1 dan ke-2 “Point ke-1 Sebelum jam pelajaran pertama siswa yang beragama Islam bertadarus dan siswa Non Islam membaca kitab sesuai dengan agamanya selama 15 menit, dan Point ke-2 pada jam pelajaran pertama dan terakhir siswa diwajibkan berdo’a yang dipimpin oleh ketua kelas”¹⁷ kegiatan selanjutnya Ibu inisial K mengabsen siswa satu persatu, ketika mengabsen terdapat tiga siswa yang belum hadir karena terlambat, maka siswa diberikan sanksi. Namun, menurut Tata Tertib Sekolah jika terdapat siswa yang telat maka siswa tersebut dipulangkan dan dianggap tidak hadir, kemudian orang tua diberitahukan melalui *telepon*.¹⁸ Kemudian kegiatan berikutnya guru akan menanyakan keadaan siswa seperti “hari ini gimana kabar kalian anak-anak? udah siap kan belajar sejarah?” siswa menjawab dengan serempak “sehat bu alhamdulillah”¹⁹

b. Kegiatan Inti

Kegiatan Inti yang dilakukan oleh Ibu inisial K adalah mempersiapkan bahan ajar yang akan dipergunakan, peneliti melihat Ibu inisial K memutarakan sebuah *video*, seperti contoh pada pertemuan ketiga meneliti di kelas XI MIA 5: guru meminta bantuan siswa untuk mempersiapkan peralatan, seperti *laptop* dan *LCD*. *Laptop* yang digunakan adalah *laptop* siswa, guru hanya memberikan *flesdisk* yang didalamnya sudah terdapat *video* berkaitan dengan pembelajaran.

¹⁷Lampiran Tata Tertib Peserta Didik SMA Negeri 3 Bekasi tentang Ketertiban di dalam kelas

¹⁸Lampiran Tata Tertib Peserta Didik SMA Negeri 3 Bekasi tentang Sanksi Pelanggaran

¹⁹Catatan lapangan pertemuan pertama di kelas XI MIA 5, pada tanggal 5 Oktober 2016

Setelah menonton *video* guru langsung menanyakan kepada siswa tentang kesimpulan dari *video* tersebut, “Apa kesimpulan dari *video* tersebut, yang bisa jawab Ibu beri nilai tambahan” Wulan mengacungkan tangan dan berkata

“Nama saya Wulan, menurut saya kesimpulan dari *video* tadi itu Aceh merupakan tempat berdagang yang sangat ramai, tetapi Portugis menganggap aceh sebagai ancaman dan menyerang Aceh pada tahun 1524 namun gagal kemudian Aceh membalas menyerang portugis di Malaka, namun pada akhirnya yang berhasil mengusir Portugis dari daerah Aceh itu VOC”²⁰

Ibu inisial K membenarkan pernyataan dari Wulan, kemudian guru menanyakan apakah ada pendapat lain, Devito mengangkat tangan “kesimpulannya ketiga perlawanan tadi sama-sama bertujuan untuk memberantas kekuasaan asing, karena tidak mau dikuasai pihak asing”²¹ guru membenarkan pernyataan dari Wulan dan Devito dan guru meminta siswa untuk memberikan apresiasi dengan memberikan tepuk tangan kepada Wulan dan Devito.

Selanjutnya kegiatan yang dilakukan oleh Ibu inisial K adalah belajar sejarah dengan bermain, permainan yang dimainkan ialah kartu menjodohkan dan TTS (Teka Teki Silang). Menurut peneliti permainan menjodohkan merupakan instrumen tes untuk mengukur pencapaian belajar siswa, instrumen berbentuk menjodohkan yang digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang fakta dan konsep, kelebihan dari instrumen ini ialah cakupan materi bisa lebih banyak, namun tingkat berfikir siswa akan materi sejarah cenderung rendah.

Seperti contoh pada pertemuan pertama meneliti di kelas XI MIA 5: guru mengintruksikan siswa untuk duduk secara berkelompok kemudian guru kembali mengintrusikan perwakilan kelompok untuk maju ke depan kelas, kemudian

²⁰Catatan lapangan pertemuan ketiga di kelas XI MIA 5, pada tanggal 27 Oktober 2016

²¹Catatan lapangan pertemuan ketiga di kelas XI MIA 5, pada tanggal 27 Oktober 2016

setiap perwakilan memegang kartu soal sedangkan anggota kelompok yang tidak maju kedepan memegang kartu jawaban. Alif (perwakilan kelompok 1) mulai membacakan kartu soal yang digenggam “Walaupun Tanam Paksa membuat rakyat menderita tapi ada manfaatnya yang ditimbulkan Tanam Paksa” dan disampingnya sudah ada Ridho (perwakilan kelompok 5) muai membacakan kartu jawaban yang sudah digenggamnya “Dikenalkannya beberapa jenis tanaman baru yang menjadi tanaman ekspor, dibangunnya berbagai saluran irigasi dan dibangunnya jaringan rel kereta api”, kemudian guru membenarkan jawaban tersebut dengan berkata “ya betul, manfaat dari tanam paksa para petani mengenal tanaman yang dijadikan tanaman ekspor kopi, tembakau dan tebu ditambah lagi nila dan karet”²² peneliti melihat bahwa selama berjalannya permainan, Ibu inisial K selalu mencatat dan memberikan nilai keaktifan kepada siswa. Peneliti juga melihat selama berjalannya permainan setiap kelompok saling berlomba-lomba untuk membaca buku karena jawaban dari soal tersebut terdapat di dalam buku paket.

Peneliti melihat bahwa jawaban siswa belum tentu benar, oleh karenanya guru yang mengoreksi kecocokan dari soal dan jawaban tersebut. Seperti contoh pada pertemuan kedua meneliti di kelas XI MIA 5: Rahmadita (perwakilan kelompok 1) mulai membacakan kartu soal yang digenggam “Mengapa Inggris melakukan blokade terhadap Batavia?”, dan disampingnya sudah ada Raden dari kelompok 8 yang memegang kartu jawaban, tetapi guru mengoreksi jawaban dari Raden, guru berkata “Raden jawaban kamu kurang tepat untuk pertanyaan itu, ada

²²Catatan lapangan pertemuan pertama di kelas XI MIA 5, pada tanggal 6 Oktober 2016

yang tau anak-anak jawaban apa yang tepat?” siswa serempak menjawab “sebentar bu, belum ketemu jawabannya” gurupun membiarkan siswa mencari jawaban tersebut di dalam buku paket sejarah, setelah 3 menit Aqsal maju ke depan kelas mengahampiri Raden dan Rahmadita “jawabanya agar Batavia tidak jatuh ke pihak Perancis setelah keluarnya surat-surat kew, Bener ga sih bu?” guru menjawab “ya betul sekali Aqsal, beri tepuk tanan untuk Aqsal anak-anak”.²³

Sedangkan permainan TTS merupakan instrumen tes dengan soal menjawab pernyataan yang belum lengkap, peneliti melihat soal TTS yang dibuat oleh siswa menggunakan kalimat yang tidak terlalu panjang dan mudah dimengerti, hal ini bertujuan agar siswa lainnya dapat menjawab pertanyaan yang dibuatnya. Menurut peneliti kekurangan dari permainan TTS ini adalah soal yang dibuat siswa tidak bersifat menganalisis dan jawaban dari soal tersebut sangat mudah.

Seperti contoh pada pertemuan keempat meneliti di kelas XI MIA 5: soal yang dibuat siswa tidak bersifat menganalisis dan jawaban dari soal tersebut sangat mudah. Kelompok 5 membuat soal nomer 1 mendatar, benteng apakah yang didirikan oleh VOC untuk memperkuat Batavia? Jawaban dari soal tersebut ialah benteng NOORDWIJK dan soal nomer 15 mendatar apakah yang dilakukan oleh VOC pada tahun 1634? Jawaban dari soal tersebut ialah BLOKADE.²⁴

Peneliti melihat sebelum dimulainya permainan menjodohkan, Ibu inisial K memberikan peraturan-peraturan yang harus dijakan oleh siswa. Seperti

²³Catatan lapangan pertemuan kedua di kelas XI MIA 5, pada tanggal 20 Oktober 2016

²⁴Catatan lapangan pertemuan keempat di kelas XI MIA 5, pada tanggal 3 November 2016

contoh pertemuan pertama meneliti di kelas XI MIA 5: Ibu inisial K memberitahukan tentang peraturan dalam bermain,

“nanti perwakilan kelompok kalian memegang satu kartu, nah kalian yang duduk nanti Ibu kasih kartu jawaban, tugas kalian yang duduk itu berdiskusi untuk menentukan jawaban yang cocok dengan soal yang ada di depan, ayo siapa yang mau jadi perwakilan di depan?”²⁵

c. Penutupan

Kegiatan penutupan yang dilakukan Ibu inisial K adalah memberikan penilaian kepada kelompok yang telah mempersentasikan TTS, seperti contoh pertemuan keempat meneliti di kelas XI MIA 5: Ibu inisial K berkata “kelompok 5 soal yang dibuat tingkat kesulitannya rendah, seperti pertanyaan apakah yang dilakukan oleh VOC pada tahun 1634? Tetapi tidak apa-apa sudah sangat baik karena dari 20 soal salahnya cuma satu. Beri tepuk tangan anak-anak. Sampai ketemu minggu depan anak-anak, assalamualaikum warahmatullah hiwabarokatu”²⁶

2.3 Pembelajaran Sejarah di kelas XII MIA 1

a. Pendahuluan

Ibu inisial Y mengisi kegiatan pendahuluan dengan meminta siswa untuk membereskan dan membersihkan kelas, hal ini sesuai dengan Tata Tertib Peserta Didik tentang Ketertiban di dalam kelas point ketujuh yaitu “Sebelum dan sesudah pelajaran usai keadaan kelas harus rapih dan bersih”²⁷ kemudian Ibu inisial Y memberikan motivasi pembelajaran kepada siswa berupa sebuah pujian, seperti contoh pada pertemuan pertama di kelas XII MIA 1: guru memberikan

²⁵Catatan lapangan pertemuan ketiga di kelas XI MIA 5, pada tanggal 27 Oktober 2016

²⁶Catatan lapangan pertemuan keempat di kelas XI MIA 5, pada tanggal 3 November 2016

²⁷Lampiran Tata Tertib Peserta Didik SMA Negeri 3 Bekasi tentang Ketertiban di dalam kelas

motivasi dengan berkata “selamat siang, siswa siswi Ibu yang paling ganteng paling cantik se-SMA 3”²⁸ dan contoh pada pertemuan ketiga di kelas XII MIA 1: guru kembali memberikan motivasi dengan berkata “anak-anak Ibu yang ganteng-ganteng dan cantik, beresin dulu yah bangkunya, aduh anak MIA 1 ini kelas yang paling pintar se-SMA 3”²⁹ siswa yang mendengar perkataan Ibu inisial Y terlihat senang dan situasi kelas seketika terlihat besemangat walaupun motivasi tersebut sering kali diucapkan pada setiap kali pertemuan. Selanjutnya guru terkadang *mereview* topik pertemuan sebelumnya, contoh pada pertemuan kedua di kelas XII MIA 1: Ibu inisial Y berkata,

“kemarin kita membahas Kontingen Garuda, cinta untuk menjadi pasukan perdamaian harus memiliki kemampuan menembak, memiliki sertifikasi dan memiliki keahlian, KONGA dipilih dari Angkatan Bersenjata RI baik laut, udara dan darat, semoga anak-anak MIA 1 ini tidak kalah dengan KONGA bukan dalam bidang militer tetapi dalam bidang lainnya seperti berprestasi di sekolah. Karena minggu lalu merupakan persentasi yang paling terakhir maka hari ini kita akan membahas LKS”³⁰

Sama hal nya dengan Ibu inisial L dan Ibu inisial K, Ibu inisial Y hanya berceramah mengenai topik Kontingen Garuda tanpa menggunakan metode tanya jawab dengan siswa. Pada kegiatan selanjutnya Ibu inisial Y terlihat lupa akan rencananya dalam pembelajaran, seperti contoh pada pertemuan pertama di kelas XII MIA 1, Ibu inisial Y beranggapan bahwa pada tanggal 3 November 2016 siswa akan langsung membahas soal-soal LKS namun ternyata masih ada satu kelompok terakhir yaitu kelompok 8 yang belum mempersentasikan tugas kelompok di depan kelas, kemudian guru memutuskan bahwa pembelajaran pada

²⁸Catatan lapangan pertemuan pertama di kelas XII MIA 1, pada tanggal 3 November 2016

²⁹Catatan lapangan pertemuan ketiga di kelas XII MIA 1, pada tanggal 17 November 2016

³⁰Catatan lapangan pertemuan kedua di kelas XII MIA 1, pada tanggal 10 November 2016

pertemuan kali ini membahas persentasi kelompok terlebih dahulu dengan topik Sumbangan Indonesia dalam Menjaga Perdamaian Dunia.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan Inti Ibu inisial Y melakukan metode diskusi kelompok dan diskusi individu (persentasi soal-soal LKS). Peneliti hanya meneliti diskusi kelompok terakhir (kelompok 8), untuk pertemuan selanjutnya kegiatan embelajaran di kelas XII MIA 1 adalah diskusi individu (membahas soal-soal LKS) dengan ketentuan setiap siswa wajib membuat *powerpoint* dan menggunakan media pembelajaran seperti LCD.

Seperti contoh pertemuan pertama meneliti di kelas XII MIA 1: kegiatan pembelajaran ialah persentasi oleh kelompok 8, pada umumnya setiap kelompok pasti membuka presentasi dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan anggota kelompok. Anggota kelompok 8 berjumlah 5 orang yaitu Yessy, Syalsabilla, Dhea, Samuel, dan Indah. Persentasi pertama dimulai dari Dhea yang membahas latar belakang GNB (Gerakan Non Blok) kemudian dilanjutkan oleh teman sekelompoknya secara bergantian, siswa-siswa yang lain pun menyimak presentasi, ada siswa yang hanya mendengarkan saja, ada siswa yang mencatat dan ada siswa yang terlihat sedang berdiskusi. Setelah persentasi selesai kelompok 8 membuka sesi pertanyaan dan menunjuk beberapa siswa untuk bertanya. Pertanyaan pertama dari Karina

“Selamat siang teman-teman, tadi kan kita membahas apa saja peranan Indonesia dalam ASEAN, lalu saya mau nanya apa saja peran ASEAN dalam sengketa laut China Selatan? Karena itu letak geografisnya di sekitar daerah

ASEAN, dan sekitaran Asia dengan China. Udah itu aja yang saya tanya, tolong dijawab”³¹

Ibu Inisial Y terlihat memperjelas pertanyaan dari Karina agar lebih pertanyaan lebih mudah dipahami oleh kelompok 8 dan bisa dipahami juga oleh seluruh siswa yang menjadi pendengar, Ibu inisial Y berkata “inti dari pertanyaan ini, Laut China Selatan adanya di wilayah ASEAN, lalu bagaimana permasalahan ini ditangani ASEAN dalam menyelesaikan Laut China Selatan, oke silahkan monggo dijawab.” kelompok 8 kemudian menunjuk siswa yang lain mengacungkan tangan Dika bertanya: “Apa saja pengaruh dan dampak piagam Bangkok bagi negara anggotanya?” Gomos bertanya: “Apa yang dimaksud dengan ASEAN WFZ dan latar belakang terbentuknya SEAN WFZ?” Ilham bertanya: “Apa misi yang dilakukan konga pada saat ini? bagaimana prosesnya? apakah berjalan dengan lancar atau tidak?” Jaka bertanya: “Apa saja peranan penting Konga dalam menjaga perdamaian dunia? apa saja yang telah diraih Konga?”³² kegiatan selanjutnya yaitu kelompok 8 menjawab pertanyaan, selama kelompok 8 menjawab pertanyaan temannya, guru selalu memberikan arahan agar diskusi tidak berkepanjangan.

Peneliti melihat siswa berdebat ketika berjalannya diskusi, seperti contoh pada pertemuan pertama meneliti di kelas XII MIA 1: ketika Samuel menjawab pertanyaan dari Ilham dengan berkata “selanjutnya pertanyaan kelompok 6. Apa misi yang dilakukan KONGA pada saat ini dan bagaimana prosesnya? apakah berjalan dengan lancar atau tidak? Akan dijawab oleh saya. untuk saat ini dari yang saya baca Kontingen Garuda masih belum ada misi, jadi bisa dibilang

³¹Catatan lapangan pertemuan pertama di kelas XII MIA 1, pada tanggal 3 November 2016

³²Catatan lapangan pertemuan pertama di kelas XII MIA 1, pada tanggal 3 November 2016

Kontingen Garuda sedang tidak bertugas saat ini”. Ibu inisial Y mempertanyakan kembali kepada kelompok 6 yang memberikan pertanyaan “apakah sudah jelas kelompok 6?” kemudian Winda menyanggah “saya dari kelompok 6, tapi kemarin yang saya baca dari artikel, misi Kontingen Garuda pada tahun 2013, mereka ada misi di Libanon. Kan yang terakhir kalian bilang misi terakhir pada tahun 2009 di Siberia. Terus yang saya mau tanya itu periode seteah tahun 2013-2016.” Samuel kembali menjawab “menurut kelompok kami masih belum ada misi”. Disanggah kembali oleh Winda “tetapi terakhir yang saya baca lagi, misi yang di Libanon masih diteruskan”³³

Sedangkan dalam persentasi individu dengan membahas soal-soal LKS, peneliti melihat bahwa siswa antusias dalam mempersentasikan soal-soal LKS tersebut, terlihat dari *powerpoint* yang mereka buat sendiri, dan dari jawaban yang mereka jawab rata-rata menjawab dengan benar.

Seperti contoh pada pertemuan pertama meneliti di kelas XII MIA 1: Aditya, membahas soal LKS halaman 7-8, berikut soal yang dibahas: 1. Latar belakang munculnya PRRI karena pembangunan yang tidak merata dan peredaan kepentingan politik, 2. Penyebab timbulnya Gerakan DI/TII di Jawa Barat ialah penolakan laskar Hizbullah untuk mengosongkan Jawa Barat, 3. Dampak dari Perjanjian Renville karena pemberontakan DI/TII, 4. Penyebab terjadinya pemberontakan Dr. Soumokil di Maluku karena Dr.Soumokil tidak puas dengan proses kembalinya NIT ke negara kesatuan, 5. Tujuan Ibnu Hajar menamakan gerakannyagerakan KRT (Kesatuan Rakyat yang Tertindas) karena Pasukannnya

³³Catatan lapangan pertemuan pertama di kelas XII MIA 1, pada tanggal 3 November 2016

dapat menyatu dengan rakyat. Selama Aditya persentasi, guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa agar lebih memperhatikan penulisan ilmiah karena mereka semua adalah calon mahasiswa dan Dokter. Menurut guru jawaban LKS Aditya semuanya benar, namun penulisan dalam *powerpoint* banyak yang harus dibenarkan karna tidak sesuai dengan penulisan ilmiah seperti pemberian penomeran dan menuliskan singkatan.³⁴

Namun, tidak semua siswa menjawab soal-soal LKS dengan benar adapun siswa yang salah menjawab, seperti contoh pada pertemuan ketiga meneliti di kelas XII MIA 1: ketika Dhea persentasi soal-soal LKS, Ibu inisial Y membenarkan jawaban dari Dhea denagn berkata “sebab munculnya DI/TII bukan untuk mengubah negara RI menjadi NII kalau itu tujuan setelah terbentuknya DI/TII jawaban yang benar yaitu ketidakpuasan terhadap isi Perjanjian Renville, sedangkan untuk nomer 21 kelompok PERMESTA tidak menyelesaikan aksi damai pada kurun waktu 1950-1966 tetapi yang benar adalah kelompok pemberontak DI/TII Aceh”³⁵

c. Penutupan

Pada kegiatan penutupan kegiatan guru ialah memberikan kesimpulan, pemberian kesimpulan dilakukan hanya dengan berceramah tanpa menggunakan metode tanya jawab, hal ini dikarenakan untuk menghemat waktu, sesuai dengan wawancara dengan Ibu inisial Y “iya saya memberikan kesimpulan, kadang saya langsung saja membahas topik yang telah didiskusikan karena anak-anak terlihat

³⁴Catatan lapangan pertemuan kedua di kelas XII MIA 1, pada tanggal 10 November 2016

³⁵Catatan lapangan pertemuan ketiga di kelas XII MIA 1, pada tanggal 17 November 2016

sudah lelah”³⁶ seperti contoh pada pertemuan pertama meneliti di kelas XII MIA 1

: Ibu inisial Y langsung memberikan kesimpulan dengan berkata,

“Dari pada pembahasannya jadi berkepanjangan saya akan menjelaskan KONGA. Kontingen Garuda adalah satu sumbangsih atau peran serta Indonesia dalam menjabarkan politik luar negeri bebas aktif yaitu aktif menjaga perdamaian dunia. Kontingen Garuda dikirim ke negara berseketa, setelah disana Kontingen ini tidak lagi bernama lagi Kontingen Garuda tetapi Komite tanggung jawab pasukan perdamaian internasional, bukan hanya Indonesia saja tetapi negara yang termasuk dalam PBB juga wajib memelihara perdamaian dunia dengan cara mengirim pasukan perdamaian, Kontingen Garuda tidak dibentuk secara permanen, Kontingen Garuda 57 pertama di Mesir akan berbeda personilnya dengan yang dikirim ke Libanon. Ketika ada negara yang bersengketa aka negara tersebut meminta bantuan kepada PBB baru dibentuklah pasukan perdamaian”³⁷

3. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan ketiga guru cenderung sama, yaitu penilaian dilakukan ketika Ulangan harian tertulis, Ulangan harian Lisan dan penilaian siswa ketika persentasi kelompok atau individual. Ujian lisan dan tertulis dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan kognitif siswa sedangkan penilaian siswa ketika persentasi diperlukan untuk mengevaluasi keaktifan siswa dalam belajar. Menurut guru penilaian merupakan tolak ukur kecerdasan siswa, seperti penuturan Ibu inisial Y

“nilai merupakan tolak ukur siswa, karena nilai merupakan refleksi kemampuan berfikir sebab kalau mereka cerdas tetapi mereka malas, malas mengerjakan tugas, malas ke sekolah pada akhirnya nilai mereka rendah, walaupun cerdas tetapi tidak digunakan seoptimal mungkin kecerdasannya maka refleksi daya pikir mereka tidak akan tampak”³⁸

Dalam RPP (Kelas X : KD 3.4, Kelas XI : KD 3.1 dan Kelas XII : KD 3.5) ketiga guru menggunakan tabel, dan di setiap bagian tabel terdapat

³⁶Wawancara dengan Guru kelas XII, Ibu inisial Y, pada tanggal 2 Desember 2016

³⁷Catatan lapangan pertemuan pertama di kelas XII MIA 1, pada tanggal 3 November 2016

³⁸Wawancara guru kelas XII, ibu inisial Y pada tanggal 1 Desember 2016

kompetensi yang akan dinilai seperti kompetensi afektif, contoh RPP kelas XII KD 3.1

“Pedoman penilaian sikap peduli, dengan kriteria skor 4 jika selalu melakukan pertanyaan, skor 3 jika sering melakukan pertanyaan dan kadang-kadang tidak melakukan, skor 2 jika kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan, skor 1 jika tidak pernah melakukan pertanyaan”³⁹

Minat termasuk kedalam ranah afektif, dalam ranah afektif terdapat indikator pencapaian kompetensi seperti menerima, menghargai, menghayati, menjalankan, mengamalkan.⁴⁰ Pada RPP kelas XII (KD 3.2 Menganalisis Proses Masuk dan Perkembangan Penjajahan Bangsa Barat yaitu Portugis, Belanda dan Inggris) tertulis Indikator pencapaian kompetensi siswa salah satunya yaitu menunjukkan sikap menghayati terhadap nilai-nilai keteladanan manusia di masa lalu untuk kehidupan di masa kini. Sejalan dengan hal ini, Rafi menunjukkan sikap menghayati nilai keteladanan seorang tokoh dimasa lalu karena Rafi menghayati perkataan Soekarno, seperti pemaparannya

“sejarah itu penting, aku inget kata-kata Presiden pertama kita Soekarno yaitu JASMERAH Jangan Melupakan Sejarah atau kata dia yang lain itu bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai para pahlawannya”⁴¹

B. Pembahasan

1. Minat siswa MIA dalam pembelajaran Sejarah

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga guru, Ibu inisail L, K, dan Y mengatakan bahwa minat siswa MIA terhadap mata pelajaran sejarah sangat

³⁹RPP kelas XII KD 3.1 Mengevaluasi Upaya Bangsa Indonesia dalam Menghadapi Ancaman Disintegrasi Bangsa Terutama dalam Bentuk Pergolakan dan Pemberontakan antara lain: PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI Permesta, G 30S/PKI

⁴⁰Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 65 tahun 2013 tentang Karakteristik Pembelajaran

⁴¹Wawancara Rafi Kurniaji pada tanggal 1 Desember 2016

tinggi, namun ketiga guru tersebut hanya melihat minat siswa berdasarkan nilai yang siswa dapatkan ketika ulangan. Berikut pernyataan dari ketiga guru, Ibu inisial L “Alhamdulillah minat anak MIA di SMA 3 untuk pelajaran sejarah sangat bagus, karena saya membawakan pelajaran dengan mengaitkan pelajaran sejarah dengan pelajaran lainnya, agar mereka tidak mengabaikan pelajaran lainnya walaupun mereka adalah anak MIA”.⁴² Ibu inisial K “Ibu melihat minat dari keseluruhannya, dari sikap dan nilai ulangan. Nilai sudah pasti menjadi tolak ukur”.⁴³ Ibu inisial Y “minat siswa MIA bagus sekali, terbukti dari persentasinya bagus, membahas soal LKS mereka sangat bersemangat, diskusi berjalan dengan lancar yang artinya siswa dapat menyampaikan materi di depan kelas dengan baik, kadang mereka memberikan pertanyaan tambahan kemudian ada yang menambahkan jawaban ketika berdiskusi, jadi ada interaksi di kelas dalam satu kelas dalam diskusi tersebut”.⁴⁴

Minat tidak bisa hanya diukur berdasarkan nilai yang didapat siswa saja dan atau hanya berdasarkan sikap siswa ketika sedang belajar di kelas. Namun, ada aspek-aspek yang merangsang minat itu tumbuh, berikut ini adalah aspek-aspek yang berpengaruh terhadap munculnya minat belajar berdasarkan hasil wawancara dengan siswa MIA

⁴²Wawancara dengan Guru kelas X, Ibu inisial K, pada tanggal 30 November 2017

⁴³Wawancara dengan Guru kelas XI, Ibu inisial K, pada tanggal 30 November 2017

⁴⁴Wawancara dengan Guru kelas XII, Ibu inisial Y pada tanggal 2 Desember 2016

No	Nama Siswa	Kelas	Minat karena Guru	Minat karena lingkungan keluarga	Minat karena Prestasi	Minat karena Cita-cita	Minat karena materi sejarah
1	Farid Aditya	X MIA 2	√	√	-	√	-
2	Tasya Azzahra	X MIA 2	√	-	-	-	√
3	Rafi Kurniaji	X MIA 3	-	√	-	√	√
4	Zahra	X MIA 3	√	-	-	-	-
5	Dina	X MIA 5	-	-	√	-	-
6	Yunan	X MIA 5	-	-	√	-	-
7	Dwi Citra	XI MIA 2	√	-	√	-	-
8	Rizky Nurul	XI MIA 4	-	-	√	-	-
9	Panji Kanigoro	XI MIA 4	√	-	√	-	-
10	Dita	XI MIA 5	-	-	√	√	√
11	Dienia Airilia	XI MIA 6	-	-	√	-	-
12	Rizlia	XI MIA 6	-	-	√	-	-
13	Airel	XII MIA 1	√	-	-	-	√
14	Nadmi Tsaqova	XII MIA 1	√	-	√	-	-
15	Vatah	XII MIA 2	√	-	-	√	√
16	Metia	XII MIA 2	√	-	√	-	-

Tabel 1 Aspek-aspek yang berpengaruh terhadap munculnya minat belajar siswa

a. Minat karena guru mata pelajaran sejarah

Minat belajar muncul karena siswa mempunyai pengalaman-pengalaman yang berkesan dengan guru, seperti Nadmi Tsaqova berikut pernyataannya “Ibu inisial Y menjelaskan materi jelas banget dan mudah dimengerti dan saya merasa nyaman aja, saya juga jadi semangat belajar”

Sedangkan, Zahra memiliki pengalaman yang berkesan dengan guru SMP nya, seperti berikut pernyataannya

“aku punya pengalaman belajar sejarah yang asik waktu SMP, guru aku enak banget ngejelasinnya namanya Pak Hendrik, beliau menjelaskan sejarah dengan cerita dahulu hal-hal yang aku suka, baru ngejelasin materi secara detail”⁴⁵

Farid yang berasal dari SMP yang sama dengan Zahra juga memiliki pengalaman yang sama dengan Pak Hendrik, berikut pernyataannya “punya waktu saya SMP, guru SMP saya kalau bercerita enak banget, kita seperti didongengin gitu”

Pengalaman-pengalaman positif yang didapat siswa ini, merupakan pendorong tumbuhnya minat, siswa yang mempunyai pengalaman belajar yang menarik dengan gurunya memiliki minat yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak memiliki pengalaman yang positif dengan gurunya.

Selain dari pengalaman, minat juga dapat timbul ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung di kelas, ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik maka minat belajar siswa dapat muncul, seperti Ibu inisial K yang menggunakan metode *game* atau permainan, dengan menggunakan

⁴⁵Wawancara dengan Zahra pada tanggal 1 Desember 2016

permainan akan membuat siswa lebih semangat untuk belajar dan memberikan suasana yang baru, namun tidak semua siswa menyukai belajar sejarah dengan permainan karena menurut siswa permainan akan membuat materi sejarah dijelaskan secara singkat tidak mendetail. Menurut Diena, belajar sejarah dengan menggunakan permainan akan lebih mempermudah dalam mengingat materi,⁴⁶ sedangkan menurut Dwi Citra belajar sejarah dengan menggunakan permainan membuatnya semangat belajar, tetapi Dwi Citra menjadi kurang memahami materi yang dijadikan bahan permainan karena setelah permainan berakhir Ibu inisial K tidak menjelaskan kembali materi tersebut.

Menurut Tenner yang dikutip oleh Syaiful, guru dapat membentuk minat pada siswa dengan cara memberikan informasi pada siswa, tentang hubungan bahan ajar yang akan diberikan dengan bahan ajar yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa dimasa yang akan datang, dan menghubungkan bahan ajar dengan berita sensasional.⁴⁷ Ibu inisial Y tidak selalu menghubungkan materi sejarah dengan berita yang terjadi pada saat ini, tetapi sesekali beliau menyampaikannya seperti contoh pada pertemuan pertama di kelas X MIA 2, Ibu inisial Y berusaha menjelaskan masuknya suku Proto-Melayu dan Deutro Melayu ke Nusantara dengan menjelaskan berita pada hari ini mengenai masuknya para pekerja asing yang berasal dari China ke Indonesia.⁴⁸ Selama guru menjelaskan siswa terlihat mendengarkan, tetapi sesekali ada kalanya siswa merasa bosan dan

⁴⁶Wawancara dengan Diena pada tanggal 30 November 2016

⁴⁷*Ibid*, h. 170

⁴⁸Catatan lapangan pada pertemuan pertama di kelas X MIA 2, pada tanggal 22 September 2016

mengalihkan perhatiannya kepada kegiatan yang lain, contohnya mengobrol dengan teman sebangku, mengerjakan tugas mata pelajaran lain.

b. Minat karena lingkungan keluarga

Dalam lingkungan keluarga, perhatian orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan siswa karena keluarga merupakan lingkungan sosial yang sangat dekat dengan siswa. Perhatian orang tua dalam keluarga dapat mempengaruhi perkembangan siswa, orang tua harus memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa agar siswa menjadi pribadi yang lebih baik. Orang tua juga berperan memberikan semangat dan dorongan agar siswa dapat bersemangat dalam belajar, oleh karenanya lingkungan keluargalah yang dapat membentuk siswa menyukai sejarah, seperti contoh Farid Aditnya kelas X menyukai sejarah karena kakenya ialah guru sejarah dan kepala sekolah SMA di Padang, berikut pernyataannya

“kake aku yang suka ceritain sejarah, kake aku kan orang padang jadi dia cerita pake bahasa padang aku ga ngerti tapi suka diartiin sama ayah aku jadi aku ngerti, biasanya cerita sejarah pendidikan dari tahun ke tahun sama yang paling sering itu cerita PKI”⁴⁹

Sedangkan Rafi Kurniaji menyukai sejarah karena kedua orang tuanya menyukai sejarah dan sering mendongengkannya cerita sejarah “orang tua aku memang suka sejarah, waktu aku masih kecil, aku sering dikasih buku-buku sejarah sama orang tua aku makaya sampe sekarang aku masih suka. Aku suka dikasih buku tokoh pahlawan-pahlawan, cerita Nabi terus suka diceritain juga”⁵⁰

⁴⁹Wawancara dengan Farida Aditya pada tanggal 29 November 2016

⁵⁰Wawancara dengan Rafi Kurniaji pada tanggal 1 Desember 2016

c. Minat karena prestasi

Seperti yang diketahui bahwa nilai ulangan siswa MIA di SMA Negeri 3 Bekasi selalu bagus dan dari satu kelas MIA hanya sedikit siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKN, sebenarnya hal ini terjadi karena siswa MIA bertujuan untuk mengejar nilai saja, terlihat dari hasil wawancara dengan siswa MIA yang mengatakan bahwa mereka tidak ingin mendapatkan nilai dibawah KKN atau bahkan di bawah KKN, mereka akan berusaha keras menghafal materi sejarah agar dapat menjawab soal ulangan nantinya. Seperti pengakuan dari Dwi Citra berikut pernyataannya “Aku matokin nila minimal 85 jadi nilai aku diatas KKN. Aku sebelum ulangan suka ngafalin mati-matian biar nantinya aku bisa jawab soal yang keluar di ulangan”⁵¹

Hal ini menunjukan bahwa minat siswa MIA terhadap mata pelajaran sejarah hanya sebatas keinginan siswa untuk mendapatkan nilai sejarah yang tinggi, dan siswa MIA hanya berusaha menghafal materi sejarah bukan memahami tentang arti penting mempelajari sejarah.

Ketika di dalam kelas terlihat siswa MIA aktif dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada teman yang sedang persentasi di depan kelas, tetapi kenyataannya ialah siswa MIA yang bertanya ketika berjalannya diskusi di kelas hanya untuk mendapatkan *point* tambahan, yang telah dijanjikan oleh guru sebagai nilai tambahan atau bahkan siswa hanya bertujuan untuk menggugurkan kewajiban sebagai anggota kelompok yang diwajibkan oleh guru bertanya, karena jika perwakilan dari setiap kelompok tidak ada yang bertanya maka guru akan

⁵¹Wawancara dengan Dwi Citra pada tanggal 2 Desember 2016

menegur kelompok tersebut. Hal ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa siswa terlihat aktif bukan karena mereka berminat namun siswa tersebut hanya memiliki tujuan yang hendak dicapai atau disebut sebagai Minat Ekstrinsik⁵²

d. Minat karena Cita-cita

Cita-cita merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi minat siswa, oleh karenanya cita-cita juga dapat dikatakan sebagai perwujudan dari minat siswa dalam prospek kehidupan di masa yang akan datang. Cita-cita ini senantiasa dikejar dan diperjuangkan oleh siswa, bahkan tidak jarang meskipun mendapat rintangan, siswa tetap berusaha untuk mencapainya.

Setiap siswa memiliki cita-cita yang ingin diraih, khususnya cita-cita yang ingin dicapai dari belajar sejarah, seperti contoh Rafi Kurniaji yang ingin dicapai dari belajar sejarah yaitu untuk mewujudkan cita-citanya kuliah dengan mengambil jurusan sejarah murni,⁵³ sedangkan Vatah berharap dapat mempelajari sejarah lebih mendalam karena ia berkeinginan melanjutkan kuliah dengan mengambil jurusan Hubungan Internasional, seperti pernyataannya “nanti saya ingin kuliah mengambil jurusan Teknik Geologi atau Hubungan Internasional, di kelas XII ini saya lagi asik belajar sejarah Internasional ternyata pelajaran IIS menarik, dan saya sedikit menyesal masuk IPA”,⁵⁴ Farid Aditya “saya berkeinginan mengambil pertambangan dan perminyakan tapi jika nanti saya masuk ke sejarah, saya juga terima saja, karena saya menyukai sejarah”⁵⁵ dan Dita

⁵²*Ibid*, hh. 265-268

⁵³Wawancara dengan Rafi Kurniaji pada tanggal 1 Desember 2016

⁵⁴Wawancara dengan Vatah pada tanggal 1 Desember 2016

⁵⁵Wawancara dengan Farid Aditya pada tanggal 30 November 2016

berkeinginan untuk mengambil jurusan yang berhubungan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial, akutansi, atau menejemen⁵⁶

e. Minat karena materi

Siswa MIA dikenal guru sebagai siswa yang rajin dan tekun, seperti pernyataan Ibu inisial K “Seluruh anggota kelompok aktif, karena jika diberikan tugas kelompok harus didiskusi dahulu secara bersamaan sebelum menjawab”.⁵⁷

Namun, pada kenyataannya menurut hasil wawancara dengan Yunan tidak semua siswa MIA itu tekun dan rajin jika mengerjakan tugas kelompok, seperti perkataan Yunan “ya tergantung dapet kelompoknya, jika satorangu kelopak dengan orang yang pintar-pintar aku ngerjainnya barengan, tapi kalau orangnya males-malas aku yang ngerjain sendiri”⁵⁸

Jika kasusnya seperti ini maka setiap siswa MIA harus memiliki kemandirian dalam mengerjakan tugas individu maupun tugas kelompok. Dalam mengerjakan tugas individu, ada siswa yang bisa memanfaatkan waktu luang untuk mengerjakan tugas di rumah, dan ada siswa yang tidak bisa mengelola waktu luangnya dengan baik, sehingga siswa mengerjakan tugasnya di Sekolah. Hal ini dapat terlihat dari jangka waktu yang dipersiapkan siswa untuk mengerjakan tugas. Siswa kebanyakan mengerjakan tugas satu hari sebelum tugas tersebut dikumpulkan, dan ketika guru memberitahukan kepada siswa bahwa akan diadakan ulangan harian siswa kebanyakan belajar pada satu hari sebelumnya

⁵⁶Wawancara dengan Dita pada tanggal 1 Desember 2016

⁵⁷Wawancara dengan Guru kelas XI, Ibu inisial K, pada tanggal 30 November 2017

⁵⁸Wawancara dengan Yunan pada tanggal 1 Desember 2016

dengan alasan agar materi yang telah mereka baca dan telah dihafalkan tidak lupa ketika ulangan harian pada esok hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa MIA, materi sejarah yang mereka ingat ialah Zahra: materi yang diingat ialah terbentuknya agama hindu-budha, Dienia: materi yang diingat ialah pementukan VOC, Dita: materi yang diingat ialah kerajaan Hindu Budha di Nusantara, Dina Amelia: materi yang diingat ialah pengertian ilmu sejarah sama Asal Usul Nenek Moyang Indonesia, Rizky Nurul: materi yang diingat ialah sejarah sistem barter di Indonesia, Nadmi: materi yang diingat ialah peristiwa sebelum terjadinya Proklamasi, ketika siswa ditanya lebih lanjut mengenai materi tersebut ada siswa terlihat lupa tentang keberlanjutan materi itu, seperti Rizky Nurul yang berkata “materi yang paling ingat adalah sejarah uang, pada awalnya kita belum mengenal uang, masing menggunakan sistem barter atau menukarkan benda dengan benda” siswa hanya mengingat sebatas itu saja dan tidak mengingat keberlanjutan materi tersebut, siswa ini terlihat kurang memahami materi sejarah yang diingatnya karena hanya menjadikan sejarah sebagai sebuah hafalan.

Siswa yang benar-benar dapat menceritakan materi sejarah dengan baik dan terlihat tertarik dengan materi sejarah ialah Tasya, yang ketika diwawancarai ia menceritakan ketertarikannya kepada peristiwa perjuangan kemerdekaan di Surabaya, Tasya bercerita bahwa Bung Tomo merupakan tokoh perjuangan yang dapat membangkitkan semangat rakyat hanya dengan mengucapkan “Allahu

akbar”. Menurut Tasya Bung Tomo dapat membangkitkan semangat perjuangan dengan menggunakan semangat keagamaan⁵⁹

Rafi Kurniaji yang menceritakan tentang perkembangan agama Hindu Budha, ia menjelaskan teori-teori masuknya agama Hindhu Budha ke Indonesia pertama ia menjelaskan Teori Waisa, Teori Kesatria dan Teori Brahmana. Menurut Rafi masuknya Hindu Budha ke Indonesia membaca dampak positif untuk Indonesia yaitu mengenal sejarah, mengenal tulisan, dan muncul kerajaan-kerajaan besar di Indonesia⁶⁰

Airell tertarik dengan materi mengenai tokoh-tokoh pahlawan Revolusi, Pahlawan Revolusi merupakan gelar yang diberikan kepada sejumlah perwira militer yang gugur dalam tragedi G30S/PKI. aku inget salah satu pahlawan revolusi adalah Jendral Ahmad Yani, ketika agresi militer I beliau berjasa dalam menghadang serangan Belanda, dan beliau yang menumpas pasukan DI/TII di Jawa Tengah, tetapi Jendral Ahmad Yani diculik dan dibunuh ketika peristiwa G 30S/PKI dan jasadnya ditemukan di daerah lubang buaya.⁶¹

Minat setiap siswa terhadap mata pelajaran sejarah juga berbeda-beda, berikut pengkategorian minat siswa MIA terhadap mata pelajaran sejarah menurut teori Krapp

⁵⁹Wawancara dengan Tasya pada tanggal 30 November 2016

⁶⁰Wawancara dengan Rafi Kurniaji pada tanggal 1 Desember 2016

⁶¹Wawancara dengan Airel pada tanggal pada tanggal 2 Desember 2016

Minat Personal	Minat Situasional	Minat Psikologikal
1. Dina 2. Rizky Nurul 3. Dienia Airilia 4. Dita 5. Yunan	1. Dwi Citra 2. Panji Kanigoro 3. Airel 4. Nadmi Tsaqova 5. Metia 6. Rizlia 7. Zahra	1. Farid Aditya 2. Rafi Kurniaji 3. Vatah 4. Tasya Azzahra

Tabel 2 Kategori minat siswa menurut teori Krapp

Dengan menggunakan teori Krapp maka minat siswa MIA dikategorikan menjadi tiga yaitu *pertama*, minat personal yaitu minat yang bersifat permanen, terjadi pada siswa yang tidak tertarik terhadap mata pelajaran sejarah, dan ketidak tertarikannya itu tidak akan berubah, siswa yang termasuk dalam kategori minat personal ini memiliki minat yang rendah terhadap mata pelajaran sejarah. *Kedua*, minat situasional minat ini bersifat tidak permanen dan relatif berganti-ganti, terjadi pada siswa yang awalnya tidak menyukai sejarah namun karena adanya rangsangan dari guru yang menciptakan pembelajaran yang menarik maka siswa tersebut menjadi tertarik terhadap materi sejarah. siswa yang termasuk dalam kategori minat situasional ini memiliki minat yang sedang terhadap mata pelajaran sejarah. *Ketiga*, minat psikologikal yaitu minat yang dapat terus berkembang, terjadi pada siswa yang menyukai mata pelajaran sejarah dan kesukaannya terhadap mata pelajaran sejarah akan terus berkembang hingga menjadi sebuah motivasi bagi dirinya, siswa yang termasuk dalam kategori ini tidak terlalu mementingkan nilai-nilai ulangan yang didapatnya, siswa lebih dapat menangkap

makna yang terkandung dalam mata pelajaran sejarah dan siswa dalam kategori ini memiliki cita-cita yang berhubungan dengan mata pelajaran sejarah, oleh karenanya minat ini termasuk kedalam minat yang tinggi.

2. Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 3 Bekasi

Pada kegiatan awal yang dilakukan ketiga guru yaitu diawali dari kegiatan mengabsen, berdoa, membaca Al-quran, (membaca Al-quran dilakukan sebagai upaya penanaman identitas siswa sebagai siswa yang beragama dan beriman), menanyakan keadaan siswa, (menanyakan keadaan siswa diperlukan agar siswa merasa diperhatikan oleh gurunya), menanyakan kesiapan siswa atau kelompok yang akan persentasi, memberikan motivasi, (motivasi sangat diperlukan untuk meningkatkan semangat belajar), menjelaskan peraturan bermain kartu mencocokkan dan TTS, (peraturan bermain dalam kegiatan belajar dilakukan agar siswa tetap terfokus dengan materi pembelajaran bukan hanya bermain saja) dan menyampaikan tujuan pembelajaran, (tujuan pembelajaran bertujuan agar siswa mengetahui materi apa yang diperolehnya)

Pada proses pembelajaran yang dilakukan ketiga guru didalam kelas sudah direncanakan dengan baik, guru kelas X Ibu inisial L selalu menggunakan diskusi kelompok, Ibu inisial L selalu mengajukan pertanyaan kepada siswa yang sedang persentasi, hal ini dilakukan untuk mengetes kemampuan siswa dalam berfikir dan mengukur kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan secara akurat, tetapi yang peneliti lihat siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan guru hanya untuk menjawab pertanyaan guru tersebut, terkadang siswa gugup untuk

menjawab karena pertanyaan tersebut ditujukan hanya untuk dirinya bukan untuk kelompok. Ketika siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maka siswa tersebut melupakan bahwa ada teman-temannya yang menjadi pendengar di dalam ruang kelas, kebanyakan mereka hanya terfokus untuk menjawab pertanyaan guru bukan untuk menjelaskan kepada temannya.

Guru kelas XI Ibu inisial K lebih memanfaatkan kemampuan siswa dalam menangkap materi melalui audio visual dengan memberikan *video* di setiap awal pembelajaran. Dengan menggunakan *video* diharapkan siswa dapat lebih tertarik dan menghindari kebosanan siswa jika guru menggunakan metode ceramah, metode ceramah memang tidak dapat dihilangkan, guru masih menggunakan metode ceramah walaupun tidak begitu sering. Namun menurut siswa isi *video* tersebut ialah “jadi karna itu *video* yang bikin kita sendiri itu lebih mempermudah kita buat ngingetnya dibandingkan *video* yang lain.”⁶² Untuk kegiatan Inti guru lebih banyak menggunakan permainan atau siswa diberikan soal-soal yang harus dijawab secara kelompok dan nantinya guru akan memberikan satu orang kelompok untuk mempersentasikannya di depan kelas dan kemudian dibahas secara bersama-sama.

Guru kelas XI Ibu inisial Y ketika peneliti hadir, kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu membahas soal-soal LKS, namun tidak hanya sekedar membahas LKS tetapi guru juga meminta siswa untuk mampu memberikan pembahasan yang menyangkut isi jawaban dari soal LKS tersebut, jika pembahasan siswa dianggap kurang maka guru membahas kembali soal tersebut,

⁶²Wawancara dengan Rizky Nurul pada tanggal 1 Desember 2016

dan ketika jawaban siswa salah guru membenarkannya dan membahas jawaban apa yang benar kepada seluruh siswa.

Peneliti melihat cara guru mengatur partisipasi siswa di dalam kelas atau bisa disebut juga guru menciptakan aturan-aturan kedisiplinan di dalam kelas. Seperti peraturan yang mengharuskan siswa memperhatikan dan mendengarkan guru pada waktu guru berbicara di depan kelas dan mengikuti apa yang guru katakan, seperti contoh pada pertemuan ketiga meneliti di kelas XII MIA 1: Guru berbicara di depan kelas dan bertanya kepada seluruh siswa “oke DI/TII ada beberapa, DI/TII Jawa Barat dipimpin oleh? seluruh siswa serempak menjawab “Kartosuwirjo” Ibu inisial L kembali bertanya “DI/TII Jawa Tengah, Kalimantan Selatan dan Sulawesi dipimpin oleh?” siswa serempak menjawab “Jawa Tengah Amir Fatah, Kalimantan Selatan Ibnu Hajar, Sulawesi Kahar Muzakar”⁶³

Ibu inisial Y tidak hanya meminta siswa untuk memperhatikan tetapi juga ikut berpartisipasi, tetapi partisipasi siswa harus sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh guru. Ibu inisial Y memperbolehkan siswa berpendapat namun tetap harus dengan aturan seperti jika ingin berpendapat siswa diwajibkan mengacungkan tangan

Jika ada tugas tertulis yang diberikan oleh guru siswa harus mengerjakan dengan cara yang tepat, teliti dan dengan kecepatan yang cepat. Seperti contoh pada pertemuan kelima di kelas XI MIA 5: guru memberikan 5 soal untuk dikerjakan secara berkelompok, ke-5 soal tersebut harus diselesaikan siswa dalam

⁶³Catatan lapangan pertemuan ketiga di kelas XII MIA 1, pada tanggal 17 November 2016

satu kali pertemuan dan harus segera dikumpulkan.⁶⁴ Peneliti melihat Guru tetap mengawasi tingkah laku siswa dan jika terjadi keributan cara guru untuk memberhentikan keributan yaitu dengan meminta perhatian siswa atau mengarahkan pandangannya ke seluruh kelas atau memberhentikan bicaranya untuk meminta perhatian siswa.

a. Hambatan-hambatan dalam kegiatan pembelajaran

Hal yang harus dipersiapkan guru sebelum memasuki kelas ialah penguasaan materi, ketiga guru tidak merasakan adanya kesulitan dalam menguasai materi sejarah, hal ini dikarenakan latar belakang ketiga guru sejarah berasal dari kependidikan sejarah, jadi ketiga guru tersebut sudah sangat mengetahui ilmu-ilmu sejarah dan tidak mengalami kesulitan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa. Seperti penuturan Farid siswa MIA kelas X

“Kalau Ibu inisial L saya tanya apa aja pasti bisa jawab. Malah kita ditantang mau tanya apa lagi. Tapi seringnya ngasih jawaban dari Al-Quran, kata ibu inisial L sejarah sudah banyak dijelasin dalam tafsir Al-Quran. Ketika membahas mengenai agama Hindu Budha, teman saya yang beragama Hindhu dan Budha diminta Ibu inisial L maju kedepan kelas, kemudian teman saya yang lain nanya-nanya sama ibu inisial L, pertanyaannya yang ditanyakan sama teman saya tentang kitab-kitab yang dipercayai oleh agama Hindu Budha. Seingat aku ibu inisial L menerangkan surat Al-Maidah ayat ke 48 tentang Al-Quran merupakan kitab yang menyempurnakan kitab-kitab sebelumnya”⁶⁵

Tentang pergantian Kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013 bagi guru kelas XI, pembelajaran sejarah dengan menggunakan kurikulum 2013 tidak ada hambatan, dikarenakan guru telah ditatar terlebih dahulu, seperti yang diungkapkan Ibu inisil L

⁶⁴Catatan lapangan pertemuan kelima di kelas XI MIA 5, pada tanggal 10 November 2016

⁶⁵Wawancara dengan Farid pada tanggal 1 Desember 2016

“tidak ada kendala yah, karena kita sudah ditatar sebelumnya oleh pihak sekolah, ditatar itu seperti pengayaan tentang bagaimana cara mengajar dengan Kurikulum 2013”⁶⁶

Berbeda dengan tanggapan guru kelas XI, guru tersebut menuturkan bahwa dalam menerapkan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 terdapat kendala namun kendala tersebut dapat diatasi, seperti penuturan Ibu inisial Y

“ada kendalanya seperti dalam Kurtilas terdapat tahapan-tahap mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membuat jejaring. Hal inilah yang sering berbenturan dengan yang tersedia karena waktu yang tersedia kurang mencukupi jika tahapan ini dikerjakan semua di sekolah, oleh karenanya saya bisa diatasi dengan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah”⁶⁷

Adapun kendala yang sering kali terjadi yaitu selama peneliti hadir, aliran listrik Sekolah sering kali mati hal ini menyebabkan tersendatnya presentasi siswa di depan kelas karena menggunakan LCD, dampak lainnya yaitu siswa menjadi tidak fokus dalam belajar karena merasa kelas tidak nyaman, hal ini dikarenakan kurangnya daya listrik untuk keseluruhan ruangan.⁶⁸ Namun, hal ini dapat diantisipasi guru dengan meminta siswa membuat makalah, sehingga siswa yang sedang persentasi tetap bisa melanjutkan tanpa harus menampilkan *power point*.

Keterbatasan sumber belajar yang hanya menggunakan buku paket yang didapat dari sekolah merupakan permasalahan dalam pembelajaran sejarah, tidak semua siswa mendapatkan buku paket sejarah wajib maupun buku paket sejarah peminatan yang diberikan oleh pihak sekolah, biasanya satu buku paket untuk dua orang, tetapi ketika siswa yang satu lupa membawa buku paket maka teman sebangkunya juga tidak bisa membaca buku paket dalam kegiatan pembelajaran.

⁶⁶Wawancara dengan Guru kelas X, Ibu inisial L pada tanggal 2 Desember 2016

⁶⁷Wawancara dengan Guru kelas XII, Ibu inisial Y pada tanggal 2 Desember 2016

⁶⁸Wawancara dengan Guru kelas X, Ibu inisial L, pada tanggal 2 Desember 2016

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 3 Bekasi dapat disimpulkan bahwa tingginya nilai mata pelajaran sejarah yang didapat siswa MIA bukanlah hal yang dapat menentukan siswa tersebut berminat terhadap mata pelajaran sejarah. Namun, minat belajar siswa MIA dapat dilihat dari lima aspek munculnya minat karena guru, minat karena prestasi, minat berdasarkan cita-cita, minat karena lingkungan keluarga, dan minat karena materi sejarah.

Pertama minat belajar siswa MIA muncul karena guru, setiap siswa memiliki pengalaman-pengalaman belajar yang berbeda dengan gurunya, siswa MIA yang memiliki pengalaman belajar yang menarik dengan gurunya cenderung memiliki tingkatan minat yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak memiliki pengalaman tersebut.

Kedua minat karena lingkungan keluarga, keluarga merupakan lingkungan sosial yang sangat dekat dengan siswa, orang tua biasanya memberikan arahan-arahan kepada siswa, ketika arahan tersebut sudah mempengaruhi siswa menyukai sejarah, maka siswa akan menyukai sejarah.

Ketiga minat belajar siswa MIA muncul karena ingin mencapai sebuah prestasi, hal ini dapat dilihat dari ketertarikan yang lebih terhadap nilai pelajaran, siswa akan berusaha untuk mendapatkan nilai yang tinggi dalam mata pelajaran sejarah walaupun ia hanya sedikit menyukai atau bahkan tidak menyukai sejarah.

Keempat minat belajar siswa MIA karena cita-cita, cita-cita merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, jika siswa telah memiliki cita-cita yang ingin dicapai dari belajar sejarah, maka siswa tersebut akan berusaha untuk mengejar dan memperjuangkannya.

Kelima minat belajar siswa MIA muncul karena materi sejarah, hal ini dapat dilihat dari materi sejarah yang paling disukai, siswa yang mampu menceritakan materi sejarah dengan baik maka siswa tersebut memiliki minat yang tinggi, sedangkan siswa lainnya hanya menjadikan materi sejarah sebagai sebuah hafalan.

Berdasarkan penjelasan dari aspek-aspek munculnya minat belajar siswa MIA maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa MIA di SMA Negeri 3 Bekasi adalah berbeda-beda yaitu rendah, sedang dan tinggi. Minat rendah yaitu siswa yang tidak tertarik akan sejarah, minat sedang yaitu siswa yang awalnya tidak menyukai mata pelajaran sejarah namun karena adanya rangsangan dari guru yang menciptakan pembelajaran yang menarik maka siswa tersebut menjadi tertarik terhadap materi sejarah, dan minat tinggi yaitu siswa yang menyukai mata pelajaran sejarah dan kesukaannya terhadap mata pelajaran sejarah akan terus berkembang hingga menjadi sebuah motivasi bagi dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Leo dan Wahyuni, Sri. *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Aman. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2011
- Bahri D, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014
- Daliman, A. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2012
- Djaali. H. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Askara, 2008
- Dimyanti dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Hamid, Hamdani. *Pengembangan sistem pendidikan di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Kartodirjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994
- Kochhar. S.K. *Pembelajaran Sejarah*. Jakarta: Grasindo, 2008
- Kusuma, Mohtar. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2010.
- Loekmono, Lobby. *Belajar Bagaimana Belajar*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988.
- Santoso, Slamet. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2010
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006

Soedijarto. *Landasan dan Arah Pendidikan Nasional Kita*. Jakarta: Kompas, 2008.

Subri, Alisuf. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedomani Ilmu Jaya, 2007

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif*. Bandung: R&D, 2011.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dan Praktek*. Jakarta: Prestasi, 2007.

Dokumen :

_____. *Penguatan Metakognitif dan Pembelajaran Kontekstual*. Jakarta: Harian Republika Klinik Konsultasi Pembelajaran Kurikulum, 2014

Kementrian Pendidikan Nasional tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA/MA, 2013.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 69 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA/MA.

Lampiran 1

Hari/ Tanggal : Kamis, 22 September 2016
 Kelas : X MIA 2
 Guru : Ibu inisial L
 Waktu : 10:30-12:00 WIB
 Materi : Asal Usul Nenek Moyang Indonesia

Pada hari Kamis, 22 September 2016 saya tiba di sekolah pukul 09:50. Saya menunggu Ibu Intisial L di ruang guru. Ketika bel tanda istirahat pertama selesai sekitar pukul 10:25 saya dan Ibu Initial L berjalan bersamaan dan kemudian memasuki ruang kelas, kelas X MIA 2 berada di lantai 2.

Saat memasuki kelas Bu Initial L langsung menaruh peralatan mengajar di meja siswa bagian depan, yang berada sebelah kanan. Ibu inisil L mengintruksikan siswa untuk memimpin doa, kemudian Ibu Initial L meminta salah seorang siswa duduk di sampingnya untuk menanyakan siapa saja yang tidak masuk, dan menanyakan tugas yang belum diberikan kepada guru tersebut, ibu inisial L menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, *“say dengerin ibu dulu, tujuan dari persentasi yang akan disampaikan teman kamu nantinya, kalian dapat menganalisis jenis manusia purba dan dapat menganalisis corak kehidupan manusia purba”*, kemudian pembelajaran dimulai dengan intruksi Ibu inisial L *“Silahkan dimulai!”*

Tetapi, salah seorang siswa menghampiri guru, memberitahukan bahwa dia perwakilan dari kelompok yang akan persentasi, kelompok tersebut tidak membawa *powerpoint*. Ibu inisil L menegur dan memarahi kelompok 2 *“Bagaimana bisa tertinggal? Tugas ini sudah diberitahukan sebelumnya. Terus sekarang mau bagaimana?”* setelah guru selesai mmperingatkan kelompok 2, kemudian kelompok 2 mempresentasikan hasil pekerjaan mereka tanpa *powerpoint*, hanya dengan makalah yang mereka buat dan dipresentasikan di depan kelas.

Awalnya kelompok 2 mengucapkan salam kemudian mereka memperkenalkan diri. Anggota kelompok 2 adalah Khim, Deny, Fahriza, Farid, Fauzan, Dieni, dan Hasandi. Kemudian persentasi dimulai, kelompok 2 menjelaskan proses alam terbentuknya Kepulauan Indonesia, menjelaskan empat teori keberagaman bangsa Indonesia; Teori Yunan, Teori Nusantara, Teori of Taiwan, Teori of Afrika, menjelaskan penduduk awal Nusantara merupakan bangsa melayu, menjelaskan suku primitif di indonesia wedoid dan negroid, menjelaskan proto melayu dan doutro melayu; jalur masuknya ke Nusantara. Menjelaskan ras melanesoid menempati daerah papua, hasil kebudayaan melanesoid.

Setelah semua anggota kelompok persentasi, Fauzan mengatakan *“sekarang kami membuka sesi pertanyaan”*, tidak lama ada 4 siswa yang mengacungkan tangan. Setelah dicatat, Dieni menjawab pertanyaan dari Tasya *“saya akan menjawab pertanyaan dari Tasya, soalnya itu kenapa bangsa primitif hidup secara sederhana? Karna semua barangnya masih sederhana, jadi tuh hidupnya sederhana, jadi kehidupannya tidak rumit”*. IBu Inisial L bertanya *“coba apa pertanyaannya?”* kelompok 2 menjawab secara bersamaan *“kenapa bangsa primitif hidup secara sederhana?”* ibu Inisial L berkata *“iya, kenapa? Coba kamu jawab lebih jelas dari itu”* kemudian Jelita menjawab dengan mengarahkan pandangan ke Ibu Inisial L *“Karna kebudayaan masyarakat masih sederhana banget, alat-alatnya masih sederhana, alatnya cuman batu dan tulang”*. Ibu inisial L berkata *“siapa yang menjawab barusan?”* Ibu Inisial L memberikan bintang atau point kepada siswa yang menjawab pertanyaan.

Ibu inisal L menjelaskan dan memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung, *“terdapat dua gelombang persebaran ras di Nusantara yaitu Proto dan Deoutro melayu, ternyata Deutro melayu ini budayanya lebih tinggi. Ya kenapa? Dari salih budaya deutro melayu ini lebih bagus namun hasil budaya bukan handphone atau lainnya. Hasil budayanya lebih maju dibandingkan dengan proto melayu artinya proto melayu ini tersingkir. Contoh lain seperti suku bangsa yang ada di india yaitu bangsa arya yang lebih cerdas,*

maka suku asli akan tersingkirkan. Seperti bangsa asing yang datang ke Indonesia merupakan bangsa yang cerdas menjajah, contohnya bangsa Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris, dan yang terakhir Jepang.” Selama Ibu inisial L menyebutkan bangsa-bangsa cerdas yang masuk ke Nusantara, siswa ikut berinteraksi “Portugis bu, China, Jepang bu”. Ibu inisial L memberikan penguatan kepada siswa “Ya benar” kemudian Ibu inisial L melanjutkan memberikan kesimpulan “sekarang ini akan didatangkan tenaga kerja asing sesuai dengan kebijakan bapak Jokowi untuk menerima pekerja-pekerja dari Hongkong dan China. Makanya nanti akan banyak pengangguran, oleh sebab itu anak-anak mudah mudahan kerjasama itu tidak terjadi” siswa menjawab “amien”

Ibu inisial L memperingatkan kelompok yang persentasi minggu depan untuk mempersiapkan *power point* agar tidak seperti kelompok 2. “jadi tolong kelompok tiga disiapkan *power point*nya, ini kan sedang ada yang meneliti. Seharusnya dilihat terlebih dahulu apa yang harus kita bawa untuk kedepannya” kelompok 2 meminta maaf kepada ibu inisial L. Ibu inisial L menayakan “ada yang tidak bekerja di kelompok ini” kelompok 2 menjawab “gak ada bu, semuanya kerja. Indah sakit bu jadi ga persentasi” Kemudian Ibu Inisial L memberikan pesan kepada kelompok 2 dengan berkata “jadi ibu berharap apa yang ditugaskan, kita harus saling mengingatkan. Coba siapa yang membawa *flesdisk* di kelompok 2” salah satu siswa dari kelompok 2 menjawab “saya bu, tadi ada bu datanya, tapi pas dipindahin ke *leptop* itu datanya ilang” ibu inisial L bertanya “memangnya sudah benar di *copy*?” seluruh anggota kelompok 2 hanya terdiam. Ibu inisial L memberi sedikit penilaian untuk kelompok 2 “ya kelompok tiga sudah baik, tapi kurang memuaskan karena tidak memakai *power point*. Kalau mati lampu itu baru bisa dimaklumin” Ibu inisial L bertanya keterlambatan persentasi di X MIA 2 “ini ko masih materi ini, kelas lain sudah lewat” siswa menjawab “minggu lalu kan ada penilaian akreditasi bu, jadi disuruh bersih-bersih jadi ga belajar” ibu inisial L menjawab “oh iya”. Persentasi ditutup dengan memberikan salam dan seluruh siswa bertepuk tangan untuk kelompok 2.

Lampiran 2

Hari/ Tanggal : Kamis, 29 September 2016
 Kelas : X MIA 2
 Guru : Ibu inisial L
 Waktu : 10:30-12:00 WIB
 Materi : Hasil Kebudayaan Manusia Praaksara pada masa
 Paleolitikum dan Mesolitikum

Pada hari Kamis, 29 September 2016 saya tiba di sekolah pukul 10:00. Saya menunggu Ibu Intisial L di ruang guru. Ketika bel tanda istirahat pertama selesai sekitar pukul 10:25 Ibu Initial L menyiapkan buku penilaian siswa untuk dibawa di dalam kelas. Kemudian saya dan Ibu Initial L berjalan bersamaan dan kemudian memasuki ruang kelas, kelas X MIA 2 berada di lantai 2.

Ibu inisial L menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, *“say kita akan belajar tentang kehidupan manusia purba, nanti diharapkan siswa dapat menganalisis hasil kebudayaan manusia praaksara masa Paleolitikum dan Mesolitikum”*, kemudian guru mempersilahkan kelompok yang akan persentasi untuk maju kedepan kelas dan kelompok 3 mempersiapkan *Leptop* dan menyalakan *LCD*

Seperti biasa Kelompok 3 mengucapkan salam kemudian mereka memperkenalkan diri. Anggota kelompok 3 adalah Indriani, Citra, Michele, Milatul, Ridwan, Yahya, Nadia, dan Nanda. Kemudian persentasi dimulai Ridwan mempersentasikan bagian awal mengenai kurun waktu zaman Paleolitikum kemudian bagian selanjutnya dijelaskan secara bergantian. Siswa lain terlihat menyimak dan melihat apa yang ditampilkan di *powerpoint*, tetapi sesekali ada beberapa siswa yang terlihat menundukan dan kurang memephatikan, sesekali guru melihat keseluruh siswa tidak hanya melihat siswa yang sedang persentasi.

Setelah semua anggota kelompok persentasi, kelompok 3 membuka sesi pertanyaan, siswa terlihat antusias untuk bertanya, kelompok 3 menunjuk beberapa siswa namun masih banya siswa yang tidak ditunjuk padahal mereka telah mengacungkan tangan. Kelompok 3 menunjuk tiga orang siswa terlebih dahulu yang pertama ditujuk adalah Alika *“nama saya Alika, saya mau tanya Manusia Purba apa yang hidup pada masa Mesolitikum?”* Pertanyaan berikutnya dari Zidan *“Assalamaikumwarahmatullah hiwabarokatu, tadi kalian kan cuman nyebutin flakes aja sebenarnya apa kegunaan dari flekes”* kelompok 3 menunjuk siswa yang duduk di tengah barisan kedua *“nama saya Savira, dimana tempat tinggal manusia purba pada zaman paleolitikum?”* Setelah mendapat tiga pertanyaan kelompok 3 berdiskusi dan terlihat mereka mencari jawaban di buku cetak, LKS atau melalui *handphone*, kemudian setelah selesai berdiskusi kelompok 3 menjawab pertanyaan secara berurutan, dimulai dari Indriani yang akan menjawab pertanyaan dari Alika, dilanjutkan oleh Citra menjawab pertanyaan dari Zisan, dan Nanda menjawab pertanyaan dari Savira *“tempat tinggalnya di Gua sekitar sungai”*

Setelah tiga pertanyaan dijawab, guru memberikan arahan bahwa ada sesi pertanyaan kedua, dan meminta siswa untuk bertanya lagi. Guru mengetes Ridwan dengan bertanya kepada Ridwan *“coba kamu ulangin jawaban dari pertanyaan teman kamu, kegunaan pipisan menurut kamu gimana?”* Ridwan kemudian menjawab, guru merasa jawaban Ridwan benar dan memberikan point kepada Ridwan. Dilanjutkan dengan Yahya yang menjawab pertanyaan dari Reza, *Alat batu masih terus digunakan, bahkan berkembang seperti alat batu yang digunakna untuk menetak pada masa Paleolitikum berkembang menjadi kapak genggam pada masa mesolitikum.* Setelah selesai persentasi seperti biasa Ibu inisial L memberikan penilaian untuk kelompok 3 *“kelompok 3 sudah sangat bagus, jawaban yang diberikan juga jelas”*. Guru memberitahukan kepada siswa bahwa akan diadakan Ulangan Harian *“materi yang akan dijadikan ulangan harian besok yang Asal-Usul nenek Moyang Indonesia, kalau materi yang tadi kita bahas ga ada di soal ulangan besok, ibu ngambilnya dari buku paket saja”*

Lampiran 3

Hari/ Tanggal : Kamis, 6 Oktober 2016
 Kelas : X MIA 2
 Guru : Ibu inisial L
 Waktu : 10:30-12:00 WIB
 Materi : : Ulangan Harian Pertama

Pada hari kamis, 6 Oktober 2016 se usai melaksanakan penelitian di kelas XI MIA 5, saya melanjutkan penelitian di kelas X. Seperti biasanya saya mencari Inisial L di ruang guru, setelah bertemu saya menunggu Ibu inisial L yang sedang istirahat. Kemudian bel berbunyi saya bersama Ibu inisial L memasuki kelas X MIA 2. Ibu inisial L telah memberitahu saya bahwa pertemuan kali ini akan diadakan Ulangan Harian, saya dan Ibu inisial L duduk di meja guru, Ibu inisial L meletakkan buku nilai dan buku absen di atas meja, beliau kemudian berjalan ke tengah-tengah kelas untuk berdoa bersama dengan siswa, setelah selesai Ibu inisial L menginformasikan kembali kepada siswa bahwa hari ini akan diadakan ulangan harian, dan mempertanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti ulangan, guru berkata *“anak-anak perhatikan Ibu, kemarin Ibu sudah beri tahu kepada kalian kalau hari ini ulangann harian. Sudah siap kan say?”*

Siswa menjawab bahwa mereka belum siap mengikuti ulangan harian dan siswa meminta guru untuk kembali menjelaskan materi yang akan dijadikan bahan ulangan. Materi tersebut adalah materi bab 3 tentang asal usul nenek moyang Indonesia. Guru menolak dan berkata *“siap atau tidak siap, ulangan harian akan diadakan pada hari ini”* dan guru berkata *“pada pertemuan yang lalu, ketika persentasi selesai, Ibu bertanya kepada kalian apa yang kurang dipahami, tetapi kalian menjawab bahwa tidak bertanya dan Ibu anggap kalian sudah mengerti”*

Guru memberitahukan tentang peraturan ketika ulangan harian berlangsung, yaitu *“tidak boleh menggunakan handphone, kalau ketahuan*

menggunakan handphone waktu ulangan, handphone jadi milik sekolahan. Ibu yakin anak-anak MIA 5 anaknya jujur-jujur” guru memperingatkan kembali siswa “tidak boleh melihat buku, jika ada yang melihat buku maka akan dicoret”

Beberapa siswa di atas meja yang mereka duduki masih terdapat buku paket atau buku catatan, maka Ibu Inisial L berkata *“tidak boleh ada buku mata pelajaran apapun di atas meja” guru berjalan ke meja siswa yang berada di paling belakang “ini buku apa? Masukkan ke dalam tas! handphone juga dimasukan ke dalam tas”*

Siswa yang duduk di sebelah kanan pojok bangku ke empat terlihat bertanya kepada temannya yang duduk di bangku ketiga, guru menegur *“kamu ngapain angkat kertas, Ibu tau kmu nanya ke temen kamu, belum tentu jawaban teman kamu itu benar. Kerjakan sendiri!”*

Guru meminta siswa untuk merobek kertas selembat dari buku tulis mereka masing-masing, kertas itu sebagai lembar jawaban, guru berkata *“anak-anak robek kertas selembat, cepat-cepat! Nanti jawab soal pilihan ganda nomer 1-5 diurut ke bawah kemudin 6-10 di sebelah kanan, disebelahnya lagi nomer 11-15 dan seterusnya”* kemudian guru mengingatkan untuk menuliskan kode soal , karena soal suka ada yang hilang *“kode soal ditulis diatas ya say, jangan ada yang lupa”*

Guru menggunakan dua sesi yaitu sesi pertama siswa dengan absen 1-20 dan sesi kedua 21-39. Sebelum membagikan soal, guru mengabsen siswa *“anak-anak Ibu absen agar yang masuk ke kelas sesuai dengan absen kalian”* guru mulai mengabsen siswa. Setelah selesai mengabsen, guru membagikan soal dari satu meja siswa ke meja siswa lainnya, satu meja untuk satu siswa yang pada hari biasanya satu meja untuk dua orang siswa. siswa mulai membaca sekilas soal-soal ulangan harian tersebut

Kemudian ada salah satu siswa bertanya *“ibu ini soalnya cuman pilihan ganda aja?”* guru menjawab *“engga, nanti ibu detekan soal essay. Kamu tulis dulu soal essay nya kemudian jawaban essay di bawah soal”* guru selesai

mendetakan dua soal essay kemudian siswa mulai mengerjakan soal tersebut. Guru menjelaskan alokasi waktu untuk mengerjakan soal yaitu 30 menit, guru berkata "*waktunya hanya 30 menit, kalian langsung kerjakan!*" siswa mengeluh "*yah bu, cepet banget*" guru berkata "*jangan ribut, sudah kerjakan!*" namun ulangan harian berlangsung selama 45 menit.

Setelah 30 menit guru memastikan apakah ada siswa yang telah selesai dengan berkata "*sudah selesai? Kumpulkan ke depan. Ketika pukul 13.05 guru memperingatkan siswa waktu kalian tinggal 10 menit lagi*" siswa terlihat panik. Siswa mulai menulis jawaban dengan terburu-buru. Kemudian setelah waktu yang diberikan habis, beberapa siswa berjalan menghampiri Ibu inisial L, mereka mengumpulkan jawaban dan soal di meja guru. Setelah semua telah mengumpulkan guru meminta masuk siswa yang telah menunggu di depan kelas untuk masuk ke dalam kelas, siswa disesi kedua berjumlah 20 orang sedangkan di sesi pertama berjumlah 17 orang, 3 orang tidak masuk. Pembagian sesi pertama dan kedua berdasarkan urutan absen. Guru mengabsen siswa kembali agar tidak ada siswa yang masuk ke ruangan kelas karna tidak sesuai dengan ketentuan absen nomer 21-40. Setelah semua siswa sesi kedua menyelesaikan ulangan harian dengan waktu 45 menit, guru menutup pelajaran dengan mendoakan siswa untuk lulus di ulangan harian hari ini, guru juga memberitahukan siswa yang remedial pada ulangan harian pertama akan diadakan ulangan remedial.

Lampiran 4

Hari/ Tanggal : Kamis, 13 Oktober 2016
 Kelas : X MIA 2
 Guru : Ibu inisial L
 Waktu : 10:30-12:00 WIB
 Materi : Hasil Kebudayaan Manusia Praaksara pada masa
 Neolitikum dan Megalitikum

Pada hari Kamis, 13 Oktober 2016 se usai melaksanakan penelitian di kelas XI MIA 5, saya melanjutkan penelitian di kelas X. saya menunggu Ibu Intisial L di ruang guru. Ketika bel tanda istirahat pertama selesai sekitar pukul 10:25 terlihat Ibu Initial L menyiapkan buku penilaian siswa untuk dibawa di dalam kelas. Kemudian saya dan Ibu Initial L berjalan bersamaan dan dalam perjalanan menuju kelas Ibu inisial L bertemu dengan guru ekonomi kemudian mereka berbincang selama 5 menit. Kemudian saya dan guru melanjutkan perjalanan menuju kelas dengan menaiki anak tangga karena kelas X MIA 2 berada di lantai 2

Saat memasuki kelas Bu Initial L langsung menaruh buku serta peralatan mengajarnya di meja siswa bagian depan, yang berada sebelah kanan. Ibu inisil L mengintruksikan siswa untuk memimpin doa, kemudian Ibu Initial L mengabsen siswa setelah selesai, ibu inisial L menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, *“kemarin kita membahas tentang hasil kebudayaan manusia praaksara pada masa Paleolitikum dan Mesolitikum, nah hari ini teman kalian akan membahas masa Neolitik dan Megalitikum, keempat zaman ini saling terhubung dan saling berkelanjutan, dari zaman ini juga kita dapat melihat perkembangan manusia praaksara yang dibuktikan dengan penemuan hasil-hasil kebudayaan pada zaman tersebut”*, kemudian guru mempersilahkan kelompok yang akan persentasi untuk maju kedepan kelas dan kelompok 4 mempersiapkan *Leptop* dan menyalakan *LCD*

Seperti biasa dalam memulai persentasi kelompok 4 mengucapkan salam kemudian mereka memperkenalkan diri dan memberikan makalah kelompok kepada guru. Anggota kelompok 4 berjumlah delapan orang yaitu Raja, Priana, Riordan, Nur Fatimah, Rahman, Reza, Raden dan Rimta. Kemudian persentasi dimulai dari Raja mempersentasikan bagian awal tentang kedatangan ras melayu muda dan melayu tua. Siswa lain terlihat menyimak dan melihat apa yang ditampilkan di *powerpoint*, tetapi sesekali ada beberapa siswa yang terlihat menundukan dan kurang memeperhatikan, sesekali guru melihat keseluruh siswa tidak hanya melihat siswa yang sedang persentasi

Setelah semua anggota kelompok membacakan bagian mereka masing-masing, kelompok 4 membuka sesi pertanyaan, siswa terlihat antusias untuk bertanya, kelompok 4 berkata “ibu ini ada banyak, tiga dulu aja ya bu?” Ibu inisial L menjawab “iya tiga aja dulu, nanti dubuka sesi kedua ya” kemudian kelompok 4 menunjuk tiga orang siswa yang pertama ditunjuk adalah Michele “*selamat siang teman-teman saya mau tanya perubahan apa yang terjadi pada zaman neolitikum?*” pertanyaan berikutnya dari Tasya “*Assalamualaikum menurut kelompok ini kapan ditemukannya api?* dan pertanyaan ketiga dari Milatul “*nama saya Milatul, saya mau nanya dimana ditemuaknnya perhiasan dari batu dan kulit kerang?*”.

Setelah mendapat tiga pertanyaan kelompok 4 berdiskusi dan terlihat mereka mencari jawaban di buku cetak, LKS kemudian setelah selesai berdiskusi kelompok 4 menjawab pertanyaan secara berurutan, dimulai dari Nur menjawab pertanyaan dari Michele, “*perubahannya yaitu sudah mengenal perkakas dari logam, sudah mengenal becocok tanam, sudah tinggal menetap, sudah mengenal pembagian kerja antara laki-laki dengan perempuan*”, Rimta menjawab pertanyaan dari Athaya: “*persamaannya sama-sama datang dari Yunan wilayah china bagian selatan, perbedaannya Deutro Melayu masuk ke Nusantara lebih awal dibandingkan dengan Proto Melayu*”, Raden menjawab pertanyaan dari Titara, “*kebudayaan Dongso ialah kebudayaan zaman perunggu yang berkembang di lembah sungai Song atau suangai merah, Vietnam. Kebudayaan*

Dongso berlangsung pada 2000-200 SM/ 1500-500 SM, Nekara merupakan hasil keudayaan Dongso yang terbawa ke Nusantara”

Setelah tiga pertanyaan dijawab, Raden bertanya *“ibu dibuka sesi kedua ga?”* guru menjawab sambil memberikan arahan bahwa ada sesi pertanyaan kedua, dan meminta siswa untuk bertanya lagi *“kelompok siapa yang belum bertanya? Kelompok 3 sudah bertanya belum?”* terlihat ada empat siswa yang mengacungkan tangan kemudian kelompok 4 memilih siswa tersebut dengan menunjuk dan kemudian mereka catat pertanyaan kemudian mereka menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya Rahman menjawab pertanyaan dari Milatul *“saya akan menjawab pertanyaan dari Milatul perhiasan dari batu dan kulit kerang ditemukan di Jawa Tengah dan Jawa Barat, Prina menjawab pertanyaan dari Tasya, “saya akan menjawab pertanyaan dari Tasya ditemukannya api terjadi pada zaman Mesolitikum sebelum zaman Neolitikum, jadi pertanyaan dari Tasya harusnya ditanya sama kelompok 3. terimakasih”* Reza menjawab pertanyaan dari Farid, *“pertanyaan dari Farid kehidupan pada zaman Megalitikum adalah adanya pembagian kerja, adanya perdagangan dan sistem barter atau tukar menukar, menggunakan peralatan dari logam, Raja menjawab pertanyaan dari Indah, “Assalamualikum teman-teman, saya akan menjawab pertanyaan Indah, pembuatan gerabah dengan tehnik sederhana, hanya dikerjakan dengan tangan serta hanya menggunakan goresan sederhana untuk lingkaran luar gerabahnya”*

Setelah selesai persentasi seperti biasa Ibu inisial L memberikan penilaian untuk kelompok 4 *“kelompok 4 sudah bagus, bisa menjawab semua pertanyaan”*. Kemudian guru merapihkan meja guru dan sebelum meninggalkan kelas guru tidak lupa mengucapkan salam.

Lampiran 5

Hari/ Tanggal : Kamis, 27 Oktober 2016
 Kelas : X MIA 2
 Guru : Ibu inisial L
 Waktu : 10:30-12:00 WIB
 Materi : Perkembangan agama dan budaya Hindu-Budha

Pada hari Kamis, 27 Oktober 2016 se usai melaksanakan penelitian di kelas XI MIA 5, saya melanjutkan penelitian di kelas X. Saya menunggu Ibu Intisial L di ruang guru. Setelah bertemu, kemudian saya dan Ibu Initial L berjalan bersamaan dan kemudian memasuki ruang X MIA 2

Saat memasuki kelas Bu Initial L langsung menaruh buku serta peralatan mengajarnya di meja siswa bagian depan, yang berada sebelah kanan. Ibu inisil L mengintruksikan siswa untuk memimpin doa, kemudian Ibu Initial L mengabsen siswa setelah selesai, ibu inisial L menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dengan menuliskan tema tersebut di papan tulis *“anak-anak hari ini tema kita perkembangan agama dan budaya Hindu-Budha dan nanti Ibu harap kalian bisa menganalisis teori masuk dan berkembangnya Hindu-Budha di Indonesia ya say?”* kemudian seperti biasa guru mempersilahkan kelompok yang akan persentasi untuk maju kedepan kelas dan kelompok 4 mempersiapkan *Leptop* dan menyalakan *LCD*

kelompok 5 mengucapkan salam kemudian mereka memperkenalkan diri dan memberikan makalah kelompok kepada guru. Anggota kelompok 4 berjumlah delapan orang yaitu Suryo, Tasya, Savira, Stepiani, Titara, Vinda, Yahya, Zindi. Kemudian persentasi dimulai dari Suryo mempersentasikan bagian awal tentang perkembangan agama Hindu di India berdasarkan beberapa zaman yaitu zaman weda, zaman Brahmana, zaman upnisad dan zaman budha. Siswa lain terlihat menyimak dan melihat apa yang ditampilkan di *powerpoint*, tetapi

sesekali ada beberapa siswa yang terlihat menundukan dan kurang memerhatikan, sesekali guru melihat keseluruhan siswa tidak hanya melihat siswa yang sedang persentasi

Selama berjalannya persentasi terjadi peristiwa listri sekolah tiba-tiba mati kemudian kelas menjadi sedikit gaduh

Setelah semua anggota kelompok membacakan bagian mereka masing-masing, kelompok 5 membuka sesi pertanyaan, siswa terlihat antusias untuk bertanya, kelompok 5 menunjuk Fahriza “*Asslamualikum nama saya Fahriza, saya mau tanya apa yang dimaksud dengan Trimurta?*”. Kelompok 5 menunjuk Dini “*selamat siang teman-teman nama saya Dini dari kelompok 1, menurut kelompok 5 dari keempat teori masuknya Hindu-Budha di Indonesia, mana teori yang baik digunakan sampai sekarang?*”. Kelompok 5 menunjuk Chisty “*nama saya Chisty, apa perbedana dari agama Hindu dan Budha saat berkembang India?*”

Setelah mendapat tiga pertanyaan kelompok 5 berdiskusi dan terlihat mereka mencari jawaban di buku cetak, LKS kemudian setelah selesai berdiskusi kelompok 4 menjawab pertanyaan secara berurutan, 1. Savira menjawab pertanyaan dari Fahriza, *Trimurta merupakan kepercayaan umat Hindu yang mempercayai bahwa terdapat tiga dewa yaitu Brahmana, Wisnu dan Siwa*, 2. Stepani menjawab pertanyaan dari Dini, *Teori arus balik karena bangsa Indonesia datang ke India mempunyai kepentingan untuk berdagang, sekembalinya dari India, mereka membawa serta pengetahuan tentang agama Hindu Budha beserta kebudayaan India*, 3. Suryo menjawab pertanyaan Chisty, *perbedaan jika agama Hindu hanya dapat dipelajari oleh kaum pendeta atau brahmana sedangkan agama budha dapat dipelajari dan diterima oleh semua oarang tanpa memandang kasta dan agama hindu dapat dipelajari dengan menggunakan bahasa Sangsekerta sedangkan agama budha menggunakan bahasa Prakrit*,

Setelah tiga pertanyaan dijawab, Raden bertanya *“ibu dibuka sesi kedua ga?”* guru menjawab sambil memberikan arahan bahwa ada sesi pertanyaan kedua, dan meminta siswa untuk bertanya lagi *“kelompok siapa yang belum bertanya? Kelompok 3 sudah bertanya belum?”* kemudian ada beberapa siswa yang mengacungkan tangan di sesi pertama namun tidak terpilih kembali mengacungkan tangan. Terlihat ada empat siswa yang mengacungkan tangan kemudian kelompok 4 mencatat terlebih dahulu pertanyaan tersebut dan kemudian menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya Tasya menjawab pertanyaan Nanda, *“Assalamu’alaiku saya akan berusaha menjawab pertanyaan dari Nanda, pertanyaannya itu kenapa bangsa Dravida disebut sebagai bangsa yang unggul karena bangsa dravida telah mengenal sistem tata kota modern, mengenal mata uang, tulisan dan menggunakan alat transportasi yaitu kereta kuda,* Titara menjawab pertanyaan Bayu, *“saya akan menjawab pertanyaan dari Bayu peninggalan bangsa Dravida ialah reruntuhan kota tua Mohenjo Daro-Harrapa,* Vinda menjawab pertanyaan dari Reza *“saya akan menjawab pertanyaan dari Reza, kepercayaan Polytheisme dianut oleh kepercayaan bangsa Arya, mereka mempercayai bahwa dewa tidak hanya satu tetapi banyak seperti Dewa Pretivi, Dewa Surya, Dewa Vayu, Dewa Varuna dan Dewa Agni. Bagi mereka setiap dewa merupakan lambang kekuatan terhadap alam sehingga perlu disembah atau dipuja dan dihormati.*

Setelah selesai persentasi seperti biasa Ibu inisial L memberikan penilaian untuk kelompok 5 *“kelompok 5 sudah bagus, tetapi untuk diskusi dan menjawab pertanyaan sebaiknya dipercepat, dan tadi terjadi peristiwa mati listrik jadi menyita waktu yang cukup lama”.* Kemudian guru menanyakan makalah kelompok kepada siswa *“say makalahnya ada yang belum ngumpulin ga? Yang belum kumpulin sekarang ke Ibu”* siswa menjawab serempak *“udah bu”* guru menjawab *“ah masa? nanti Ibu periksa yah siapa yang belum. Kalau ada yang belum ngumpulin bilangny sudah awas yah kamu”* kemudian bel berakhirnya pelajaran berbunyi guru meninggalkan kelas dan guru tidak lupa mengucapkan salam.

Lampiran 6

Hari/ Tanggal : Kamis, 6 Oktober 2016
 Kelas : XI MIA 5
 Guru : Ibu inisial K
 Waktu : 07:00-08:30WIB
 Materi : Penjajahan Pemerintahan Hindia Belanda

Pada hari Kamis tepatnya pada tanggal 6 Oktober 2016 sesuai melaksanakan penelitian di kelas X MIA 2, saya melanjutkan penelitian di kelas XI. Pukul 06:55 menemui Ibu Inisial K. Ketika bel masuk kelas berbunyi pukul 07:00 peneliti bersama Ibu Inisial K bersama-sama memasuki kelas. Ibu inisial K meminta ketua kelas untuk memimpin doa, setelah itu Ibu inisial K langsung mengabsen siswanya satu persatu, kemudian Ibu inisial K meminta siswa untuk membaca Al-Quran terlebih dahulu. Setelah membaca Al-Quran selama 10 menit, Ibu inisial K meminta siswa untuk menyalakan LCD untuk memutar video durasi video sekitar 15 menit, kemudian guru menanyakan kepada siswa tentang kesimpulan dari video tersebut, *“Zaqiah menurut kamu kesimpulan dari video yang kamu lihat tadi seperti apa?”* kemudian guru mengintruksikan siswa untuk duduk secara berkelompok setelah itu guru menjelaskan peraturan untuk memainkan permainan *“nantilah perwakilan kelompok kalian memegang satu kartu, nah kalian yang duduk di antara Ibu kasih kartu jawaban, tugas kalian yang duduk itu berdiskusi untuk menentukan jawaban yang cocok dengan soal yang ada di depan, ayo siapa yang mau jadi perwakilan di depan?”*

Kelompok 1 Alif mulai membacakan kartu soal yang digenggam, dan disampingnya sudah ada Ridho dari kelompok 5 yang memegang kartu jawaban, guru membenarkan jawaban tersebut. Selanjutnya kelompok 2 Yasinta membacakan kartu soal digenggamnya dan disampingnya sudah ada Rayhan dari kelompok 4 yang memegang kartu jawaban, guru kembali membenarkan jawaban tersebut.

Selanjutnya kelompok 3 Bagus membacakan kartu soal yang digenggamnya dan disampingnya sudah ada Calvin dari kelompok 2 yang memegang kartu jawaban namun kartu soal dan kartu jawaban tidak tepat kemudian guru mengintruksikan Calvin kembali kembali ke tempat duduknya dan berdiskusi kembali dengan teman sekelompoknya, Ibu inisial K bertanya kepada seluruh siswa *“kira-kira jawaban yang tepat untuk pertanyaan ketentuan Tanam Paksa dimasukkan dimana anak-anak?”* salah satu siswa mengacungkan tangan *“ibu jawabannya dimasukan di Lembaga Negara (Staatsbland) tahun 1832 Nomer 22”* guru menjawab *“iya betul, Zaqiah dari kelompok berapa?”* Zaqiah menjawab *“kelompok 9 bu”* guru kemudian berkata *“berarti anak-anak jawaban yang pas untuk soal kelompok 3 itu dari kelompok 9. Sekarang kita lanjutkan ke kelompok berikutnya”* giliran kelompok 4 Nindia membacakan kartu soal dan Calvin berjalan ke depan dan berkata *“Ibu jawabannya dari kelompok saya”* guru menjawab *“betul Calvin, jawaban kamu sesuai dengan pertanyaan Nindia”*

Selama siswa bermain guru tetap mengawasi jalannya pembelajaran, dan ketika kelas ribut maka guru memberikan peringatan kepada siswa tersebut *“hayo hayo diskusinya jangan terlalu keras-keras ya nak”*. Kelompok 5 Indah membacakan kartu soal yang digenggam, dan disampingnya sudah ada Samuel dari kelompok 3 yang memegang kartu jawaban, guru membenarkan jawaban tersebut. selanjutnya kelompok 6 Akabrito membacakan kartu soal yang digenggam, dan disampingnya sudah ada Willico dari kelompok 7 yang memegang kartu jawaban, guru membenarkan jawaban tersebut. Seelanjutnya Kelompok 8 Roro membacakan kartu soal yang digenggam, dan disampingnya sudah ada Alya dari kelompok 1 yang memegang kartu jawaban, guru membenarkan jawaban tersebut. Selanjutnya Kelompok 9 Tia membacakan kartu soal yang digenggam, dan disampingnya sudah ada Andi dari kelompok 6 yang memegang kartu jawaban, guru membenarkan jawaban tersebut

Setelah selesai kartu permainan berwarna orange dikembalikan kepada guru, kemudian guru memberikan kartu permainan berwarna putih, Ibu inisial K berkata *“sekarang kartunya berwarna putih, permainannya seperti tadi. Tapi*

yang memegang kartu soal dan jawaban ga boleh sama. Kalian harus tetap berdiskusi dengan teman kalian untuk menentukan jawaban yang benar” Siswa bertukar posisi dengan teman kelompoknya, kemudian permainan kembali dimulai kelompok 1 Kelompok Farhan mulai membacakan kartu soal yang digenggam, dan disampingnya sudah ada Samuel dari kelompok 3 yang memegang kartu jawaban, kemudian Guru bertanya kepada seluruh siswa *“Jawaban dari Samuel kurang tepat, anak-anak bangsa mana yang menyebarkan agama Kristen di Indonesia?”* seluruh siswa bergegas membaca buku paket kemudian Wulan maju ke depan kelas *“jawabanya itu ada di kartu saya yaitu orang-orang Portugis meyebarkan agama Kristen Katolik dan Belanda membawa agama Kristen Protestan bu”* guru menjawab *“ya betul seklai Wulan, jawaban yang benar dari Wulan”*.

Selanjutnya Kelompok 2 Johanes mulai membacakan kartu soal yang digenggam, dan disampingnya sudah ada Adita dari kelompok 7 yang memegang kartu jawaban, guru membenarkan jawaban tersebut. Selanjutnya Kelompok 3 Aqsal mulai membacakan kartu soal yang digenggam, dan disampingnya sudah ada Hasnanurul dari kelompok 1 yang memegang kartu jawaban, guru membenarkan jawaban tersebut.

Selanjutnya Kelompok 4 Francesco mulai membacakan kartu soal yang digenggam, dan disampingnya sudah ada Elita dari kelompok 2 yang memegang kartu jawaban, guru membenarkan jawaban tersebut. Persentasi berlanjut sampai kelompok 9 dan guru tetap mengatur jalannya pembelajaran.

Setelah selesai, guru meminta siswa kembali kepada tempat duduk masing-masing kemudian kemudian guru menanyakan kepada siswa *“anak-anak ada soal yang ga ngerti?”* salah satu siswa bertanya *“bu, yang dimaksud kaum Liberal itu?”* guru menjelaskan *“pertanyaan yang bagus, kaum Liberal adalah sekelompok orang yang memegang teguh asas Liberalisme oleh karenanya kaum ini menuntut adanya perubahan dan pembaharuan, pembaharuan dalam apa? nah pembaharuan dalam pemerintahan namun karena kaum inilah perekoomian*

berubah menjadi ekonomi liberal yang mengundang pihak Inggris bisa menanamkan modal di Hindia Belanda. Jadi ada positif dan negatifnya ya anak-anak”, bel pelajaran berbunyi maka guru bergegas merapihkan perangkat pembelajaran dan mengucapkan salam

Lampiran 7

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Oktober 2016
 Kelas : XI MIA 5
 Guru : Ibu inisial K
 Waktu : 07:00-08:30WIB
 Materi : Penjajahan Pemerintahan Hindia Belanda

Pada hari Kamis tepatnya pada tanggal 20 Oktober 2016, peneliti tiba di sekolah pukul 06:55. Peneliti menemui Ibu Inisial K. Ketika bel masuk kelas berbunyi pukul 07:00 peneliti bersama Ibu Inisial K bersama-sama memasuki kelas. Ibu inisial K meminta ketua kelas untuk memimpin doa, setelah itu Ibu inisial K langsung mengabsen siswanya satu persatu, kemudian Ibu inisial K meminta siswa untuk membaca Al-Quran terlebih dahulu. Setelah membaca Al-Quran selama 10 menit, Ibu inisial K meminta siswa untuk menyalakan LCD untuk memutar video durasi video sekitar 15 menit, kemudian guru menanyakan kepada siswa tentang kesimpulan dari video tersebut setelah selesai guru berkata *“hari ini kita akan bermain permainan yang sama seperti minggu lalu”* siswa menjawab *“oh yang cari jawaban dari kelompok lain itu ya bu?”* siswa berkata *“iya betul. Sekarang ibu bagikan kartu soalnya tapi ini warnanya ungu beda kan dari yang kemarin?”*

Kemudian guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada perwakilan siswa, guru berkata *“kartunya sudah ibu acak-acak jadi ga mungkin sama”* setiap kelompok pun berdiskusi siswa terlihat membaca buku untuk mencari jawaban dari soal tersebut, kemudian perwakilan dari setiap kelompok maju kedepan kelas, guru mengintruksikan kelompok 1 untuk membacakan kartu soal yang digenggamnya kemudian Rahmadita mulai membacakan kartu soal yang digenggam, dan disampingnya sudah ada Denisa dari kelompok 6 yang memegang kartu jawaban, guru membenarkan jawaban tersebut. Selanjutnya kelompok 2 Elita membacakan kartu soal digenggamnya dan disampingnya sudah

ada Ramadhan dari kelompok 9 yang memegang kartu jawaban, guru kembali membenarkan jawaban tersebut. Selanjutnya kelompok 3 Samuel membacakan kartu soal yang digenggamnya dan disampingnya sudah ada Alif dari kelompok 1 yang memegang kartu jawaban guru kembali membenarkan jawaban tersebut. Selanjutnya kelompok 4 Rayhan membacakan kartu soal dan disampingnya sudah ada Narischa dari kelompok 5 yang memegang kartu jawaban, guru kembali membenarkan jawaban tersebut.

Kelompok 5 Ridho membacakan kartu soal yang digenggam, dan disampingnya sudah ada Yasinta dari kelompok 2 yang memegang kartu jawaban, guru membenarkan jawaban tersebut. selanjutnya kelompok 6 Andi membacakan kartu soal yang digenggam, dan disampingnya sudah ada Yesaya dari kelompok 4 yang memegang kartu jawaban, guru membenarkan jawaban tersebut. Selanjutnya Kelompok 7 Willico membacakan kartu soal yang digenggam, dan disampingnya sudah ada Bagus dari kelompok 3 yang memegang kartu jawaban, guru membenarkan jawaban tersebut. Selanjutnya Kelompok 8 Mutiara membacakan kartu soal yang digenggam, dan disampingnya sudah ada Dinty dari kelompok 7 yang memegang kartu jawaban, guru membenarkan jawaban tersebut. Selanjutnya Kelompok 9 Zaqiah membacakan kartu soal yang digenggam, dan disampingnya sudah ada Alfarabi dari kelompok 8 yang memegang kartu jawaban, guru membenarkan jawaban tersebut

Setelah selesai kartu permainan berwarna ungu dikembalikan kepada guru, kemudian guru memberikan kartu permainan berwarna putih, Ibu inisial K berkata *“oke, kalian sudah hatam memainkannya yah, sudah jago. satu kartu lagi ya anak-anak”* Siswa bertukar posisi dengan teman kelompoknya, kemudian permainan kembali dimulai kelompok 1 Kelompok Rahmadita mulai membacakan kartu soal yang digenggam, dan disampingnya sudah ada Raden dari kelompok 8 yang memegang kartu jawaban, kemudian Guru mengoreksi jawaban dari Raden, guru berkata *“Raden jawaban kamu kurang tepat untuk pertanyaan itu, ada yang tau anak-anak jawaban apa yang tepat?”* siswa menjawab *“sebentar bu, belum ketemu jawabannya”* gurupun membiarkan siswa mencari

jawaban tersebut di dalam buku paket sejarah, setelah 3 menit Aqsal maju ke depan kelas mengahampiri Raden dan Rahmadita *“jawabanya agar Batavia tidak jatuh ke pihak Perancis setelah keluarnya “surat-surat kew. Bener ga sih bu?”* guru menjawab *“ya betul sekali Aqsal, beri tepuk tanan untuk Aqsal anak-anak”*. permainan dilanjutkan oleh kelompok 2 Johanes mulai membacakan kartu soal yang digenggam, dan disampingnya sudah ada Farhan dari kelompok 1 yang memegang kartu jawaban, guru membenarkan jawaban tersebut. Persentasi berlanjut sampai kelompok 9 dan guru tetap mengatur jalannya pembelajaran.

Setelah selesai, guru meminta siswa kembali kepada tempat duduk masing-masing kemudian kemudian guru menanyakan kepada siswa menanyakan kepada siswa, *“enak tidak main game?”* siswapun menjawab *“enak bu, seru”* kemudian guru kembali bertanya *“ada soal yang ga ngerti?”* siswa serentak menjawab *“engga ada bu”* sambil membereskan meja dan kursi. Ibu inisial K berkata *“bener nih udah ngerti? Ibu anggep kalian ngerti yah.”* Kemudian Ibu inisial K berkata *“nanti istirahat buang sampah yang bener jangan dibuang d kelas, kelasnya kotor tuh”* siswa menjawab *“iya bu nanti dibersihkan sama yang piket”* kemudian guru berpamitan dengan siswa dengan mengucapkan salam.

Lampiran 8

Hari/ Tanggal : Kamis, 27 Oktober 2016
 Kelas : XI MIA 5
 Guru : Ibu inisial K
 Waktu : 07:00-08:30WIB
 Materi : Perang melawan keserakahan Kongsi Dagang

Pada hari Kamis tepatnya pada tanggal 27 Oktober 2016, peneliti tiba di sekolah pukul 06:45. Peneliti duduk di depan ruang guru sambil menunggu Ibu inisial K datang. Ketika Ibu inisial K datang saya dan Ibu inisial K masuk ke ruang guru, seketika bel masuk kelas berbunyi pukul 07:00 Ibu Inisial K bergegas menyiapkan peralatan yang hendak di bawa di dalam kelas seperti buku nilai dan absensi. Kemudian saya dan Ibu inisial K bersama-sama memasuki kelas. Ibu inisial K meminta ketua kelas untuk memimpin doa, setelah itu Ibu inisial K langsung mengabsen siswanya satu persatu, kemudian Ibu inisial K meminta siswa untuk membaca Al-Quran terlebih dahulu. Setelah membaca Al-Quran selama 10 menit, Ibu inisial K memutarakan vidio denagn durasi 20 menit

Setelah menonton vidio seperti biasa guru menanyakan kepada siswa tentang kesimpulan dari vidio tersebut, guru menunjuk salah satu siswa untuk memberikan kesimpulan, *“Apa kesimpulan dari vidio tersebut, yang bisa jawab Ibu beri nilai tambahan”* Wulan mengacungkan tangan dan berkata *“nama saya Wulan, menurut saya kesimpulan dari vidio tadi itu Aceh merupakan tempat berdagang yang sangat ramai, tetapi Portugis menganggap aceh sebagai ancaman dan menyerang Aceh pada tahun 1524 namun gagal kemudian Aceh membalas menyerang portugis di Malaka, namun pada akhirnya yang berhasil mengusir Portugis dari daerah Aceh itu VOC”* Ibu inisial K membenarkan pernyataan dari Wulan, kemudian guru bertanya kepada seluruh siswa *“selain wulan, ada pendapat lain tidak?”* Devito mengacungkan tangan *“kesimpumannya ketiga perlawanan tadi sama-sama bertujuan untuk memberantas kekuasaan*

asing, karena tidak mau dikuasai pihak asing” guru membenarkan pernyataan dari Devito dan guru meminta siswa untuk memberikan apresiasi seperti memberikan tepuk tangan kepada Wulan dan Devito

Kemudian guru berjalan ke tengah-tengah kelas dan berkata *“Anak-anak hari ini kalian bermain lagi tetapi dengan permainan yang berbeda”* siswa serentak menjawab *“apa tuh bu?”* guru menjawab *“kita akan membuat TTS dari halaman 74-86, materi perlawanan Banten, Goa, Riau, China dan Perlawanan Mangkubumi dan Mas Said, “kalian bikin Teka Teki Silang, buat kolam jawabannya dan soalnya, tapi jangan kamu yang isi, yang isi itu kelas lain jadi jangan kalian isi kalau diisi ya sama aja boong kan?”* siswa kembali bertanya *“Ibu itu biinnya kelompok atau sendiri-sendiri?”* guru menjawab *“bikinnya dengan kelompok kalian, tapi yang ngerjain jangan satu orang doang semuanya harus bekerja!”*

Kemudian guru mengintruksikan siswa duduk secara berkelompok agar lebih mudah mengerjakannya, kemudian siswa bergegas duduk dengan teman sekelompoknya, setelah itu setiap kelompok diberikan kertas Hvs kosong sebanyak dua, satu untuk kolam TTS dan soal TTS sedangkan satu kertasnya lagi untuk kunci jawaban. Setelah seluruh kelompok memegang kertas guru berkata *“besok TTsnya kita bahas bersama ya nak?”* siswa bertanya *“yah bu dibahas juga?”* guru menjawab *“iya kita bahas, biar tau mana yang salah dan mana yang benar”* kemudian siswa mengerjakan TTS tersebut, selama siswa mengerjakan guru mengeliingi kelas untuk memeriksa pekerjaan mereka. Selama siswa mengerjakan kelas sedikit ribut, namun guru jarang sekali menegur siswa yang ribut tersebut. Ketika bel pergantian jam berbunyi Ibu inisial K meminta seluruh kelompok untuk mengumpulkan TTS di mejanya *“TTsnya kalau udah selesai dikumpulin di meja ibu yah”* kemudian siswa terlihat terburu buru mengerjakan TTS tersebut salah satu siswa sampai berteriak *“woy cepetan, mau istirahat nih laper”* setelah semua mengumpulkan kemudian Ibu inisial K memberikan salam *“Ibu akhiri pelajaran hari ini, Wassalamualaikum warahmatullah hiwabarokatu, sampai berteu minggu depan anak-anak”*

Lampiran 9

Hari/ Tanggal : Kamis, 3 November 2016
 Kelas : XI MIA 5
 Guru : Ibu inisial K
 Waktu : 07:00-08:30WIB
 Materi : Perang melawan keserakahan Kongsi Dagang

Pada hari Kamis tepatnya pada tanggal 3 November 2016, saya tiba di sekolah pukul 07:00 ketika saya berjalan menuju ruang kelas saya melihat Ibu inisial K berjalan menuju kelas XI MIA 5 keudian saya bergegas mengejarnya. Sesampainnya di kelas Ibu inisial K seperti biasa meminta ketua kelas untuk memimpin doa, setelah itu Ibu inisial K langsung mengabsen siswanya satu persatu, kemudian Ibu inisial K meminta siswa untuk membaca Al-Quran terlebih dahulu. Setelah membaca Al-Quran selama 10 menit, Ibu inisial K meminta siswa untuk menyalakan LCD karena Ibu inisial K akan memutarkan vidio dengan durasi vidio tersebut ialah 15 menit, Vidio tersebut bercerita tentang perlawanan Banten dan perlawanan Goa, seperti biasa guru mengintruksikan siswa untuk menonton vidio dan nanti setelah vidio selesai diputar guru meminta siswa menyimpulkan vidio tersebut

“saya bu, nama saya Devito perlawanan rakyat banten dimulai ketika Belanda berhasil membangun Bandar di Batavia pada tahun 1619 kemudian terjadi persaingan antara Banten dengan Batavia untuk memperebutkan Bandar Perdagangan Internasional” guru membenarkan jawabana Devio dan menambahkan pendapat dari devito *“Ya benar sekali Devito, beri tepuk tangan anak-anak. Ketika Belanda memegang kekuasaan perdagangan di Batavia, Belanda sangat tidak menyukai kemajuan Banten dalam perdagangan oleh karenanya Belanda selalu melakukan blokade, contoh blokadenya apa anak-anak?”* siswa satu siswa menjawab *“kapal dagang Cina dan Maluku dilarang meneruskan perdagangan ke Banten, salah satu tokoh yang berani melawan yaitu*

Sultan Ageng Tirtayasa” guru membenarkan “ya benar sekali, kalian tau apa arti Tirtayasa? Siswa menjawab “engga bu” guru kembali menjelaskan “Tirtayasa artinya air, sebenarnya nama asli dari Sultan Ageng Tirtayasa adalah Sultan Abdul Fath, namun karena Sultan Abdul Fath berjasa dalam membangun saluran air atau irigasi maka diberi gelarlah Sultan Ageng Tirtayasa, seperti itu anak-anak” siswa menyimak penuturan dari guru.

Kemudian Ibu insial K melanjutkan pembelajaran dengan memilih salah satu kelompok yang sudah membuat TTS, kelompok yang terpilih ialah kelompok 5, semua anggota kelompok 5 diintruksikan oleh guru untuk maju kedepan, salah satu anggota kelompok diminta untuk menuliskan kunci jawaban TTS di papan tulis kemudian kelompok 5 membacakan hasil TTS yang mereka buat, keudian Kelompok 5 mulai membacakannya di tengah-tengah kelas, siswa yang lain menyimaknya, ada siswa yang memperhatikan dan ada siswa yang membaca buku paket. Selama siswa membacakan hasil pekerjaan mereka, guru membenarkan dan mengoreksinya seperti guru memberitahukan kepada kelompok 5 ada yang salah dalam TTS yang mereka buat, seperti penuturannya *“nomer 18nya mana? sudah dikoreksi belum sama temen kamu dari kelas XI MIA 6?”* siswa menjawab *“sudah bu”* Ibu inisial K berkata *“berarti kelompok kamu ga bikin satu pertanyaan untuk nomer 18, harus lebih teliti lagi yah”*. Setelah selesai guru memberikan penilaian kepada kelompok yang telah menampilkan hasil pekerjaan mereka setelah selesai memberikan penilaian guru mengucapkan salam *“kelompok 5 soal yang dibuat tingkat kesulitannya rendah, seperti pertanyaan siapakah nama anak dari Sultan Ageng Tirtayasa. Tetapi tidak apa-apa sudah sangat baik karena dari 20 soal salahnya cuman satu. Beri tepuk tangan anak-anak. Sampai ketemu minggu depan anak-anak, assalamualaikum warahmatullah hiwabarokatu”*

Lampiran 10

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 November 2016
 Kelas : XI MIA 5
 Guru : Ibu inisial K
 Waktu : 07:00-08:30WIB
 Materi : Perang Melawan Penjajahan Kolonial Hindia Belanda

Pada hari Kamis tepatnya pada tanggal 10 November 2016, peneliti tiba di sekolah pukul 06:55. Peneliti menemui Ibu Inisial K. Ketika bel masuk kelas berbunyi pukul 07:00 peneliti bersama Ibu Inisial K bersama-sama memasuki kelas. Ketika peneliti dan Ibu inisial K memasuki kelas, ada beberapa siswa yang ijin untuk ke toilet dan Ibu inisial K mengijinkannya *“iya boleh, tapi jangan lama-lama”* kemudian Ibu inisial K duduk di meja guru sedangkan peneliti duduk di bangku belakang yang kosong.

Ibu inisial K meminta ketua kelas untuk memimpin doa, setelah itu Ibu inisial K langsung mengabsen siswanya satu persatu, kemudian Ibu inisial K meminta siswa untuk membaca Al-Quran terlebih dahulu. Setelah membaca Al-Quran selama 10 menit, kelas menjadi ribut tetapi Ibu inisial K memperingati siswa dan berkata *“hey jangan berisik anak-anak!”* siswapun diam namun ada sebagian siswa yang masih memainkan *handphone*. Ibu inisial K meminta siswa untuk menyalakan LCD karena Ibu inisial K akan memutar video yang menyangkut dengan materi pembelajaran, durasi video tersebut ialah 15 menit, kemudian Ibu inisial K meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari video tersebut *“Denisa, menurut kamu isi video yang tadi diputar apa?”* Denisa menjawab *“tentang perang-perang gitu bu, perang Tondano dan Perang Padri”* Ibu inisial K berkata *“ya benar, dibahas pula Perang yang dilakukan oleh Pattimura di Maluku”, coba ada yang mau memberikan pendapat tidak?”* Salah satu siswa mengacungkan tangan dan berkata *“Perang Tondano itu perang suku minahasa di Sulawesi Utara melawan kolonial Belanda kalau perang padri itu*

orang Padri melawan pemerintahan Hindia Belanda di Sumatera Barat” Ibu inisial K memberikan pengharagaan dengan memberikan tepuk tangan. Ibu inisial K melanjutkan pembelajaran dengan memberikan gambaran tentang materi yang lalu berkaitan dengan materi hari ini *“minggu yang lalu-lalu kita membahas tentang perlawanan Aceh untuk memerangi dominasi angsa Asing, salah satu perlawanan bangsa Aceh yaitu Perang rakyat Aceh, perang ini merupakan perang yang sangat lama dalam melawan kezaliman dan kekejaman pemerintahan kolonial Belanda, rakyat Aceh bersama para pemimpinnya baik Tuanku maupun Tengku mampu bertahan dan membuat tentara Belanda kewalahan, karena rakyat Aceh memiliki motivasi yang bersifat spiritual, yakni sebuah keyakinan islam. Rakyat Aceh yakni bahwa perang yang mereka korbakan adalah perang melawan kafir. Nah, bagaimana dan perang yang terjadi di berbagai daerah dalam melawan penjajahan pemerintahan Hindia Belanda.”* Ibu Inisial K menerangkan siswa sambil menulis garis besar materi hari ini dipapan tulis, kemudian Ibu Kartina melanjutkan dengan memberi latihan soal *“Ibu akan membagikan soal yang nanti dikerjakan secara kelompok, tidak ada yang tidak bekerja, kalau ada yang tidak bekerja namanya tidak usah ditulis di lembar jawaban!”*. Soal telah dipersiapkan oleh Ibu inisial K, dan sudah diperbanyak sesuai dengan jumlah kelompok *“Alif tolong bagiin soalnya ke temen-temen kamu!”* Alif membagikan soal-soal tersebut ke seluruh kelompok, kemudian para siswa pun mengerjakan soal yang diberikan, Ibu inisial K berkata *“Kerjakan secara kelompok jangan yang kerja cuan satu orang aja yah”*

Soal yang diberikan oleh Ibu inisial K yaitu 1. Pada perang Tondano I ada ultimatum yang diberikan VOC (Simon Cos) kepada rakyat Tondano, apa pendapat kalian tentang ultimatum tersebut? 2. Setujukan kalian dengan sikap rakyat Tondano yang tidak menghiraukan ultimatum VOC, jelaskan alasannya! 3. Dari perang Tondano II pelajaran apa yang dapat kalian ambil dan dapat diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara? 4. jelaskan kenapa terjadi perlawanan Patimura! 5. Apa yang membelakangi perang padri? Selama siswa mengerjakan soal tersebut, Ibu inisial K berkeliling ke setiap kelompok untuk

memastikan apakah ada soal yang tidak dipahami oleh siswa, setelah itu Ibu inisial K duduk di meja guru. Ketika bel pergantian jam berbunyi Ibu inisial K kemudian berkata *“kalau ada yang sudah selesai dikumpulkan ke meja Ibu!”* kemudian seluruh kelompok mengumpulkan satu demi persatu, Ibu Inisial K memeriksa lembaran tersebut, agar tidak ada yang tertinggal *“semua kelompok sudah ngumpulin kan?”* siswa menjawab *“kelompok saya udah bu”* Ibu inisial K berkata *“ini ko masih kurang? siapa lagi yang belum?”* ada dua kelompok mengacungkan tangan, inisial K meminta kelompok yang belum selesai untuk mengumpulkan di ruang guru *“yang belum kumpulkan di ruang guru, taro di meja Ibu tapi jangan lama-lama”* kemudian Ibu inisial K memberikan salam dan keluar kelas bersama dengan peneliti.

Lampiran 11

Hari/ Tanggal	: Kamis, 3 November 2016
Kelas	: XII MIA 1
Waktu	: 12:30–14:00 WIB
Guru	: Ibu inisial Y
Materi	: Sumbangan Indonesia dalam Menjaga Perdamaian Dunia dalam organisasi GNB (Gerakan Non Blok), ASEAN, dan PBB.

Pada hari kamis 3 November 2016 se usai melaksanakan penelitian di kelas XI MIA 5, saya melanjutkan penelitian di kelas XII. Pukul 12:00 saya menunggu Ibu inisial Y yang sedang sholat. Setelah bel istirahat kedua berbunyi saya dan Ibu inisial Y berjalan bersama ke kelas XII MIA 1, sesampainnya di kelas terlihat siswa masih ada yang mengobrol dan terlihat baru duduk di kursinya masing-masing. Setelah seluruh siswa duduk, guru melihat seluruh sudut kelas dan meminta siswa untuk membersihkannya terlebih dahulu, setelah kelas bersih dan kondusif guru mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin doa, setelah berdoa siswa memberikan salam *“selamat siang mamih”* Ibu inisial Y menjawab *“selamat siang. Siswa siswi Ibu yang paling ganteng paling cantik se-SMA 3, Hari ini Ibu bersama Ibu Muda yang akan menemani kita. Ibu minta bangku belakangnya dikosongkan satu ya nak”* kemudian Ibu inisial Y meminta saya duduk di belakang kelas, dan saya duduk di kursi belakang

Ibu inisial Y berkata *“dipersiapkan, sekertaris kelas mana? Tulis jawaban LKS teman-teman kalian di papan tulis. tulis juga halaman LKS nya”* seluruh siswa menjawab *“Ibu hari ini masih persentasi kelompok”* Ibu inisial Y kembali bertanya *“Hari ini kita mau membahas latihan soal LKS atau mau persentasi kelompok?”* siswa kembali menjawab *“persetasi kelompok mih”* kemudian Ibu Initial Y mempersilahkan kelompok yang persentasi untuk menyalakan LCD, setelah selesai, Ibu inisial L berkata *“Waktu dan tempat saya persilahkan indah selaku moderator, untuk memulai diskusi ini”*. Kelompok 8 membuka presentasi

dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan anggota kelompok. Anggota kelompok 8 berjumlah 5 orang yaitu Yessy, Syalsabilla, Dhea, Samuel, dan Indah. Persentasi pertama dimulai dari Dhea yang membahas latar belakang GNB (Gerakan Non Blok) kemudian dilanjutkan oleh teman sekelompoknya secara bergantian, siswa-siswa yang lain pun menyimak presentasi, ada siswa yang hanya mendengarkan saja, ada siswa yang mencatat dan ada siswa yang terlihat sedang berdiskusi.

Setelah persentasi selesai kelompok 8 membuka sesi pertanyaan dan menunjuk beberapa siswa, siswa yang duduk di bangku depan bertanya, *“Selamat siang teman-teman, tadi kan kita membahas apa saja peranan Indonesia dalam ASEAN, lalu saya mau nanya apa saja peran ASEAN dalam sengketa laut China Selatan? Karena itu letak geografisnya di sekitar daerah ASEAN, dan sekitaran Asia dengan China. Udah itu aja yang saya tanya, tolong dijawab”*, Ibu Inisial Y memperjelas pertanyaan dari Karina agar lebih mudah dipahami oleh kelompok 8 dan untuk seluruh siswa yang mendengarkan *“inti dari pertanyaan ini, Laut China Selatan adanya di wilayah ASEAN, lalu bagaimana permasalahan ini ditangani ASEAN dalam menyelesaikan Laut China Selatan, oke silahkan monggo dijawab”*

Kemudian Dika bertanya *“saya dari kelompok 4, Apa saja pengaruh dan dampak piagam bangkok bagi negara anggotanya?”*. Pertanyaan dari Dika langsung dijawab oleh Salsabila *“Ya pengaruhnya, dampak positifnya itu negara-negara ASEAN saling menjalin kerjasama di bidang ekonomi, sosial, budaya, keamanan dan lain-lain. Nah, dampak negatifnya itu untuk membuat kebijakan Indonesia harus mempertimbangkan terlebih dahulu pengaruhnya terhadap ASEAN sebelum bertindak. Kebijakan tersebut yaitu kebijakan politik, sosial budaya, dan lain-lain”*. Salsabila bertanya kepada kelompok 4 apakah jawaban yang diberikan olehnya ada yang menyanggah atau tidak, seluruh siswa diam dan itu artinya tidak ada yang ingin menyanggah.

Pertanyaan selanjutnya dari kelompok 5, Gomos bertanya *“apa yang dimaksud dengan ASEAN WFZ? dan latar belakang dibentuknya ASEAN WFZ itu*

karna apa sampai mau dibentuk? terimakasih”. Pertanyaan dari Gomos langsung dijawab oleh Dhea “ASEAN WFZ NUKLIR FREE ZONE yaitu kesepakatan diantara negara-negara Asia Tenggara untuk mengamankan nuklir dari daerah disekitar Asia Tenggara. ASEAN mencoba membuat dan mengembangkan senjata nuklir”

Ibu Inisial Y berinteraksi dengan anggota kelompok 5 dengan berkata *“Ayo kelompok 5, bagaimana respon anda? Beskem kelompok 5 ada dimana?”* Siswa yang duduk di pojok kanan bangku kedua, ketiga dan keempat mengacungkan tangan. Ternyata bangkuk untuk satu kelompok saling berdekatan agar siswa dapat berdiskusi dengan baik. Ibu inisial Y menanyakan kembali pendapat kelompok 5 *“Ya bagaimana tanggapan kelompok 5? Silahkan”* kelompok 5 tidak menyanggah maka kelompok 8 kembali menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

Samuel berkata *“selanjutnya pertanyaan kelompok 6. Apa misi yang dilakukan konga pada saat ini dan bagaimana prosesnya? apakah berjalan dengan lancar atau tidak? Akan dijawab oleh saya. untuk saat ini dari yang saya baca Kontingen Garuda masih belum ada misi, jadi bisa dibilang Kontingen Garuda sedang tidak bertugas saat ini”*. Ibu inisial Y mempertanyakan kembali kepada kelompok yang memberikan pertanyaan *“apakah sudah jelas kelompok 6?”* kemudian siswa ada yang menyanggah, Winda mengacungkan tangan *“saya dari kelompok 6, tapi kemarin yang saya baca dari artikel, misi Kontingen Garuda pada tahun 2013, mereka ada misi di Libanon. Kan yang terakhir kalian bilang misi terakhir pada tahun 2009 di Siberia. Terus yang saya mau tanya itu periode seteah tahun 2013-2016”*. Terjadilh interaksi antara kelompok yang persentasi dengan siswa yang menyangah, kelompok 8 berkata *“menurut kelompok kami masih belum ada misi”*. Disanggah kembali oleh Jaka *“tetapi terakhir yang saya baca lagi, misi yang di Libanon masih diteruskan”*

Kemudian siswa bernama Jaka mengacungkan tangan dan bertanya *“apa saja peranan penting Konga dalam menjaga perdamaian dunia? apa saja yang*

telah diraih Konga?”, pertanyaan Jaka dijawab oleh Indah “Konga sudah pasti telah menjaga perdamaian dunia, konflik dan perang diberbagai dunia, tapi untuk lebih spesifiknya Konga pernah mendapatkan mendali peghargaan dari PBB setelah dinilai berhasil dalam misi perdamaian di Libanon, terus Kontingen Garuda 1993 yang dipimpin oleh Sutomo pada tahun 1992, ketika di Kongo sedang terjadi pergolokan saat itu Kontingen Garuda menyergap pasukan grilliyawan Kongo dan menangkap 3.000 orang dengan hanya 30 pasukan Kontingen Garuda”

Ada beberapa pertanyaan yang belum jelas ketika dijawab oleh kelompok 8, kemudian guru memperjelas jawaban tersebut dan memberikan kesimpulan, seperti penuturan Ibu inisial Y *“dari pada berkepanjangan saya akan menjelaskan KONGA atau Kontingen Garuda adalah satu sumbangsih atau peran serta Indonesia dalam menjabarkan politik luar negeri bebas aktif yaitu aktif menjaga perdamaian dunia. Kontingen Garuda dikirim ke negara berseketa, setelah disana Kontingen ini tidak lagi bernama lagi Kontingen Garuda tetapi Komite tanggung jawab pasukan perdamaian internasional, bukan hanya Indonesia saja tetapi negara yang termasuk dalam PBB juga wajib memelihara perdamaian dunia dengan cara mengirim pasukan perdamaian, Kontingen Garuda tidak dibentuk secara permanen, Kontingen Garuda 57 pertama di Mesir akan berbeda personilnya dengan yang dikirim ke Libanon. Ketika ada negara yang bersengketa aka negara tersebut meminta bantuan kepada PBB baru dibentuklah pasukan perdamaian”*

Lampiran 12

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 November 2016
 Kelas : XII MIA 1
 Waktu : 12:30-14:00 WIB
 Guru : Ibu Inisial Y
 Materi : Membahas LKS dengan materi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa dalam bentuk pergolakan dan pemberontakan PKI Madiun, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, PERMESTA dan G 30 S/PKI

Pada hari Kamis 10 November 2016 sesuai melaksanakan penelitian di kelas XI MIA 5, saya melanjutkan penelitian di kelas XII. Pukul 12:15 saya kembali saya menunggu Ibu inisial Y di ruang guru setelah bel istirahat kedua berbunyi saya dan Ibu inisial Y berjalan bersama ke kelas XII MIA 1, sesampainya di kelas guru langsung mengintruksikan siswa untuk merapikan kursi dan meja, kemudian guru mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin doa, setelah berdoa guru mengabaskan siswa setelah itu guru sedikit membahas materi yang lalu dan memberikan motivasi kepada siswa, berikut pernyataannya *“kemarin kita membahas Kontingen Garuda, cinta untuk menjadi pasukan perdamaian harus memiliki kemampuan menembak, memiliki sertifikasi dan memiliki keahlian, KONGA dipilih dari Angkatan Bersenjata RI baik laut, udara dan darat, semoga anak-anak MIA 1 ini tidak kalah dengan KONGA bukan dalam bidang militer tetapi dalam bidang lainnya seperti berprestasi di sekolah. Karena minggu lalu merupakan persentasi yang paling terakhir maka hari ini kita akan membahas LKS”*

Guru mempersilahkan siswa untuk mempersiapkan LCD dan *Leptop* selanjutnya guru meminta sekertaris siswa menuliskan jawaban teman-temannya di depan papan tulis agar siswa yang menjadi pendengar dapat menyalinnya di LKS masing-masing. Tiba-tiba Praf menghampiri ibu inisial Y mengatakan bahwa tugas yang akan dipresentasikan disimpan dalam *flesdisk*, tetapi *flesdisk*

tertinggal. Ibu inisial Y memberi teguran namun memperbolehkan Praf untuk maju persentasi minggu depan

Persentasi dimulai dari absen pertama yaitu Aditya Yudiha, membahas soal LKS halaman 7-8, sebelum aditya memulai persentasi Ibu inisial Y menjelaskan cara persentasi LKS karena minggu ini merupakan minggu pertama untuk persentasi LKS *“misalkan ada pertanyaan sebutkan penyebab munculnya gerakan..ketika, umpunya jawaban soal itu APRA, anda harus menuliskan pebahasan diselah selahnya. tiga atau empat kata cukup, kalau APRA tuliskan Bandung westerling, begitu kan?karna APRA terjadi di Bandung dibawah pimpinan Westerling. Tidak usah panjang lebar luas, tetapi singkat tepat saja. Anak MIA tidak usah banyak-banyak nulis, lebih banyak ngitung”*

Ibu Inisial Y berkata *“cintaku, Andi Muhammad. Mamih minta tolong jadi operator ya nak”*. Andi pun maju ke depan dan duduk di kursi Guru yang sudah terdapat *Leptop* terhubung dengan infokus. Ibu inisial Y, berkata *“sudah disitu saja, Andi tidak usah persentasi cukup jadi moderator saja”*

Aditya memulai persentasi dengan membacakan soal nomer 1, setelah Andi membacakan soal nomer 1 Ibu Inisial Y berkata *“ketika saya mengatakan bentul maka jawaban itu betul, nanti pembahasannya akan sesuai dengan jawabannya ya cinta, silahkan lanjutkan”* setelah Aditya selesai membacakan pembahasna nomer 1 Ibu inisial Y, berkata *“Next ada yang ditanyakan cinta?”*, sebagian siswa pun menjawab *“engga mih”*. Ibu inisial Y berkata *“apakah jawabannya betul?, siswa menjawab kembali “betul mih”. Ibu inisial Y berkata “oke jawabannya betul, terimakasih”*

Setelah Aditya membacakan soal dan pembahasan nomer 2 Ibu inisial Y berkata *“Pembahasan yang kalian tulis di LKS cukup Reville 1948, sudah begitu saja kata kuncinya kan itu adalah latar belakang dari pemberontakan DI/TII Jawa Barat, next!”* setelah Aditya membacakan soal dan pembahasan nomer 3 Ibu inisial Y berkata *“oke, betul. Pembahasannya cukup Negara Islam, karena tujuan dari DI/TII adalah membentuk negara Islam, next!”*

Setelah Aditya membacakan soal dan pembahasan nomer 4 Ibu inisial Y berjalan menghampiri Aditya dan membetulkan penulisan di *Power Point* dan berkata *“betul. Cintaku ibu memberikan saran untuk kita semua belajar menulis secara ilmiah ya nak, dan ini juga untuk yang maju minggu depan lebih diperhatikan. Kita latihan untuk menyusun skripsi dan tesis. Semuanya adalah calon sarjana dan dokter. Amien, ketika memberikan penomoran tidak boleh sejajar antara soal dengan jawaban, seharusnya jawaban diberikan jarak agar tidak sejajar dengan soal”*. Aditya melanjutkan membacakan soal dan pembahasan nomer 5 kemudian Ibu inisial Y mengkoreksi penulisan Aditya, tertulis di dalam *power point* Adit salah mengetikan singkatan dari nama pasukan Kesatuan Rakyat yang Tertindas (KRyT) berkata *“Barang kali ini ada yang dikoreksi, (Kryt) diubah menjadi (KRT). Dari hal kecil seperti ini, ayo kita belajar menulis dengan benar karena yang disini semuanya adalah calon mahasiswa dimana nanti akan menyusun karya-karya ilmiah. Oke cintaku?”*

Aditya mengakhiri persentasinya dengan mengucapkan salam, persentasi selanjutnya ialah Ahmad Ramadhan mempersentasikan soal LKS halaman 10-11 dari nomer 1-5, dilanjutkan oleh Alifian mempersentasikan soal LKS Halaman 12 dari nomer 1-6 dan jawaban dari Alifian salah dua yaitu nomer 1 dan 2 kemudian guru menjelaskan jawaban apa yang benar untuk soal tersebut, dilanjutkan oleh Andi Muhammad mempersentasikan soal LKS nomer 7–12 dan persentasi terakhir yaitu Devi Novita Sari LKS mempersentasikan soal halaman 13-18, ketika Devi membacakan nomer 14 guru memberikan penguatan untuk soal nomer 14 seperti guru berkata *“operasi penangkapan pimpinan DI/TII Kartosuwiryo namanya operasi apa sayang? Apa taktiknya?”* siswa menjawab serempak *“operasi Baratayuda taktiknya Pagar Betis”* guru kembali menjawab *‘ya, kunci di simpan di dalam otak’* Kemudian bel tanda berakhirnya pelajaran berbunyi guru memberitahukan persentasi dilanjutkan esok hari karena keterbatasan waktu kemudian guru memberikan salam.

Lampiran 13

Hari/ Tanggal : Kamis, 17 November 2016
 Kelas : XII MIA 1
 Guru : Ibu inisial L
 Waktu : 10:30-12:00 WIB
 Materi : Membahas LKS dengan materi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa dalam bentuk pergolakan dan pemberontakan PKI Madiun, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, PERMESTA dan G 30 S/PKI

Pada hari Kamis 17 November 2016 saya sampai di sekolah sebelum dimulainya pembelajaran, ketika saya sedang berjalan kemudian saya melihat Ibu inisial Y yang sedang berjalan kemudian saya langsung menghampirinya dan berkata *“Ibu maaf saya masuk kelas Ibu lagi yah bu sampe beberapa perteman kedepan saya juga masih masuk di kelas XII MIA 1?”* Ibu inisial Y berkata *“oh iya silahkan saja, nunggu bel dulu yah”* saya menunggu Ibu inisial Y di ruang guru setelah bel berakhirnya istirahat kedua berbunyi saya dan Ibu inisial Y berjalan bersama ke kelas XII MIA 1, sesampainya di kelas guru langsung mengintruksikan siswa untuk merapikan kursi dan meja, kemudian guru mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin doa, setelah berdoa guru mengabaskan siswa setelah itu guru berdiri di depan kelas dan memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih bersemangat dalam belajar *“anak-anak Ibu yang ganteng-ganteng dan cantik, beresin dulu yah bangkunya, aduh anak MIA 1 ini kelas yang paling pintar se-SMA 3”*

Seperti biasa guru mempersilahkan siswa untuk mempersiapkan LCD dan *Leptop* selanjutnya guru meminta sekertaris siswa menuliskan jawaban teman-temannya di depan papan tulis agar siswa yang menjadi pendengar dapat menyalinnya di LKS masing-masing. Persentasi dimulai dari Dhea, membahas soal LKS halaman 14-15 dari nomor 19-24, guru sedikit beranda dengan siswa dengan berkata *“oh ini Dhea” “oh in toh Dhea”* seluruh siswa tertawa karena

Dhea merupakan siswa yang lucu dan tidak mungkin guru tidak mengenal Dhea. Jawaban yang diberikan oleh dhea tidak semuanya benar terdapat dua nomer yang salah yaitu nomer nomer 19 dan nomer 21 kemudian guru membenarkan jawaban Dhea *“sebab munculnya DI/TII bukan untuk mengubah negara RI menjadi NII kalau itu tujuan setelah terbentuknya DI/TII jawaban yang benar yaitu ketidakpuasan terhadap isi Perjanjian Renville, sedangkan untuk nomer 21 “kelompok PERMESTA tidak menyelesaikan aksi damai pada kurun waktu 1950-1966 tetapi yang benar adalah kelompok pemberontak DI/TII Aceh”* kemudian guru bertanya kepada seluruh siswa *“ayo yang sudah menerjakan LKS, DI/TII Aceh dibawah pimpinan?”* salah satu siswa yang duduk di bangku depan menjawab *“Teuku Daud Bereh”* Ibu inisial Y memberikan apresiasi dengan mengatakan *“betul, kalau betul jawabnya jangan pelan-pelan ya”* guru bertanya kembali kepada seluruh siswa *“oke DI/TII ada beberapa, DI/TII Jawa Barat dipimpin oleh?”* seluruh siswa serempak menjawab *“Kartosuwirjo”* Ibu inisial L kembali bertanya *DI/TII Jawa Tengah, Kalimantan Selatan dan Sulawesi dipimpin oleh?* Siswa serempak menjawab *“Jawa Tengah Amir Fatah, Kalimantan Selatan Ibnu Hajar, Sulawesi Kahar Muzakar”* guru kembali memberikan apresiasi dengan meminta seluruh siswa bertepuk tangan untuk dirinya yang bisa menjawab. Setelah Dhea selesai persentasi guru tidak menyalahkan Dhea beliau berkata *“jawaban Dhea bukan salah, namun kurang tepat, tolong di ganti sekertaris jawaban yang dipapan tulis biar temen kamu tidak salah”*

Persentasi kemudian dilanjutkan oleh Diah yang membahas soal LKS halaman 14-15 dari nomer 25-30, persentasi berikutnya oleh Dzulfah membahas soal LKS halaman 16 dari nomer 1-5 selama Dzulfah persentasi guru bertanya kepada seluruh siswa *“sayang untuk soal ini tidak mungkin salah yah? karena soal sama dan sudah kita bahas bersama-sama”* seluruh siswa serentak menjawab *“iya mih”* pertanyaan ini berkesimpulan bahwa siswa telah memahami soal yang dibahas secara berulang dan tidak ada yang ditanyakan, persentasi berikutnya dilanjutkan oleh Elysa, namun karena Elysa tidak hadir karena sakit

maka soal tidak dibahas dilanjutkan dengan persentasi oleh Airell Valerio yang membahas soal LKS halaman 24 nomer 1-5, dan persentasi terakhir Fathiya Syifa, membahas soal LKS halaman 28 dari omer 1-5, ketkeika Fathiya sedang persentasi ada siswa yang memanggil Ibu inisial Y dari luar kelas namun Ibu inisial Y menolak dan berkata "*nanti saja ketemu mamih di ruang guru, atau kamu yang mau masuk ke kelas belajar sejarah?*" akhirnya siswa itu pun pergi meninggalkan kelas. Setelah Fathiya selesai, guru memberitahukan persentasi dilanjutkan esok hari kemudian guru memberikan salam

Lampiran 14

Hari/ Tanggal : Kamis, 24 November 2016
 Kelas : XII MIA 1
 Waktu : 12:30-14:00 WIB
 Guru : Ibu Inisial Y
 Materi : Membahas LKS dengan materi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin.

Pada hari kamis 24 November 2016 saya sampai di sekolah pukul 12:20 saya tiba di sekolah saya menunggu Ibu inisial Y di ruang guru setelah bel istirahat kedua berbunyi saya dan Ibu inisial Y berjalan bersama ke kelas XII MIA 1, sesampainya di kelas guru langsung mengintruksikan siswa untuk merapihkan kurisi dan meja, kemudian guru mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin doa, setelah berdoa guru mengabasen siswa setelah itu guru berdiri di depan kelas dan memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih bersemangat dalam belajar *“Anak MIA 1 ini calon mahasiswa dan calon dokter, hari ini belajarnya harus lebih semangat ya cinta biar bisa masuk Fakultas Kedokteran”*

Guru mempersilahkan siswa untuk mempersiapkan LCD dan *Leptop* selanjutnya guru meminta sekertaris siswa menuliskan jawaban teman-temannya di depan papan tulis agar siswa yang menjadi pendengar dapat menyalinnya di LKS masing-masing.

Persentasi dimulai dari Gomos, membahas soal LKS halaman 29 dari nomer 1-5, selama Gomos persentasi guru melakukan tanya jawab kepada seluruh siswa seperti *“sayangku Natsir ketika ini sudah memakai sistem Kabinet Parlementer atau Liberal, Kabinet Liberal dari tahun 1950-1959 ada 7 perdana menteri, ayo kita sebutkan secara berurutan!”* siswa serempak menjawab *“Natsir, Sukiman, Wiropo, Ali Sastroamidjoyo I, Burhanuddin Harahap, Ali Sastroamidjoyo II, Juada”* salah satu siswa bertanya *“mih berarti Kabinet Hatta ga ada?”* Ibu inisial Y menjawab *“oh ada, tapi Kabinet Hatta itu ada tetapi tidak*

termasuk pada Demokrasi Liberal.” Kemudian Gomos melanjutkan persentasinya dan guru kembali melakukan tanya jawab kepada seluruh siswa, guru bertanya *“setelah Dekrit 1959 kita memakai sistem demokrasi apa nak?”* Siswa menjawab namun ragu *“demokrasi terpimpin”* Ibu inisial Y memberikan pengutan *“tidak usah ragu!”* guru kembali bertanya *“pada demokrasi terpimpin kekuasaan terpusat kepada?”* siswa menjawab serempak *“Presiden”* kemudian guru memberikan apresiasi *“oke pintar semuanya, tepuk tangannya”* Gomos mengakhiri persentasinya dengan mengucapkan salam, kemudian Ibu inisial Y bertanya kepada Gomos *“cintaku kenapa tidak membuat tugas dalam bentuk power point? Teman kamu membuat tugas dengan powerpoint”* Gomos menjawab *“iya bu abisnya saya kira sama saja bu”* Ibu inisial Y bertanya kepada seluruh siswa *“kalau memakai powerpoint kan teman kalian lebih paham, benar kan cinta?”* seluruh siswapun serempak menjawab *“iya mih”* Ibu inisial Y kemudian mempersilahkan Gomos kembali ke tempat duduknya.

Persentasi dilanjutkan oleh Hana, membahas soal LKS halaman 30 dari nomer 7-11, persentasi berikutnya dilanjutkan oleh Ia Refyta, membahas soal LKS halaman 30 dari nomer 13-18. Ibu inisial Y menjelaskan soal yang terlongkap dan tidak dibahas oleh Ia Refyta *“Badan Konstituante merupakan badan yang dibentuk berdasarkan hasil pemilu 1955, badan ini bertugas untuk merumuskan undang-undang dasar baru untuk menggantikan UUDS 1950. Jadi tujuan badan Konstituante apa?”* seluruh siswa serentak menjawab *“merumuskan undang-undang dasar baru”* Ibu inisial Y memberikan apresiasi kepada seluruh siswa *“anak MIA 1 ini memang pintar-pintar”*. Persentasi selanjutnya oleh Idellia Muthia, membahas soal LKS halaman 31 dari nomer 19-24, dan persentasi yang terakhir adalah Ilham Afandi, membahas soal LKS halaman 32 dari nomer 25-30. Kemudian bel tanda berakhirnya pelajaran berbunyi guru memberitahukan persentasi dilanjutkan esok hari karena keterbatasan waktu kemudian guru memberikan salam.

Lampiran 15

Hari/ Tanggal : Kamis, 1 Desember 2016
 Kelas : XII MIA 1
 Waktu : 12:30-14:00 WIB
 Guru : Ibu Inisial Y
 Materi : Membahas LKS dengan materi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin.

Pada hari kamis 1 Desember 2016 saya sampai di sekolah pukul 12:20 saya saya menunggu Ibu inisial Y, setelah bertemu saya dan Ibu inisial Y berjalan bersama ke kelas XII MIA 1, sesampainya di kelas guru langsung mengintruksikan siswa untuk merapihkan kurisi dan meja, guru memimpin doa, setelah berdoa guru mengabasen siswa. Guru mempersilahkan siswa untuk mempersiapkan LCD dan *Leptop* selanjutnya guru meminta sekretaris siswa menuliskan jawaban teman-temannya di depan papan tulis agar siswa yang menjadi pendengar dapat menyalinnya di LKS masing-masing.

Persentasi dimulai dari Indah, membahas soal LKS halaman 33 dari nomer 1-5, Ketika Indah membacakan soal nomer 1 Ibu inisial Y berkata *“cintaku pada waktu Orde Lama sekali-kalinya Badan Konstituante itu dibubarkan lewat Dekrit 1959 dan itu tidak menyalahi karena ada latar belakannngnya, nanti kita bahas. Jadi jawabannya benar”* kemudian guru bertanya kepada seluruh siswa *“ada pertanyaan dari nomer 1 sampai 5 cinta? Cukup jelas?”* siswa menjawab *“jelas mih”* kemudian Ibu inisial Y berkata *“tolong dilanjutkan Jaka!”* perentasi kedua oleh Jaka Ramadhan, membahas soal LKS halaman 33 dari nomer 6-10, jawaban dari Jaka tidak semuanya benar ada kesalahan pada nomer 6 kemudian guru membenarkannya *“hal yang menyebabkan kabinet Natsir jatuh yaitu gagalnya Kabinet Natsir dalam menyelesaikan kasus Irian Barat dan adanya mosi tidak percaya dari PNI mengenai pencabutan Peraturan Pemerintahan mengenai DPRS dan DPRDS.”* ketika Jaka selesai membahas nomer 7, Ibu nisial Y bertanya

kepada seluruh siswa *“sayangku kita bicara mengenai pemilu 1955 untuk pertama kali pada masa Orde Lama pemilu diadakan pada tahun 1955. Oke siapa yang bisa menjawab diselenggarakan pada kabinet siapa?”* siswa menjawab *“kabinet Burhanuddin Harahap”* guru kembali bertanya *“oke pemilu diadakan dua kali pada bulan September untuk memilih anggota?”* siswa kembali menjawab *“memilih DPR”* guru kembali bertanya *“pada bulan Desember memilih anggota?”* siswa menjawab *“Konstituante”* guru kembali bertanya *“4 pemenang partai pemilu 1955 secara berurutan ialah?”* siswa menjawab *“PNI, Masyumi, NU, PKI”* guru meminta siswa mengulang semua jawaban secara serempak *“kita sebutkan ulang, 4 pemenang partai pemilu 1955 secara berurutan ialah”* siswa menjawab serentak *“PNI, Masyumi, NU, PKI”*

kemudian guru menjelaskan tentang *“partai yang merupakan pemenang pemilu 1955 ialah PNI, maka setelah ada pemenang partai pemenang pemilu maka yang memegang kekuasaan adalah partai pemenang pemilu sedangkan pada waktu itu ketuanya adalah Ali Sastroamirdjoyo maka pemenang pemilu 1955 adalah kabinet Ali Sastroamirdjoyo II, iya toh? Penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika di Bandung bulan April tahun 1955 maka penyelenggaraan adalah kabinet Ali Sastroamirdjoyo I, sedangkan penyelenggaraan pemilu 1955 adalah kabinet Buharuddin dan pemenang pemilu adalah PNI”* kemudian Jaka mengakhiri persentasi dan memberikan salam. persentasi ketiga Josua Gilbert E membahas soal LKS halaman 36 dari nomer 1-5, ketika Josua membahas nomer 1 Ibu inisial Y berkata *“Sayangku dapat dikatakan soal ini tidak valid jawaban yang benar adalah berebes tegal dan pemalang, jadi abaikan soal ini”* siswa menjawab *“iya mih”*. Persentasi keempat Karina Suwarni membahas soal LKS halaman 36 dan 6-10 persentasi terakhir Michael Panggabean membahas soal LKS halaman 37 dari nomer 11-15. Bel tanda berakhirnya pelajaran berbunyi maka guru mengakhiri pertemuan dengan memberikan salam.

Lampiran ke 12

DRAF WAWANCARA WAKASEK BIDANG KURIKULUM

1. Apakah guru mengumpulkan RPP kepada pihak sekolah?
2. Kenapa di SMA 3 Bekasi hanya terdapat 2 jurusan?
3. Kenapa tidak ada jurusan Bahasa di SMA 3 Bekasi?
4. Bagaimana jalur penerimaan siswa baru di SMA Negeri 3?
5. Apakah menggunakan test tertulis?
6. Jadi, untuk siswa yang akan masuk ke SMA Negeri 3 Bekasi harus rengking berapa?
7. Adakah batasan nilai terbawah ?
8. Bagaimana menentukan siswa jurusan IPA atau IPS?
9. Apakah bapak mengetahui tentang lintas peminatan?
10. Apakah di SMA Negeri 3 Bekasi ada lintas peminatan?
11. Bagaimana diterapinnya ke jam pembelajaran?
12. Apakah lintas minat efektif?
13. Apakah ada lintas minat pelajaran sejarah untuk siswa MIA?

Lampiran 13

TRANSKIP WAWANCARA WAKASEK. KUR

Nama Guru : Bapak inisial D
 Jabatan : Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum
 Hari/Tanggal : Rabu, 23 November 2016
 Waktu : 10.25 WIB
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah

1. Apakah guru mengumpulkan RPP dan Silabus yang sesuai dengan tahun ajaran?

Jawab : iya lah, setiap pergantian tahun ajaran baru semua guru membuat RPP dan silabus jika sudah rapih dan sudah dijilid nanti dikumpulkan ke saya, tetapi guru juga harus punya copiannya juga

2. Kenapa di SMA 3 Bekasi hanya terdapat 2 jurusan?

Jawab : kan dikurikulum 2013 ada tiga yaitu ada IPA, IPS dan Bahasa nah di SMA 3 yang minat hanya IPA dan IPS memang sesuai dengan minat anaknya segitu

3. Kenapa tidak ada jurusan Bahasa di SMA 3 Bekasi?

Jawab : karna anak yang minat Bahasa itu sedikit, kalau ada yang minat ya dibuka kelas Bahasa

4. Bagaimana jalur penerimaan siswa baru di SMA Negeri 3?

Jawab : kalau di SMA 3 itu masuknya pake nilai Ujian Nasional SMP jadi ga ada tes

5. Apakah menggunakan test tertulis?

Jawab : tidak ada, jadi nilai UN SMP dikumpulin melalui online, setelah nilai anak yang daftar masuk kemudian direngking berdasarkan nilai UN

6. Jadi, untuk siswa yang akan masuk ke SMA Negeri 3 Bekasi harus rengking berapa?

Jawab : misalkan yang daftar 400 orang tetapi SMA 3 tahun ajaran baru 2016/2017 menerima siswa hanya 150 orang, yaudah yang rengking 1050 itu yang masuk ke SMA 3. Misalnya anak A memiliki nilai UN rendah, anak B memiliki nilai UN yang lebih tinggi, ya yang masuk anak B ini.

7. Adakah batasan nilai terbawah ?

Jawab : tergantung, apakah nilainya 32 atau 34 tergantung yang daftarnya, kalau yang daftar nilai UN-nya besar-besar berarti batas nilai terendah pun tetap besar. Tahun kemarin nilai UN terendah adalah 30 untuk 4 mata pelajaran yang di UN-kan

8. Bagaimana menentukan siswa jurusan IPA atau IPS?

Jawab : nah untuk itu diseleksi dahulu seperti yang tadi bapak jelasin, setelah diseleksi anak diberi angket mau jurusan apa, disamping itu dilihat nilai rapot SMP, jadi yang menjadikan pertimbangan itu minat, nilai rapot SMP, ada nilai UN SMP. Nanti kalau anaknya minat ke IPA tapi nilai IPA nya kecil kan jadi ga bagus. Jadi kalau anak itu nilai rapot dan UN sesuai dengan minat maka akan masuk ke jurusan tersebut

9. Apakah bapak mengetahui tentang lintas peminatan?

Jawab : kalau lintas minat itu kan minatnya IPA melintas ke IPS memang sudah ada di Permen nya begitu, kan mata pelajaran itu ada mata pelajaran Wajib, ada Wajib A ada Wajib B terus ada yang sesuai minat, kalau IPA dapet yang IPA kalau IPS dapet yang IPS nanti ada lagi lintas minat, kelas X dua pelajaran kelas XI dan kelas XII satu pelajaran

10. Apakah di SMA Negeri 3 Bekasi ada lintas peminatan?

Jawab : ya ada lintas minat

11. Bagaimana diterapinnya ke jam pembelajaran?

Jawab : diterapinnya sama seperti jadwal biasa

12. Apakah lintas minat efektif?

Jawab : efektif. Di SMA Negeri 3 Bekasi setiap anak mendapatkan pelajaran yang sama kecuali pelajaran lintas minat, nah kalau yang lintas minat itu

misalkan anak MIA 1 minatnya ke ekonomi maka akan dimasukan ke MIA 1 kecuali kalau satu kelas minatnya berbeda, nanti dipisahkan dan dibuat kelas baru. Semisal dari 40 anak, ada 20 orang yang berminat terhadap ekonomi sedangkan 20 anak lainnya minat kepada bahasa Inggris jika seperti itu maka akan dibagi menjadi dua

13. Apakah ada lintas minat pelajaran sejarah untuk siswa MIA?

Jawab : jika anak MIA tidak mendapatkan tambahan sejarah, yang dipelajari ya hanya sejarah wajib saja

Lampiran 14

DRAFT WAWANCARA GURU

1. Ketika di kelas, apakah Ibu menyampaikan tujuan pembelajaran?
2. Apakah setiap mengajar Ibu membawa RPP?
3. Adakah kendala yang dihadapi Ibu dalam proses pembelajaran sejarah dengan menggunakan kurikulum 2013?
4. Apa yang sering Ibu lakukan sebelum memulai pembelajaran di kelas?
5. Metode apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran sejarah di kelas?
6. Ibu tadi menyebutkan menggunakan metode diskusi, apakah ketika menggunakan metode diskusi, apakah siswa sudah dapat berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah dalam proses diskusi di kelas? Pertanyaannya kritis atau tidak?”
7. Apakah siswa MIA aktif di kelas?
8. Bagaimana hasil belajar yang di capai siswa MIA, apakah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah diterapkan?
9. Bagaimana Ibu mengevaluasi pembelajaran?
10. Bagaimana Ibu menilai kopetensi sikap siswa MIA di dalam kelas?
11. Ibu suka mengadakan ulangan lisan? Kenapa ibu menggunakan ulangan lisan dalam mengevaluasi pembelajaran?
12. Apakah ada remedial jika ada siswa yang tidak memenuhi ketuntasan nilai? Biasaya dikasih tugas apa?
13. Jika Ibu bertanya kepada siswa MIA, apakah siswa langsung merespon atau tunggu ditunjuk oleh ibu?
14. Cara belajar anak MIA bagaimana?
15. Dari satu kelas biasanya yang terlihat aktif berapa orang bu?
16. Menurut ibu, kenapa anak MIA menyukai sejarah?
17. Bagaimana cara berinteraksi siswa MIA saat diskusi?
18. Apakah nilai menjadi tolak ukur kecerdasan siswa?
19. Bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran sejarah

20. Bagaimana ibu memotivasi siswa?
21. Menurut Ibu, bagaimana cara siswa MIA dalam mememukakan pendapat di dalam kelas?
22. Apakah anak MIA selalu cerdas?

Lampiran 15

TRANSKIP WAWANCARA GURU SEJARAH

Nama Guru : Ibu inisial L
 Jabatan : Guru Sejarah kelas X
 Hari/Tanggal : Jumat, 2 Desember 2016
 Waktu : 14.35 WIB
 Tempat : Ruang Guru SMA Negeri 3 Bekasi

1. Ketika di kelas, apakah Ibu menyampaikan tujuan pembelajaran?
 Jawab : Ya jelas dong, kalau tidak ada tujuan pembelajaran mungkin apa yang kita sampaikan tidak akan sampai ke pada siswa
2. Apakah setiap mengajar Ibu membawa RPP?
 Jawab : Terkadang saya membawanya
3. Adakah kendala yang dihadapi Ibu dalam proses pembelajaran sejarah dengan menggunakan kurikulum 2013?
 Jawab : Allhamdullilah sepertinya tidak ada yah, karena kita sebelumnya sudah dilatih dan ada pelatihan-pelatihan sebelumnya mengenai pengajaran kurikulum 2013
4. Apa yang sering Ibu lakukan sebelum memulai pembelajaran di kelas?
 Jawab : Pertama yaitu absen, kemudian memberikan tujuan yang akan ibu sampaikan baru kemudian menjelaskan materi
5. Metode apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran sejarah di kelas?
 Jawab : Kadang kita menggunakan diskusi, metode *problem sovling* disesuaikan dengan pokok pembahasan yang akan disampaikan
6. Ibu tadi menyebutkan menggunakan metode diskusi, apakah ketika menggunakan metode diskusi, apakah siswa sudah dapat berfikir kritis dalam

menyelesaikan masalah dalam proses diskusi di kelas? Pertanyaannya kritis atau tidak?”

Jawab : Tergantung kepada muridnya, kalau anaknya pintar-pintar maka akan mengajukan pertanyaan yang kritis-kritis, niasanya anak-anak MIA yang lebih berpotensi menanyakan hal-hal yang bersifat kritis

7. Apakah siswa MIA aktif di kelas?

Jawab : Selama saya mengajar di SMA 3 ini, anak MIA lebih aktif dibandingkan dengan anak IIS, padahal anak IIS diharapkan itu jurusannya, tapi mereka tidak menguasai. Tapi ada suatu waktu saya menjadi wali kelas IIS angkatan 2014/2015 yang sekarang menjadi kelas 12, seperti Auli itu dia pintar

8. Bagaimana hasil belajar yang di capai siswa MIA, apakah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah diterapkan?

Jawab : Selama saya mengajar disini, anak MIA nilai-nilainya tinggi karena anak MIA mempunyai motivasi yang tinggi terhadap pelajaran MIA maupun pelajaran IIS dan sesuai dengan harapan saya tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan mudah

9. Bagaimana Ibu mengevaluasi pembelajaran?

Jawab : Saya menilai anak-anak dari segala kegiatan yang sudah dilakukan oleh anak-anak, baik itu pembelajaran di kelas, baik itu hasil dari ulangan, dan bagaimana merea menerima pelajaran apakah mereka aktif atau tidak, tidak hanya dari hasil dalam kertas jawaaban soal

10. Bagaimana Ibu menilai kopetensi sikap siswa MIA di dalam kelas?

Jawaban : saya lihat perilaku siswa di dalam kelas seperti apa, selain itu saya juga punya catatan mengenai point perilaku dan juga keaktifan siswa di dalam kelas, nanti saya lihat dari situ saja.

11. Ibu suka mengadakan ulangan lisan? Kenapa ibu menggunakan ulangan lisan dalam mengevaluasi pembelajaran?

Jawab : Tidak, saya mengadakan ulangan tertulis saja, walaupun begitu anak-anak tidak bisa saling mencotek karena saya bagi menjadi dua gelombang, gelombang pertama masuk kelas kemudian mengerjakan sedangkan

gelombang kedua saya minta mereka untuk belajar di luar kelas, dan sebaliknya

12. Apakah ada remedial jika ada siswa yang tidak memenuhi ketuntasan nilai? Biasaya dikasih tugas apa?

Jawab : Setelah saya mengadakan ulangan harian pasti ada remedial, karena sesuai dengan peraturan pendidikan bahwa kita harus mengadakan remedial supaya anak bisa mncukupi nilai KKN, saya memberikan soal uangan yang sama, kalau anak yang memperhatikan remedial maka akan mencapai nilai KKN tetapi ada anak yang tetap saja tidak mencapai KKN

13. Kalau Ibu bertanya kepada siswa MIA, siswa langsung merespon atau tunggu ditunjuk oleh ibu?

Jawab : Yang sudah-sudah memang langsung merespon, siswa MIA langsung merespon dan menjawab pertanyaan dengan baik, bahkan mereka juga menanyakan kembali apa yang tidak mereka tau jadi lebih respon terhadap pembelajaran sejarah

14. Cara belajar anak MIA bagaimana?

Jawab : Lebih menggunakan logikanya, oleh karenanya jika ada yang mereka tidak pahami maka mereka langsung bertanya

15. Dari satu kelas biasanya yang terlihat aktif berapa orang bu?

Jawab : Aktif-aktif alhamdulillah

16. Menurut ibu, kenapa anak MIA menyukai sejarah?

Jawab : Karena di dalam sejarah saya bercerita bagaimana orang-orang dahulu dapat berhasil sehingga siswa mendapat pedoman yaitu orang-orang dahulu aja yang masih tehknologinya rendah dari zaman sekarang malah menjadi orang-orang yang terkenal dimasa kelak oleh karenanya anak-anak dapat belajar dari apa yang dialami oleh orang-orang yang terkenal kala itu. Anak-anak dapat melihat keberhasilan orang-orang zaman dahulu sampai zaman sekarang

17. Bagaimana cara berinteraksi siswa MIA saat diskusi?

Jawab : Aktif

18. Apakah nilai menjadi tolak ukur kecerdasan siswa?

Jawab : sebenarnya tidak, kenapa? Karena terkadang disaat ujian UTS UAS atau lagan harian mungkin anak-anak mempunyai kendala seperti misalnya anak sedang sakit, oleh karenanya tidak bertolak terhadap nilai tetapi juga dari kegiatan sehari-hari

19. Bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran sejarah

Jawab : Alhamdulillah minat anak MIA di SMA 3 untuk pelajaran sejarah sangat bagus, karena saya membawakan pelajaran dengan mengaitkan pelajaran sejarah dengan pelajaran lainnya, agar mereka tidak mengabaikan pelajaran lainnya walaupun mereka adalah anak MIA. Saya menekankan bahwa pelajaran satu dengan yang lainnya sangat berkaitan

20. Bagaimana ibu memotivasi siswa?

Jawab : Saya memberikan pemahaman bahwa pelajaran sejarah tidak hanya mencatat budaya saja tetapi mempelajari keseluruhannya. Sebenarnya memberikan motivasi kepada anak MIA sangat mudah yah karena secara logika anak MIA ini cerdas, akan tetapi saya tetap memberikan motivasi dengan mengatakan bahwa anak-anak MIA ini anak-anak yang cerdas, nanti kamu pengganti orang-orang yang duduk di Pemerintahan sekarang, bisa amu menjadi Presiden, Bupati atau bahkan mereka dapat mengolah alam yang kita punya saat ini, karena sumber daya alam yang kita punya sangat banyak dan sebaiknya dikelola oleh bangsa sendiri

21. Menurut Ibu, bagaimana cara siswa MIA dalam mememukakan pendapat di dalam kelas?

Jawab : Anak MIA sangat bersemangat, hal ini karena pelajaran sejarah saya bawakan dengan secara islam sehingga mereka mempunyai motivasi tentang Islam yang merupakan agama mayoritas di kelas agar mereka tertarik dan bersemangat dan saya juga memberitahukan bahwa sebelum adanya sejarah-sejarah yang lain terlebih dahulu ada sejarah islam.

22. Apakah anak MIA selalu cerdas?

Jawab : Pada umumnya cerdas, karena pelajaran anak MIA tidak mudah dipelajari

Nama Guru : Ibu inisial K
 Jabatan : Guru Sejarah kelas XI
 Hari/Tanggal : Rabu, 30 November 2016
 Waktu : 12.15 WIB
 Tempat : Ruang Loby SMA Negeri 3 Bekasi

1. Ketika di kelas, apakah Ibu menyampaikan tujuan pembelajaran?

Jawab : Ya saya sampaikan

2. Apakah setiap mengajar Ibu membawa RPP?

Jawab : Ya kadang-kadang ibu bawa, kadang ga dibawa

3. Adakah kendala yang dihadapi Ibu dalam proses pembelajaran sejarah dengan menggunakan kurikulum 2013?

Jawab : Kendalanya sih ga begitu banyak, tapi untuk anak MIA ga ada, karena anak MIA alhamdulillah aktif, buktinya dengan apapun yang ibu berikan mereka kerjakan dengan baik bahkan sangat baik

4. Apa yang sering Ibu lakukan sebelum memulai pembelajaran di kelas?

Jawab : Pertama masuk, terus mengucap salam kemudian mengabsen seperti biasa terus membahas pelajaran minggu lalu baru ke pelajaran yang akan disampaikan

5. Metode apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran sejarah di kelas?

Jawab : Nah untuk metode, saya selalu memperbarui metode agar anak enjoy dan tidak jenuh, misalkan diskusi, ada ceramah, diselang selin aja

6. Ibu tadi menyebutkan menggunakan metode diskusi, apakah ketika menggunakan metode diskusi, apakah siswa sudah dapat berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah dalam proses diskusi di kelas? Pertanyaannya kritis atau tidak?

Jawab : Sudah, untuk anak MIA kritis

7. Apakah siswa MIA aktif di kelas Ketika menggunakan metode diskusi?

Jawab : Apapun metode yang digunakan, untuk anak MIA selalu aktif

8. Bagaimana hasil belajar yang di capai siswa MIA, apakah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah diterapkan?

Jawab : Untuk anak MIA sekitar 80% bagus

9. Bagaimana Ibu mengevaluasi pembelajaran?

Jawab : Penilaian yang ibu gunakan yaitu angka namun menggunakan point juga, misalkan siswa aktif ibu berikan point, satu point itu 20 tergantung anaknya aja.

10. Ibu suka mengadakan ulangan lisan? Kenapa ibu menggunakan ulangan lisan dalam mengevaluasi pembelajaran?

Jawab : Iya, untuk lebih mengetahui kualitas sang anak

11. Apakah ada remedial jika ada siswa yang tidak memenuhi ketuntasan nilai? Biasaya dikasih tugas apa?

Jawab : Ya ada, biasanya mengulang soal yang salah atau tidak terjawab pada ulangan sebelumnya

12. Jika Ibu bertanya kepada siswa MIA, siswa langsung merespon atau tunggu ditunjuk oleh ibu?

Jawab : Langsung merespon dengan menjawab pertanyaan yang diberikan

13. Cara belajar anak MIA bagaimana?

Jawab : Lebih aktif di kelas

14. Dari satu kelas biasanya yang terlihat aktif berapa orang bu?

Jawab : Hampir menyeluruh, jika menggunakan permainan maka akan lebih aktif lagi

15. Menurut ibu, kenapa anak MIA menyukai sejarah?

Jawab : Mungkin mereka memahami pentingnya dan atinya sejarah, karena anak MIA lebih ingin tahu tentang sesuatu

16. Bagaimana cara berinteraksi siswa MIA saat diskusi?

Jawab : Aktif alhamdulillah

17. Apakah nilai menjadi tolak ukur kecerdasan siswa?

Tidak juga, bisa dari sikap siswa. Kalau Ibu melihatnya dari keseluruhannya. Ya kalau Ulangan Lisan yang ibu gunakan kan sudah pasti nilai jadi tolak ukur

18. Bagaimana cara ibu memberikan motivasi untuk siswa?

Jawab : saya berikan mereka semangat untuk mengikuti pelajaran, harus tetap semangat belajar

19. Manfaat apa yang didapat siswa setelah memutar video di awal pembelajaran?

Jawab : Supaya siswa tidak bosan dan monoton, kalau dari awal udah ceramah nanti siswa bosan. Tapi video nya selalu berkaitan dengan materi pembelajaran atau sebagai daya pancing

20. Apakah dengan menggunakan metode TTS dan menserasikan, apakah hanya perwakilan kelompok yang aktif atau seluruh anggota kelompok aktif?

Jawab : Seluruh anggota kelompok aktif, karena itu harus didiskusikan dahulu sebelum menjawab

21. Apakah siswa selalu menjawab TTS dengan benar?

Jawab : Tidak selalu, karena siswa terkadang salah

22. Adakah kendala yang dihadapi ibu dalam menggunakan metode TTS?

Jawab : Selama ini tidak, lancar-lancar saja

Nama Guru : Ibu inisial Y

Jabatan : Guru Sejarah kelas XII

Hari/Tanggal : Jumat, 2 Desember 2016

Waktu : 12.15 WIB

Tempat : Ruang Loby SMA Negeri 3 Bekasi

1. Ketika di kelas, apakah Ibu menyampaikan tujuan pembelajaran?

Jawab : Iya, tujuan pembelajaran saya sampaikan di depan kelas sebelum memulai pembelajaran

2. Apakah setiap mengajar Ibu membawa RPP?

Jawab : terkadang dibawa dan apabila saya melakukan evaluasi saya hanya membawa buku penilain dan tidak membawa RPP

3. Adakah kendala yang dihadapi Ibu dalam proses pembelajaran sejarah dengan menggunakan kurikulum 2013?

Jawab : ada kendalanya seperti dalam Kurtilas terdapat proyek-proyek sering berbenturan waktu artinya waktu yang tersedia belum mencukupi jika proyek semuanya dikerjakan di sekolah, jadi kendala tersebut bisa diatasi dengan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah

4. Apa yang sering Ibu lakukan sebelum memulai pembelajaran di kelas?

Jawab : yang pertama ialah berdoa, mengucapkan salam, mengabsen, memberi motivasi belajar baru setelah itu masuk kepada materi

5. Metode apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran sejarah di kelas?

Jawab : yang sering digunakan adalah diskusi, baik individual, kelompok, persentasi pribadi, tanya jawab

6. apakah ibu menggunakan metode yang sama pada setiap pertemuan?"

Jawab : selalu berbeda-beda karena kalau metode sama akan mengalami kejenuhan maka akan memunculkan kemalasan anak untuk mengikuti KBM

7. Apa yang dilakukan ketika menutup pembelajaran?

Jawab : saya memberikan kesimpulan, kadang saya langsung saja membahas topik yang telah didiskusikan karena anak-anak terlihat sudah lelah

8. Apakah pertanyaan yang diberikan siswa bersifat kritis?

Jawab : Mayoritas anak mengajukan pertanyaan yang sangat kritis, bahkan banyak pertanyaan yang merupakan masalah-masalah aktual dikarenakan bahan materi kelas XII adalah perkembangan dunia abad 21 jadi masih relevan sekali dengan situasi yang ada, salah satu contoh adalah bagaimana Amerika Serikat dan Rusia ikut campur dalam permasalahan dalam negeri Suriah, itu ada di pokok pembahasan perkembangan negara adikuasa Amerika Serikat abad 21

9. Apakah siswa MIA aktif di kelas?

Jawab : sangat aktif, terlihat dari cara mereka melakukan persentasi, bertanya, menjawab, mengambil kesimpulan, bahkan banyak anak MIA ketika pada pembahasan jatuhnya Soeharto mereka lengkap menggunakan gambar-gambar peristiwa yang terjadi dikala itu

10. Bagaimana hasil belajar yang di capai siswa MIA, apakah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah diterapkan?

Jawab : Cukup bagus dan sangat bagus, anak MIA serius dalam mengikuti pelajaran, serius dalam belajar dan serius dalam melaksanakan tugas-tugas

11. Bagaimana Ibu mengevaluasi pembelajaran?

Jawab : Bisa dilakukan dengan evaluasi lisan, evaluasi tertulis, persentasi

12. Bagaimana Ibu menilai kopetensi sikap siswa MIA di dalam kelas?

Jawaban : Saya menilai sebagaimana sikap siswa MIA didalam kelas jika siswa memiliki sikap yang baik maka saya akan menilainnya sebagai siswa yang baik, begitupula dengan sebaliknya. Pa dudung sudah memberikan format penilaian kopetensi sikap yang terbagi menjadi tiga yaitu saya melihat bagaimana siswa mempunyai sikap peduli atau tidak, memiliki semangat belajar atau tidak dan apakah siswa berperilaku santun atau tidak, seperti itu.

13. Apakah ibu menggunakna tes lisan?

Jawab : Setiap semester saya melakukan tes lisan, untuk mendidik murid mampu belajar dan menyampaikan pendapat dengan menggnakan bahasa akademik ilmiah dan berani mengemukakan pendapat serta menghindari ketidak jujuran. Tes Lisan merupakan pengembangan kompetensi diri siswa yang sangat baik”

14. Apakah ada remedial jika ada siswa yang tidak memenuhi ketuntasan nilai? Biasaya dikasih tugas apa?

Jawab : Untuk remedial ada beberapa macam, yang pertama saya lakukan di sekolah jadi KD berapa yang remedial nanti saya berikan soal tertulis, kalau mengerjakan di depan saya, saya akan mengorbankan 30 anak yang lain oleh karena itu siswa yang remedial mengerjakan di perpustakaan dengan tidak membawa buku sumber dan *handphone*, saya titipkan kepada petugas perpustakaan untuk mengawasi anak tersebut, jika dua kali anak itu tetap tidak lulus maka diberikan tugas berupa soal yang akan dikerjakan dengan tutor sebaya. Tutor sebaya ialah anak yang dianggap pandai di kelasnya, ia harus membimbing anak yang mendapatkan tugas remedial tersebut

15. Kalau Ibu bertanya kepada siswa MIA, siswa langsung merespon atau tunggu ditunjuk oleh ibu?

Jawab : anak MIA cukup aktif, kalau semua langsung merespon tentu tidak tetapi mayoritas jika diberikan pertanyaan mereka langsung menjawab, walaupun tidak langsung menjawab biasanya saya berikan mereka waktu diskusi dengan teman sebangkunya kemudian mereka bisa bertukar pendapat kemudian dapat megemukakan pendapat sesuai dengan pertanyaan yang saya berikan

16. Bagaimana minat siswa MIA terhadap pembelajaran sejarah?

Jawab : bagus sekali, terbukti dari persentasinya bagus, membahas soal LKS mereka sangat bersemangat, diskusi berjalan dengan lancar artinya ketika siswa menyampaikan materi di depan memberikan jawaban, kadang mereka memberikan pertanyaan tambahan kemudian ada yang menambahkan jawaban di pihak forum, jadi ada interaksi di kelas dalam satu kelas dalam diskusi tersebut

17. Menurut ibu, apakah siswa MIA selalu cerdas?

Jawab : untuk selalu cerdas itu tidak, karna anak MIA kebanyakan memiliki kecerdasan di eksaknya tetapi untuk menghapal mereka memiliki keengganan. Tetapi mayoritas anak MIA itu tekun, tetapi tidak 100% saya simpulkan bahwa anak MIA memiliki ketekunan dalam mempelajari pelajaran IPS

18. Dari satu kelas biasanya yang terlihat aktif berapa orang bu?

Jawab : tidak semua, tapi mayoritas aktif

19. Menurut ibu, kenapa anak MIA menyukai sejarah?

Jawab : anak MIA menyukai sejarah, mereka menyukai materinya, seperti yang diketahui bahwa anak MIA menyukai sejarah tidak luput dari figur gurunya, bagaimana kita menyampaikan materi, bagaimana kita harus mengerti psikologis anak, dan kita juga harus menguasai kelas

20. Bagaimana cara berinteraksi siswa MIA saat diskusi?

Jawab : sangat aktif seperti yang ibu katakan sebelumnya

21. menurut Ibu, cara belajar anak MIA seperti apa?

Jawab : cara belajar anak MIA pada umumnya sama, saya menggunakan beberapa motivasi untuk belajar, artinya saya memberikan tanggung jawab ketika mengumpulkan tugas, saya memberikan *deadline* tanggal itu kalau mereka mengumpulkan sebelumnya saya kasih *reward* lebih kemudian saya berikan tanggung jawab untuk mempelajari KD 1 2, 3, 4 kalau mereka sudah siap boleh menemui saya untuk meminta evaluasi duluan, ini adalah suatu motivasi bahwa minat mereka juga perlu didorong

22. Apakah nilai menjadi tolak ukur kecerdasan siswa?

Jawab : mayoritas iya, karena nilai merupakan refleksi kemampuan berfikir sebab kalau mereka cerdas tetapi mereka malas, malas mengerjakan tugas, malas ke sekolah pada akhirnya nilai mereka rendah, walaupun cerdas tetapi tidak digunakan seoptimal mungkin kecerdasannya maka refleksi daya pikir mereka tidak akan tampak

23. Bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran sejarah

Jawab : Alhamdulillah minat anak MIA di SMA 3 untuk pelajaran sejarah sangat bagus, karena saya membawakan pelajaran dengan mengaitkan pelajaran sejarah dengan pelajaran lainnya, agar mereka tidak mengabaikan pelajaran lainnya walaupun mereka adalah anak MIA. Saya menekankan bahwa pelajaran satu dengan yang lainnya sangat berkaitan

24. Bagaimana ibu memotivasi siswa?

Jawab : pertama, yang saya kerjakan saya mengerjakan sesuatu dengan hati tidak dengan emosi, saya tidak menghardik tetapi mendidik, saya tidak mengejek tetapi mengajak, saya tidak memukul tetapi merangkul. Dengan kasih sayang kemudian kita menyadarkan bahwa tujuan mereka untuk SMA adalah sebagai jembatan menuju perguruan tinggi, saya motivasi saya hantarkan anak-anak untuk mencapai perguruan tinggi yang berkualitas, saya sadarkan mereka bahwa belajar perlu untuk pengembangan kompetensi diri dan untuk pengembangan karir mereka dikemudian hari yang akan membawa mereka kehidupan sesuai dengan kompetensi diri, talenta mereka masing-masing

Lampiran 17

DRAF WAWANCARA SISWA

1. Apakah kamu masuk IPA dipaksa atau keinginan kamu sendiri?
2. Menurut kamu, anak IPA perlu ga sih belajar Sejarah?
3. Dulu Ibu atau Ayah kamu waktu SMA masuk jurusan IPA atau IPS?
4. Kamu punya pengalaman ga sih, yang membuat kamu tertarik terhadap sejarah?
5. Menurut kamu, belajar setinggi-tingginya penting ga sih?
6. Kamu kalau kuliah mau ngambil jurusan apa? Mau ngambil jurusan sejarah ga?
7. Kalau ada UH/UTS/UAS kamu mulai belajar H- berapa?
8. Orang tua kamu suka nanya-nanya ga sih nilai UH kamu berapa? Kalau nilai sejarah kamu bagus suka pamer ga ke orang tua kamu?
9. Kamu suka nargetin nilai gitu ga misalkan “harus dapet nilai sejarah 90”? Kalau kamu dapet nilai bagus, buat rengking/ngukur kemampuan kamu sendiri?
10. Diajarin ibu inisial L enak ga sih?
11. Jadi menurut kamu harus ada tambahan jam pelajaran lagi untuk mata pelajaran sejarah?
12. Biasanya kalau guru ngajar atau menenarangkan di kelas, apa yang kamu lakuin? Mencatat/Mendengarkan saja?
13. Materi apa yang kamu inget sampai sekarang? Coba kamu ceritain dikit saja!
14. Biasanya, kamu ingat materi sejarah berapa lama?
15. Kalau ada tugas, kamu nyelesain tugas tersebut berapa hari?
16. Kalau bikin makalah dikerjainnya barengan atau bagi-bagi tugas?
17. Kalau kamu persentasi di depan kelas kamu ngejalisn biar temen kamu ngerti atau buat menjawab pertanyaan yang dikasih guru ke kamu?
18. Kamu waktu di kelas, mudah atau sulit mengemukakan pendapat?

19. Kamu nyaman ga kalau belajar tapi kelas kamu tuh berisik?
20. Misalkan pelajaran sejarah menggunakan game menurut kamu, kamu jadi suka/tertarik ga sama sejarah?
21. Kalau diskusi kelompok/main game itu bikin kamu jadi males atau engga? Ngerjainnya barengan atau misalnya satu orang aja?
22. Apakah kamu tau kalau ada sejarah pemintan?
23. Kalau ada kesempatan ambil lintas minat, apa kamu masih mau pilih sejarah pemintan?
24. Menurut kamu yang kurang dari Ibu inisial L/ Ibu inisial K/ Ibu inisial Y?

Lampiran 17

TRANSKIP WAWANCARA SISWA

Nama : Farid Aditya
 Kelas : X MIA 2
 Tanggal : 30 November 2016
 Waktu : 13.35 WIB
 Tempat : Koridor Sekolah

1. Apakah kamu masuk IPA dipaksa atau keinginan kamu sendiri?
 Jawab : keinginan sendiri, karena untuk melanjutkan ke kuliahnya itu lebih berpeluang masuk ke jurusan IPA dibandingkan IPS
2. Menurut kamu, anak IPA perlu ga sih belajar Sejarah?
 Jawab : penting banget, sebagai seorang yang terlahir di Indonesia, besar di Indonesia masa aku ga tau sih sejarah negara aku sendiri, jadi menurut aku mau dari manapun daerah kamu berasal, mau darimanapun jurusan kamu, tapi kamu harus tau sejarah negara kamu seperti apa jadi dimana kita berada ya kita harus tau sejarahnya
3. Dulu Ibu atau Ayah kamu waktu SMA masuk jurusan IPA atau IPS?
 Jawab : Ayah akau ngambil elektro, kalau Ibu aku IPS dulu SMA nya, terus kake aku kan kepala sekolah di Padang. Kebetulan juga Guru Sejarah, jadi kalau akau ke padang suka diceritain sejarah sama kake saya
4. Kamu punya pengalaman ga sih, yang membuat kamu tertarik terhadap sejarah?
 Jawab : punya waktu saya SMP, guru SMP saya kalau cerita enak banget kita kaya didongengin gitu
5. Menurut kamu, belajar setinggi-tingginya penting ga sih?
 Jawab : penting banget

6. Kamu kalau kuliah mau ngambil jurusan apa? Mau ngambil jurusan sejarah ga?

Jawab : Pertambangan dan Perminyakan tapi kalau nanti saya masuk ke sejarah gapapa juga, soalnya kan saya suka juga sama sejarah

7. Kalau ada UH/UTS/UAS kamu mulai belajar H- berapa?

Jawab : H-7 hari

8. Orang tua kamu suka nanya-nanya ga sih nilai UH kamu berapa? Kalau nilai sejarah kamu bagus suka pamer ga ke orang tua kamu?

Jawab :

9. Kamu suka nargetin nilai gitu ga misalkan “harus dapet nilai sejarah 90”? Kalau kamu dapet nilai bagus, buat rengking/ngukur kemampuan kamu sendiri?

Jawab :

10. Diajarin ibu inisial L enak ga sih?

Jawab : Enak sih, tapi kalau menurut aku sejarah itu kan luas banget, dengan waktu pelajaran 2 jam pelajaran itu kurang buat sejarah

11. Jadi menurut kamu harus ada tambahan jam pelajaran lagi untuk mata pelajaran sejarah?

Jawab : Ya kalau bisa ada tambahan 3 jam atau 4 jam juga ga masalah karena walaupun anak IPA setidaknya kita tau sejarah Indonesia tuh kaya apa

12. Biasanya kalau guru ngajar atau menenarangkan di kelas, apa yang kamu lakuin? Mencatat/Mendengarkan saja?

Jawab : aku suka kalau diceritain jadi aku dengerin aja. Kalau ibu inisial L lebih kepatok ke buku, tapi cerita juga sih. Misalkan ibu inisial L cerita nanti kita disuruh cari di buku, menurut buku seperti apa dari situ kita ada referensi, jadi ga kepatok sama satu buku doang atau sama yang Ibu inisial L bilang

13. Materi apa yang kamu inget sampai sekarang? Coba kamu ceritain dikit saja!

Jawab : eeem, aku suka sejarah tentang 30 S/PKI, walaupun di SMA belum dapet sejarah G 30 S/PKI, tapi waktu SMP sempet diajarin. 30 S/PKI

ceritanya tentang misteri siapakah dalang dibalik 30 SPKI. Jadi saya sebenarnya kaya masih penasaran gitu

14. Biasanya, kamu ingat materi sejarah berapa lama?

Jawab : lama sih kalau belajarnya sungguh-sungguh bisa lebih dari satu bulan

15. Kalau ada tugas, kamu nyelesain tugas tersebut berapa hari?

Jawab : secepatnya saya kerjakan

16. Kalau bikin makalah dikerjainnya barengan atau bagi-bagi tugas?

Jawab : bagi-bagian karna biar lebih gampang

17. Kalau kamu persentasi di depan kelas kamu ngejalisn biar temen kamu ngerti atau buat menjawab pertanyaan yang dikasih guru ke kamu?

Jawab : suka dua-duanya

18. Kamu waktu di kelas, mudah atau sulit mengemukakan pendapat?

Jawab : masih suka ragu-ragu, karena apa yang aku sampein takutnya salah karena sejarah itu kan setiap orang pendapatna beda-beda yang pastinya juga kita belum tau, tapi kalau Ibu inisial L nanya aku pasti bisa jawab.

19. Kamu nyaman ga kalau belajar tapi kelas kamu tuh berisik?

Jawab : iya ganggu tapi kalau temen lagi diskusi sih gapapa

20. Misalkan pelajaran sejarah menggunakan game menurut kamu, kamu jadi suka/tertarik ga sama sejarah?

Jawab : engga soalnya saya lebih suka didongengin

21. Kalau diskusi kelompok/main game itu bikin kamu jadi males atau engga?

Ngerjainnya barengan atau misalnya satu orang aja?

Jawab : jadi semanget sih, tapi ibu inisial L belum pernah ngasih game

22. Apakah kamu tau kalau ada sejarah pemintan?

Jawab : Tau

23. Kalau ada kesempatan ambil lintas minat, apa kamu masih mau pilih sejarah pemintan?

Jawab : mau, soalnya dari matapelajaran di jurusan IPS aku sukanya sama sejarah

24. Menurut kamu yang kurang dari Ibu inisial L?

Jawab : paling soal perlengkapan pembelajaran kaya globe atau lainnya, waktu itu pernah bawa peta dunia satu kali tapi yang aku suka dari beliau suka ngasih kesimpulan diakhir persentasi setelah selesai persentasi kelompok jadi udah jelas

Nama : Rafi Kurniaji
 Kelas : X MIA 3
 Tanggal : 1 Desember 2016
 Waktu : 12:00 WIB
 Tempat : Koridor Sekolah

1. Apakah kamu masuk IPA dipaksa atau keinginan kamu sendiri?

Jawab : keinginan sendiri, tapi dulu sih disuruhnya IPS aja katanya biar bisa di pantau terus kalau aku ga tau bisa nanya sama orang tua aku

2. Menurut kamu, anak IPA perlu ga sih belajar Sejarah?

Jawab : pentinglah, aku inget kata-kata Presiden pertama kita Soekarno yaitu JASMERAH Jangan Melupakan Sejarah atau kata dia yang lain itu bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai para pahlawannya

3. Dulu Ibu atau Ayah kamu waktu SMA masuk jurusan IPA atau IPS?

Jawab : aku sih kurang tau, tapi orang tua aku emang suka sejarah

4. Kamu punya pengalaman ga sih, yang membuat kamu tertarik terhadap sejarah?

Jawab : pas kecil, aku sering dikasih buku-buku sejah sama orang tua aku makaya sampe sekarang aku masih suka. Aku dikasih buku tokoh pahlawan-pahlawan, cerita Nabi terus suka diceritain juga

5. Menurut kamu, belajar setinggi-tingginya penting ga sih?

Jawab : kalau saya biasa aja, tapi nanti kalau saya lulus maunya kuliah

6. Kamu kalua kuliah mau ngambil jurusan apa? Mau ngambil jurusan sejarah ga?

Jawab : mungkin aku mau ngambil sejarah

7. Kalau ada UH/UTS/UAS kamu mulai belajar H- berapa?

Jawab : H-1

8. Orang tua kamu suka nanya-nanya ga sih nilai UH kamu berapa? Kalau nilai sejarah kamu bagus suka pamer ga ke orang tua kamu?

Jawab : iya suka, ya namanya orang tua kan suka nanya, setiap ada ulangan saya harus nagsih tau kalau ga dikasih tau suka marah mau jelek atau bagus saya kasih tau, dulu suka sih mamerin tapi sekarang udah engga cuman sekedar bilang aja

9. Kamu suka nargetin nilai gitu ga misalkan “harus dapet nilai sejarah 90”? Kalau kamu dapet nilai bagus, buat rengking/ngukur kemampuan kamu sendiri?

Jawab : Aku matokin nila ya diatas KKN, ga mau remed

10. Diajarin Ibu inisial K enak ga sih?

Jawab : enak ngajarnya, kadang suka marah karena udah tua juga kan jadi ngelantur tapi Ibu inisial L negejelasinnya detail banget, terus sering berinteraksi sama kita ga cuman negejelasin aja

11. Biasanya kalau guru ngajar atau menenarangkan di kelas, apa yang kamu lakuin? Mencatat/Mendengarkan saja?

Jawab : dengerin sama dicatet

12. Materi apa yang kamu inget sampai sekarang? Coba kamu ceritain dikit saja!

Jawab : tentang pengembangan agama Hindu Budha, jadi masuknya agama Hindhu Budha ke Indonesia ada banyak Teori yang negjelasin pertama Teori Waisa, Teori Kesatria dan Teori Brahmana, singkat cerita masuklah agama tersebut ke Indonesia terus gara-garaitu Indonesia mengenal sejarah, mengenal tulisan, terus muncullah kerajaan-kerajaan besar

13. Menurut kamu pada hari ini kita sudah merdeka atau belum?

Jawab : Belum sepenuhnya merdeka , kalau merdeka dari penjajahan sudah cuman merdeka dalam kata lain masih banyak yang belum contohnya perusahaan asing masih menguasai Indonesia

14. Biasanya, kamu ingat materi sejarah berapa lama?

Jawab : karena materi yang Ibu inisial L itu udah saya tau dari kapan tau jadi saya inget terus karena udah biasa denger dari orang tua juga

15. Kalau ada tugas, kamu nyelesain tugas tersebut berapa hari?

Jawab : abis dikasih PR nya langsung aku kerjain, ga aku tunda-tunda lagi

16. Kalau bikin makalah dikerjainnya barengan atau bagi-bagi tugas?

Jawab : bagi-bagi tugas

17. Kalau kamu persentasi di depan kelas kamu ngejalisasi biar temen kamu ngerti atau buat menjawab pertanyaan yang dikasih guru ke kamu?

Jawab : ke temen aku, kan bagi-bagi pengetahuan jga ke temen-temen

18. Kamu waktu di kelas, mudah atau sulit mengemukakan pendapat?

Jawab : iya suka ngasih pendapat nanya juga, soalnya kan yang aku tau sama yang Ibu inisial L tau itu berbeda jadi kaya misalkan Teori Waisya, Ibu inisial L bilang mereka itu datangny dari India langsung ke pulau Jawa, aku kira dia berenti di Sumatera dulu baru ke Jawa. Makanya aku waktu itu nanya sama Ibu insial L

19. Kamu nyaman ga kalau belajar tapi kelas kamu tuh berisik?

Jawab : engga nyaman

20. Misalkan pelajaran sejarah menggunakan game menurut kamu, kamu jadi suka/tertarik ga sama sejarah?

Jawab : menarik,mungkin aku lebih tertarik lagi kan banyak anak-anak jaman sekarang sukanya pake permainan gitu

21. Apakah kamu tau kalau ada sejarah pemintan?

Jawab : engga tau

22. Kalau ada kesempatan ambil lintas minat, apa kamu masih mau pilih sejarah pemintan?

Jawab : mau kan saya suka.

23. Menurut kamu yang kurang dari Ibu inisial L?

Jawab : ga ada sih, cuman kadang suka kaget aja suka marah tiba-tiba

24. Menurut kamu penting ga sih ngebahas soal-soal LKS?

Jawab : peting banget, untuk ngetest ulang pelajaran-pelajaran kemarin

Nama : Dienia Airilia
 Kelas : XI MIA 6
 Tanggal : 1 Desember 2016
 Waktu : 15:00 WIB
 Tempat : Koridor Sekolah

1. Apakah kamu masuk IPA dipaksa atau keinginan kamu sendiri?
 Jawab : keinginan sendiri tidak ada paksaan dari siapa-siapa
2. Menurut kamu, anak IPA perlu ga sih belajar Sejarah?
 Jawab : Menurut saya semua orang itu wajib tau sejarah negaranya masing-masing
3. Dulu Ibu atau Ayah kamu waktu SMA masuk jurusan IPA atau IPS?
 Jawab : IPA dua-duanya. Sebenarnya kalau sejarah ga, Cuma fenomena yang keren aja diceritain.
4. Kamu punya pengalaman ga sih, yang membuat kamu tertarik terhadap sejarah?
 Jawab: Pengalamannya tidak ada, tertarik aja belajar sejarah belajar masalalu
5. Menurut kamu, belajar setinggi-tingginya penting ga sih?
 Jawab: iya penting, saya mau masuk kuliah jurusan Psikologi
6. Kamu kalau kuliah mau ngambil jurusan apa? Mau ngambil jurusan sejarah ga?
 Jawab: mungkin
7. Kalau ada UH/UTS/UAS kamu mulai belajar H- berapa?
 Jawab : tergantung sih, kalau udah tau ulangan dari jauh-jauh hari sih saya belajar jauh-jauh hari juga. tapi, kalau ulangnya mepet (madadak) ya saya belajarnya mepet juga
8. Orang tua kamu suka nanya-nanya ga sih nilai UH kamu berapa? Kalau nilai sejarah kamu bagus suka pamer ga ke orang tua kamu?
 Jawab: sebenarnya sih tanpa cerita udah tau aja deh, karna udah kaya baca pikiran aja gitu. Tapi kadang suka ngasih tau aja sih

9. Kamu suka nargetin nilai gitu ga misalkan “harus dapet nilai sejarah 90”?

Kalau kamu dapet nilai bagus, buat rengking/ngukur kemampuan kamu sendiri?

Jawaban: suka, saya ga mau nilai pas banget sama KKN jadi harus diatasnya

10. Diajarin Ibu Lasniati/Ibu Kartina/Ibu Santi/Ibu Yani enak ga sih?

Jawab: diajarin Kartina seru, dia itu gonta-Ganti Game.

11. Biasanya kalau guru ngajar atau menenarangkan di kelas, apa yang kamu lakuin? Mencatat/Mendengarkan saja?

Jawab: Ngedengerin. Terus yang penting nanti dibaca lagi dirumah

12. Materi apa yang kamu inget sampai sekarang? Coba kamu ceritain dikit saja!

Jawab: VOC. Ya voc itu didirikan oleh Belanda, kongsi dagang. Tujuan didirikan VOC untuk berdagang antar belanda itu sendiri atau luar negeri. terus Jendral pertamanya yaitu memiliki Hak Oktroi yaitu 7

13. Biasanya, kamu ingat materi sejarah berapa lama?

Jawab: lama ingetnya

14. Kalau ada tugas, kamu nyelesain tugas tersebut berapa hari?

Jawab: satu hari, mungkin kalau banyak tugas bisa 2 hari tapi kalau dikit paling cuma beberapa jam langsung ngerjain

15. Kalau bikin makalah dikerjainnya barengan atau bagi-bagi tugas?

Jawab: aku sendiri, jadi kalau bu kartika itu ada video ada jg makalah, aku ga bisa bikin video jadinya aku bikin makalah aja

16. Kalau kamu persentasi di depan kelas kamu ngejalisan biar temen kamu ngerti atau buat menjawab pertanyaan yang dikasih guru ke kamu?

Jawab: ga, kan solanya ibu inisial K cuma muterin video aja

17. Kamu waktu di kelas, mudah atau sulit mengemukakan pendapat?

Jawab: sebenarnya kalau ada kemauan sih gampang, ada sifat ga enakan ya susah. Paling nyari dari google aja

18. Kamu nyaman ga kalau belajar tapi kelas kamu tuh berisik?

Jawab: ga nyaman banget

19. Misalkan pelajaran sejarah menggunakan game menurut kamu, kamu jadi suka/tertarik ga sama sejarah?

Jawab : suka aja lebih enak belajarnya

20. Kalau diskusi kelompok/main game itu bikin kamu jadi males atau engga?

Ngerjainnya barengan atau misalnya satu orang aja?

Jawab: kalau pakai game lebih enak aja ngingetnya. Paling kalau nanti UAS tinggal baca buku dikit langsung hafal

21. Apakah kamu tahu kalau ada sejarah pemintan?

Jawab: ga tau

22. Menurut kamu yang kurang dari Ibu Las/bu Santi/bu Kartina/mamih?

Jawab: sebenarnya ga ada, Cuma kurang tegas aja kalau ada anak-anak yang tidak mengerjakan tugas.

23. Waktu kamu main game TTS atau game menserasikan kamu seneng atau engga?

Jawab: iya, apalagi tau kalau salahnya cuma satu. Lebih gampang masuk otak aja

24. Materinya jadi gampang masuk ke otak/mudah dipahami ga?

Jawab : iya jadi inget

25. Ibu Kartina kan kalau masuk kelas pasti muterin vidio, nah menurut kamu tuh gimana?

Jawab: jadi karna itu video yang bikin kita sendiri itu lebih mempermudah kita buat ngengetnya dibandingkan vidio yang lain.

26. Penting ga sih ngebahas soal-soal LKS?

Jawab: penting, soal-sola LKS itu cara memudahkan saya dalam mengingat.

Nama : Rizky Nurul

Kelas : XI MIA 4

Tanggal : 1 Desember 2016

Waktu : 13.35 WIB

Tempat : Koridor Sekolah

1. Apakah kamu masuk IPA dipaksa atau keinginan kamu sendiri?

Jawaban : keinginan sendiri, tapi kan dari tes juga udah masuk IPA

2. Menurut kamu, anak IPA perlu ga sih belajar Sejarah?

Jawaban : perlu, bair tahu

3. Dulu Ibu atau Ayah kamu waktu SMA masuk jurusan IPA atau IPS?

Jawaban : kalau papah IPS kalau mamah IPA

4. Kamu punya pengalaman ga sih, yang membuat kamu tertarik terhadap sejarah?

Jawaban : punya, pengalaman yang seru waku diajarin sama guru PKL, asik aja gurunya kalau waktu persentasi ga bisa jawab bu rinanya cerita dulu buat ngejawab soal yang tadi. Soalnya aku lebih suka diceritain dari pada belajar sendiri

5. Menurut kamu, belajar setinggi-tingginya penting ga sih?

Jawaban : penting jadi kaya buat mempersiapkan kedepannya seperti apa jadi aku bisa terus belajar

6. Kamu kalua kuliah mau ngambil jurusan apa? Mau ngambil jurusan sejarah ga?

Jawaban : mau masuk Fakultas IPA

7. Kalau ada UH/UTS/UAS kamu mulai belajar H- berapa?

Jawaban : kadang pagi-paginya, atau ga H-1

8. Orang tua kamu suka nanya-nanya ga sih nilai UH kamu berapa? Kalau nilai sejarah kamu bagus suka pamer ga ke orang tua kamu?

Jawaban : sering ditanya, kalau aku dapat nilai bagus juga aku kasih tau biar mamah aku tau kalau aku belajar dapet nilai bagus

9. Kamu suka nargetin nilai gitu ga misalkan “harus dapet nilai sejarah 90”?

Kalau kamu dapet nilai bagus, buat rengking/ngukur kemampuan kamu sendiri?

Jawaban : Iya, tergantung mood aku. Buat rengking juga

10. Diajarin Ibu Lasniati/Ibu Kartina/Ibu Santi/Ibu Yani enak ga sih?

Jawaban : enaksh, cuman waktu itu ada beberapa yang bikin pusing kaya waktu itu kan disuruh bikin vidio tapi saya ga bisa bikin lewat move jadi pusing

11. Biasanya kalau guru ngajar atau menenarangkan di kelas, apa yang kamu lakuin? Mencatat/Mendengarkan saja?

Jawaban : dengerin doang

12. Materi apa yang kamu inget sampai sekarang? Coba kamu ceritain dikit saja!

Jawaban : sejarah uang, yang awalnya itu kita belum mengenal uang. Masing menggunakan sistm barter barang dituker sama barang terus lama kelamaan kita mengenal uang

13. Biasanya, kamu ingat materi sejarah berapa lama?

Jawaban : seminggu lebih, nanti kalau lupa tinggal baca lagi

14. Kalau ada tugas, kamu nyelesain tugas tersebut berapa hari?

Jawaban : biasanya H-1

15. Kalau bikin makalah dikerjainnya barengan atau bagi-bagi tugas?

Jawaban : rame-rame soalnya biar sama-sama mengeluarkan pendapatnya masing-masing

16. Kalau kamu persentasi di depan kelas kamu ngejalsan biar temen kamu ngerti atau buat menjawab pertanyaan yang dikasih guru ke kamu?

Jawaban : buat temen aku, aku bacaan dari powerpont yang aku buat

17. Kamu waktu di kelas, mudah atau sulit mengemukakan pendapat?

Jawaban : kadang susah, kalau nanya gampang-gampang aja

18. Kamu nyaman ga kalau belajar tapi kelas kamu tuh berisik?

Jawaban : engga, karena kadang gurunya lagi ngejelasin terus berisik jadi ga kedengeran apalagi kalau lagi ngapalin, ngeganggu

19. Misalkan pelajaran sejarah menggunakan game menurut kamu, kamu jadi suka/tertarik ga sama sejarah?

Jawaban : aku diem aja, pasti nanti gurunya yang ngasih tau biar diem

20. Kalau diskusi kelompok/main game itu bikin kamu jadi males atau engga?

Ngerjainnya barengan atau misalnya satu orang aja?

Jawaban : bikin semanget, aku tipe orang yang suka kerja kelompok

21. Apakah kamu tau kalau ada sejarah pemintan?

Jawaban : engga tau, aku pikir lagi soalnya ngafalnya susah

22. Menurut kamu yang kurang dari Ibu Las/bu Santi/bu Kartina/mamih?

Jawaban : ada, kurang dijelasin lagi kalau abis muterin vidio soalnya kadang suara vidionya ga jelas

23. Waktu kamu main game TTS atau game menserasikan kamu seneng atau engga?

Jawaban : main TTS suka, kalau yang menserasikan suka tapi agak pusing soalnya kn kalau salah harus cari sampe bener

24. Ibu Kartina kan kalau masuk kelas pasti muterin vidio, nah menurut kamu tuh gimana?

Jawaban : suka sih, tapi kadang bu kartina ga nerangin lagi jadi kita nonton sambil baca sendiri dari buku

25. Penting ga sih ngebahas soal-soal LKS?

Jawaban : penting, soalnya kalau buat ulangan kepake

Nama : Dita

Kelas : XI MIA 5

Tanggal : 1 Desember 2016

Waktu : 15.45 WIB

Tempat : Koridor Sekolah

1. Apakah kamu masuk IPA dipaksa atau keinginan kamu sendiri?

Jawab : tadinya mau ngambil IPS tapi orang tua nyaraninnya IPA, terus pas dites masuknya di IPA jadi yaudah masuk IPA

2. Menurut kamu, anak IPA perlu ga sih belajar Sejarah?

Jawab : perlu karena walaupun kita anak IPA kita harus tetep tau sejarah terus kita nanti ngambil jurusan nya belum tentu jurusan IPA kan, jadi harus tetep tau sejarah

3. Dulu Ibu atau Ayah kamu waktu SMA masuk jurusan IPA atau IPS?

Jawab : dua-duanya IPA, makanya kau disaranin ke IPA

4. Kamu punya pengalaman ga sih, yang membuat kamu tertarik terhadap sejarah?

Jawab : kalau menurut saya sejarah itu menarik jadi apa yang kita ga tau terus kita jadi tau jadi kita bisa mempelajari dulu oh kaya gini, dulu tuh kaya gitu jadi kita punya pengalaman, terus kalau kita melakukan hal buruk kita ga boleh mengulangnya

5. Menurut kamu, belajar setinggi-tingginya penting ga sih?

Jawab : penting, walaupun saya perempuan tapi saya diajarin sama orang tua saya buat setinggi-tingginya belajar, walaupun saya cwe nanti saya ga malu karena kita punya ilmu pengetahuan yang luas

6. Kamu kalau kuliah mau ngambil jurusan apa? Mau ngambil jurusan sejarah ga?

Jawab : mau ke jurusan IPS, mau ngambil manajemen atau akutansi. Iya mau

7. Kalau ada UH/UTS/UAS kamu mulai belajar H- berapa?

Jawab : paling H-1

8. Orang tua kamu suka nanya-nanya ga sih nilai UH kamu berapa? Kalau nilai sejarah kamu bagus suka pamer ga ke orang tua kamu?

Jawab : ga pernah, tpi alhamdulillah nilai sejarah saya selalu di atas KKN

9. Kamu suka nargetin nilai gitu ga misalkan “harus dapet nilai sejarah 90”?

Kalau kamu dapet nilai bagus, buat rengking/ngukur kemampuan kamu sendiri?

Jawab : kalau target pasti ada, jadi nilai harus diatas 80. Kalau pengetahuan sama rengking menurut aku dua-duanya itu penting, tapi pengakuan kalau kita bisa dan kita dapet rengking itu lebih penting

10. Diajarin Ibu inisial K enak ga sih?

Jawab : sebenarnya enak lebih santai, tapi kalau sama Ibu inisial K itu kurang dijelaskan kan kita belajarnya games karena itu banyak materi yang ga ngerti karna kelongkap.

11. Biasanya kalau guru ngajar atau menenarangkan di kelas, apa yang kamu lakuin? Mencatat/Mendengarkan saja?
Jawab : biasanya kalau materi yang aku anggep enarik aku catet terus kalau materi yang belum aku tau juga aku catet, tapi kalau aku udah pernah dapet materi itu sebeumnya biasanya cuman aku dengerin aja
12. Materi apa yang kamu inget sampai sekarang? Coba kamu ceritain dikit saja!
Jawab : mungkin sejarah Indonesia, sejarah tentang kerajaan Hindu Budha di Nusantara
13. Biasanya, kamu ingat materi sejarah berapa lama?
Jawab : kalau aku sh amsing inget lama kalau aku bener-bener suka sama materinya kalau buat maateri yang lain yang kaya BPIPKI itu aku inget alurnya tapi kalau tokohnya, tanggalnya aku lupa
14. Kalau ada tugas, kamu nyelesain tugas tersebut berapa hari?
Jawab : biasanya H-1
15. Kalau bikin makalah dikerjainnya barengan atau bagi-bagi tugas?
Jawab : dibagi-bagi biar ga cape
16. Kalau kamu persentasi di depan kelas kamu ngejalian biar temen kamu ngerti atau buat menjawab pertanyaan yang dikasih guru ke kamu?
Jawab : selama persentasi kita sama Ibu inisial K ga pernah persentasi, nah nanti bu insial K yang ngasih kuis ke kita
17. Kamu waktu di kelas, mudah atau sulit mengemukakan pendapat?
Jawab : aku termasuk orang yang gampang mengeluarkan pendapat, kiranya aku ga ngerti atau aku mau tau lebih lanjut lagi aku nanya pasti
18. Kamu nyaman ga kalau belajar tapi kelas kamu tuh berisik?
Jawab : engga, kalau aku lagi konsen sama materinya jadi ganggu
19. Misalkan pelajaran sejarah menggunakan game menurut kamu, kamu jadi suka/tertarik ga sama sejarah?
Jawab : sebenarnya suka-suka aja karena lebih gampang, dari pada negerjain soal mulu an jadi bosen
20. Kalau diskusi kelompok/main game itu bikin kamu jadi males atau engga? Ngerjainnya barengan atau misalnya satu orang aja?

Jawab : kelompok sih

21. Apakah kamu tau kalau ada sejarah pemintan?

Jawab : engga tau

22. Kalau ada kesempatan ambil lintas minat, apa kamu masih mau pilih sejarah pemintan? Apa alasannya?

Jawab : kalau aku sih mau, karna enarik aja belajar sejarah

23. Menurut kamu yang kurang dari Ibu inisial K?

Jawab : kurang penjelasan karena sejarah itu kita perlu dijelasin bener-bener

24. Waktu kamu main game TTS atau game menserasikan kamu seneng atau engga?

Jawab : main TTS suka, kalau yang menserasikan suka tapi agak pusing soalnya kn kalau salah harus cari sampe bener

25. Ibu Kartina kan kalau masuk kelas pasti muterin vidio, nah menurut kamu tuh gimana?

Jawab : suka sih, tapi kadang suka ga ngerti juga sama isi vidionya

26. Penting ga sih ngebahas soal-soal LKS?

Jawab : penting, karena LKS itu lebih ringkas dari buku paket jadi soal-soal di LKS itu bener-bener menyeluruh



(Gambar 1 Persentasi Kelompok di Kelas X MIA 2)

Kelompok 2 sedang persentasi di depan kelas sedangkan siswa lain menyimak. Guru terlihat duduk di kursi siswa bagian depan kelas



(Gambar 2 Permainan Kartu Menjodohkan di Kelas XI MIA 5)

Perwakilan kelompok sedang maju ke depan kelas dan sedang menjelaskan kepada siswa tentang jawaban dari kartu permainan berwarna orange.



(Gambar 3 Permainan Kartu Menjodohkan di Kelas XI MIA 5)

Siswa sedang duduk di bangku masing-masing, siswa duduk secara berkelompok, dan siswa sedang mencari jawaban dari Kartu Soal di dalam buku



(Gambar 4 Kegiatan Pembelajaran di Kelas XII MIA 1)

Sekretaris dibantu siswa lain menuliskan kunci jawaban soal-soal LKS di papan tulis, agar siswa yang lain dapat menyalinnya di buku LKS mereka masing-masing.



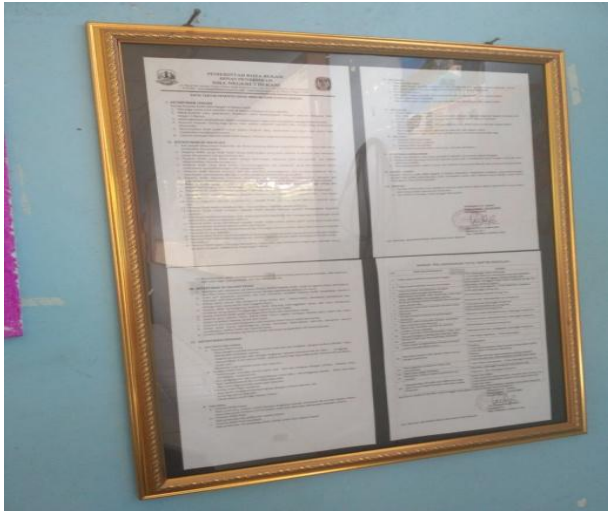
(Gambar 5 Persentasi Individual di Kelas XII MIA 1)

Siswa sedang mempersentasikan soal-soal LKS dengan menggunakan *powerpoint*, siswa sedang menjawab soal dengan memberikan pembahasan yang sesuai untuk soal tersebut



(Gambar 6 Kegiatan Pembelajaran di Kelas XII MIA 1)

Ibu insial Y sedang mengoreksi jawaban yang salah untuk Soal LKS yang dipresentasikan siswa di depan kelas, biasanya guru selalu duduk di kursi siswa paling belakang agar tidak terjadi keributan.



(Gambar 7 Peraturan Tata Tertib Sekolah)

Peraturan Tata Tertib Sekolah diletakkan juga di dalam kelas, tujuannya agar siswa dapat membaca dan mematuhi peraturan yang telah dibuat



(Gambar 8 Slogan Kebersihan)

Slogan di gantungkan di atas atap koridor sekolah, agar seluruh warga SMA Negeri 3 Bekasi dapat membacanya



(Gambar 9 Slogan Motivasi)

Slogan motivasi berbunyi “Orang yang pesimis menemukan kesulitan dalam setiap kesempatan. Orang yang Optimis menemukan Kesempatan dalam setiap kesulitan”

Selogan dipasang pada setiap koridor sekolah



(Gambar 10 Masjid dan Mimbar)

Masjid dan Mimbar berada di depan lapangan, Masjid digunakan sebagai tempat beribadah umat islam.



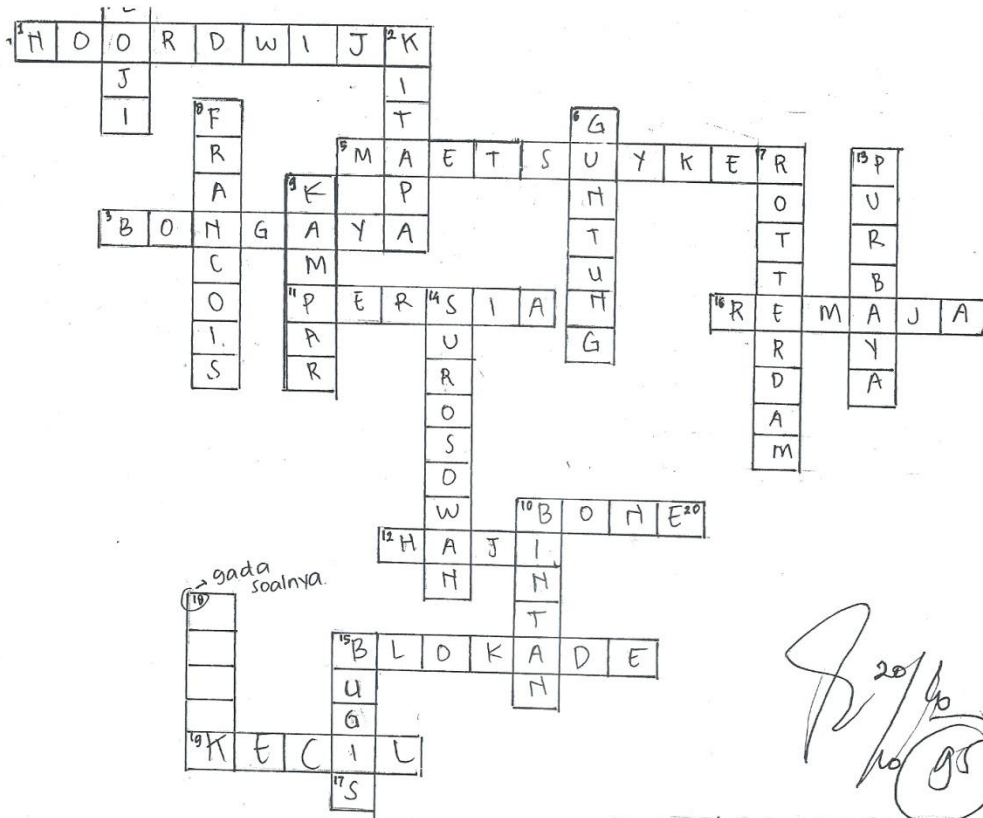
(Gambar 11 Lapangan Olahraga)

Lapangan Olahraga merupakan salah satu sarana dan prasarana yang sudah disediakan oleh pihak sekolah



(Gambar 12 Piala Ekstrakurikuler)

Di ruang Wakil Kepala sekolah dan di ruang Lobi Sekolah terdapat piala-piala Ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Bekasi



menurun

Dipimpin oleh siapakah perlawanan yang timbul pada tahun 1750?

Apakah yang diizinkan oleh rakyat Goa bagi orang-orang Inggris, Denmark, Portugis dan Belanda untuk dibangun?

Dimanakah Perundingan damai antara VOC dengan Sultan siat diadakan?

Dimanakah benteng pertahanan Goa yang diserahkan ke VOC?

Dipimpin siapakah kedatangan tentara bantuan VOC?

Apakah salah satu daerah yang terdapat benteng pertahanan VOC pada sepanjang Jalur Sungai Indragiri?

Dimanakah VOC mendirikan benteng pertahanan setelah berhasil merebut Johor?

Siapakah nama anak dari Sultan Ageng Tirtayasa?

Dimanakah kedudukan Sultan Haji saat menjadi Sultan Banten?

Anapataka adalah seorang pangeran ...

nama kelompok : Indah K.S.A.

- Marisca W.

- M. Ridho Ramadhan P.

klas : XI MIPA 5

tama : NING.

- Aldira Putri

- Berlian Pramesthi

- Daffa Rizky

Ieska H

Mendatar

1.) benteng apakah yang didirikan oleh VOC untuk memperkuat Batavia?

3.) Perjanjian apakah yang terjadi pada tanggal 18 November 1667?

5.) Siapakah gubernur jenderal yang memutuskan untuk menyerang Goa?

11.) Salah satu negara yang menjalin hubungan dengan Sultan Ageng Tirtayasa adalah ...

12.) Siapakah raja pembantu yang diangkat oleh Sultan Ageng Tirtayasa?

15.) Apakah yang dilakukan oleh VOC pada tahun 1634?

16.) Sejak kapan raja Indra Pahlawan memiliki kepandaian berperang?

19.) Ukuran perahu Makassar adalah ...

20.) Dimanakah pangeran Bugis berasal?

ket : 9) Tidak ada soalnya

2

DISKUSIKANLAH DENGAN TEMAN SEKELOMPOK

1. Pada perang Tondano I ada ultimatum yang diberikan VOC (Simon Cos) kepada rakyat Tondano, apa pendapat kalian tentang ultimatum tersebut?
2. Setujukah kalian dengan sikap rakyat Tondano yang tidak menghiraukan ultimatum VOC, jelaskan alasannya!
3. Dari Perang Tondano II pelajaran apa yang dapat kalian ambil dan dapat diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara?
4. Jelaskan kenapa terjadi perlawanan Patimura!
5. Apa yang melatarbelakangi Perang Padri?

Nama Kelompok = 1. Adita Muskharni
 2. Devito Manaf
 3. Dinty Nabila A
 4. Wilico Dimpaja
 Kelas = XI MIA 5

JAWABAN

1. Ultimatum Simon Cos merugikan rakyat Tondano karena ultimatum tersebut memaksa rakyat Tondano untuk menyerahkan para pemberontak kepada VOC dan menyerahkan ganti rugi atas rusaknya tanaman padi.
2. Setuju, karena kita sebagai anak bangsa sudah sepatutnya membela dan mempertahankan tanah air kita walaupun nyawa taruhannya.
3.
 - Cinta tanah air
 - Rela berkorban
 - semangat pantang menyerah (menilih mati daripada menyerah)
 - Berani jika benar
4. Karena VOC telah semena-mena kepada rakyat Maluku antara lain monopoli di Maluku kembali diperketat, penyerahan wajib, masih juga harus dikenai kewajiban kerja paksa, penyerahan ikan asin, dendang dan kopi. Oleh sebab itu maka terjadi pertawanan rakyat Maluku terhadap VOC.
5. Diawali dari Kaum adat di Minangkabau mempunyai kebiasaan yang kurang baik yaitu minum-minuman keras, begjudi dan menyabung ayam. Kebiasaan itu dipandang oleh kaum padri sangat bertentangan dengan agama Islam. Kaum padri berusaha menghentikan kebiasaan itu, tetapi kaum adat menolaknya maka kemudian terjadilah pertentangan antara golongan tersebut. Adanya pertentangan tersebut menjadi pintu masuk bagi campur tangan Belanda.



**PEMERINTAH KOTA BEKASI
DINAS PENDIDIKAN KOTA BEKASI
SMA NEGERI 3 KOTA BEKASI**



Jl. Pulo Ribung Raya Taman Galaxi Indah Telp. 021-8202515 Bekasi Selatan 17148

DAFTAR NAMA SISWA KELAS X - MIPA 2

TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

WALI KELAS : HJ. LASNIATI, S.Pd., M.Pd.

NO	NO. INDUK	NAMA SISWA	L/P	TGL/BLN									
				27	47	12	22	PK	23	25	27	29	31
1	161710041	ADINDA LARAS AYU	P	85	80	85	92	90	85	88	90		
2	161710042	AISYAH RAMADHANI LA HALISI	P	87	90	85	85	85	85	85	80		
3	161710043	AKAS ATTAR CAHYANA	L	85	76	85	92	90	85	85	70		
4	161710044	ALIKA RAISSA ANINDYA	P	85	76	85	96	85	80	85	80		
5	161710045	ATHAYA ARVENYA FIRTA	P	85	81	85	88	90	85	86	70		
6	161710046	AYU HANDY FATIMAH	P	85	85	85	92	90	85	83	90		
7	161710047	BAYUAN BANGRE TANGKESALU	L	85	87	85	88	90	85	83	80		
8	161710048	CHRISSTALIA FINKA LIANTOKO	P	85	80	85	100	90	85	85	100		
9	161710049	CUK KHIM	P	85	70	85	88	90	90	85	90	10	
10	161710050	DENNY TRI SUKMONO	L	85	75	90	96	90	85	85	95		
11	161710051	DIENI NURTIARA	P	85	77	85	88	90	85	85	95		
12	161710052	FAHRISA NUR'AINI	P	87	76	80	84	85	85	85	90		
13	161710053	FARIDZ ADITYA NOORMANSYAH	L	85	90	85	88	90	85	85	80		
14	161710054	FAUZAN ABTA NUR IQBAL	L	87	65	85	80	85	85	85	70		
15	161710055	HASANDI MAALIKUL MULKI	L	85	70	85	92	85	85	85	70		
16	161710056	INDAH DEWI ANDINI	P	85	90	85	92	90	85	85	70		
17	161710057	INDRIANI	P	85	76	85	92	90	85	85	90		
18	161710058	LOTUSYA CITRA WALUYO	P	85	72	85	96	90	85	85	90		
19	161710059	MICHELE	P	85	72	85	92	90	85	80	90		
20	161710060	MILATUL JANNAH	P	87	58	85	92	90	85	85	85		
21	161710061	MUHAMMAD RIDWAN EL ZARDI	L	85	72	85	80	90	85	80	80		
22	161710062	MUSYAFFA YAHYA	L	85	85	80	84	85	85	80	70		
23	161710063	NADIA NUR GHANIA	P	85	80	85	54	90	85	80	80		
24	161710064	NANDA HALIM PURNAMA	L	87	70	85	92	90	85	85	90		
25	161710065	NUR FATIMAH	P	87	81	85	83	90	85	85	75		
26	161710066	PRINA PUTRI AULIA	P	85	80	85	46	85	85	85	45		
27	161710067	RACHMA ZAFFINDRA AMALIA	P	85	81	85	88	90	85	85	90		
28	161710068	RADEN GAGAK VEGA ANTARIKSA	L	85	71	85	74	90	85	85	70		
29	161710069	RAJA SAMUEL SIMAMORA	L	85	85	85	92	90	85	85	80		
30	161710070	REYZA WIDIAPRADIPTA	L	85	76	85	74	85	85	85	70		
31	161710071	RIMTA TALIA EMENINA THEODORA	P	85	90	85	92	90	85	85	90		
32	161710072	RIORDAN JAKA RACHMADI	L	85	71	85	26	90	85	85	70		
33	161710073	SAVIRA PUTRI ANDRIANA	P	85	88	85	92	90	85	85	65		
34	161710074	STEPHANIE ARITONANG FERNANDO	P	87	78	85	80	90	85	85	70		
35	161710075	SURYO ATMOJO SAPUTRO	L	85	71	85	82	90	85	90	75		
36	161710076	TASYA AZZAHRA	P	87	85	85	92	90	85	85	80		
37	161710077	TITARA LINDI SAABIRA	P	85	86	85	84	90	85	85	60		
38	161710078	VINYNDA ZALNA QATRUNNADA	P	85	90	85	78	90	85	85	70		
39	161710079	YAHYA MUJAHID ALAFGHAN	L	85	70	85	84	85	85	85	90		
40	161710080	ZIDNY ZIDAN	L	85	70	85	84	85	85	85	80		

[Signature]
LASNIATI



PEMERINTAH KOTA BEKASI
DINAS PENDIDIKAN KOTA BEKASI
SMA NEGERI 3 KOTA BEKASI



Jl. Pulo Ribung Raya Taman Galaxi Indah Telp. 021-8202515 Bekasi Selatan 17148

DAFTAR NAMA SISWA KELAS XI - MIPA 5

TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

WALI KELAS : WIWIN FAUZIAH, M.Pd

URUT	NOMER NISN / NIS	NAMA	L/P	Tugas / Latihan					RST
				1	2	3	4	5	
1	0007406868 / 151610162	ADITA MUSKHARINI	P	100	90	50		80	85
2	0000378282 / 151610203	AKABRITO AMSAL DEWA SAUJANA	L	86	100	50		90	85
3	0000704357 / 151610002	ALFARABI IVANDI NOOR	L	96	90	100		100	85
4	0000704356 / 151610084	ALYA DHIA ZAHRA	P	100	100	50		95	85
5	0002871198 / 151610208	ASYIK ANDI ARNOMO	L	86	100	50		90	85
6	9993363232 / 151610125	AZIZA AQILLA ROKHMANIA	P	100	100	75		70	82
7	0009177279 / 151610166	BAGUS MUHAMMAD GHANI	L	93	100	75		90	85
8	0001948553 / 151610045	CALVIN YEHEZKIEL, S	L	86	100	25		95	82
9	0003814376 / 151610170	DEANIS FITROTUL AULIA	P	93	100	75		90	85
10	0000561792 / 151610092	DENISA PUTRI SETIAWAN	P	86	100	50		90	85
11	0000465945 / 151610093	DEVITO MANAF	L	100	90	50		80	85
12	0001939883 / 151610132	DINTY NABIHA AMESTYA	P	100	90	50		80	85
13	0001128519 / 151610012	ELITA WULANDARI	P	96	100	25		95	82
14	0001324107 / 151610212	FARHAN DANU FAUZAN	L	100	100	50		95	85
15	0005071560 / 151610014	FELIKS MICHAEL	L	86	90	100		100	85
16	0001128528 / 151610138	FRANCESCO LISIANO SKJ	L	100	100	75		70	82
17	0000075078 / 151610101	GRACE MARGARETH ULINA ARITONANG	P	86	100	75		85	85
18	0003402503 / 151610052	HASNA NURUL MUTHI'AH	P	100	100	50		95	85
19	0002142028 / 151610018	INDAH KHAIRUNISSA SALSABILLA A	P	100		25		95	85
20	0001128582 / 151610056	JOHANNES AJI PRADANA	L	86	100	25		95	82
21	0003701858 / 151610219	MUHAMMAD ALIF ATHALLA M	L	100	100	50		95	85
22	0002296037 / 151610182	MUHAMMAD AQSHAL AZIZIL JABBAR	L	93	100	75		90	85
23	0001969318 / 151610147	MUHAMMAD RAMADHAN ARDHILLAH	L	86	100	75		85	85
24	9992127304 / 151610026	MUHAMMAD RIDHO RAMADHAN P	L	100	90	25		95	85
25	0002981134 / 151610106	MUHAMMAD ZAQIA MUMTAZ	L	86	100	75		85	85
26	0005142380 / 151610224	MUTIARA RAHMA DINA	P	86		100		100	85
27	9990256105 / 151610228	NARISCHA WIDIYANTI	P	100	90	25		95	85
28	9990866130 / 151610184	NATDILLA NATSIR	P	86	100	50		90	85
29	0000563443 / 151610066	NINDIA PUTRI HASANAH	P	100	100	75		90	82
30	0002498353 / 151610032	QONITA RAHMA DWIYANTI	P	86	100	75		85	85
31	0004866275 / 151610233	RADEN RORO HANUN RAMADHAN Y	P	86	90	100		100	85
32	0008599750 / 151610073	RAHMADITA ADRISA	P	100		50		95	85
33	0015365568 / 151610075	RAYHAN PRASTYA	L	-		75		90	82
34	0001935904 / 151610116	SALSHABILA AHADTIKA PURIMAS	P	86	100	50		90	85
35	0000465953 / 151610190	SAMUEL KEZZA HERTANTO	L	93	100	75		90	85
36	0020116851 / 151610369	TIA OKTAVIA REJAMAT	P	86	100	75		85	85
37	0001939285 / 151610119	WILLICO DIMAPRAJA	L	100	90	50		80	85
38	9993574662 / 151610040	WULAN RAHMADHANI	P	93		75		90	85
39	0001128593 / 151610198	YASINTA GITA ELYSIA	P	86	100	25		95	82
40	0016270003 / 151610160	YESAYA APRILLIANTO	L	100	100	75			82
L= 19 P= 21									
JUMILAH ABSENSI HARIAN :									
PRESENTASE ABSENSI HARIAN									



PEMERINTAH KOTA BEKASI
DINAS PENDIDIKAN KOTA BEKASI
SMA NEGERI 3 KOTA BEKASI

Jl. Pulo Ribung Raya Taman Galaxi Indah Telp. 021-8202515 Bekasi Selatan 17148



DAFTAR NAMA SISWA KELAS XII - MIPA 1
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017
WALI KELAS : Dra. Hj. KOMARA NENGSIH M.Pd

NOMER		NAMA	L/P	TGL/BLN			KET
URUT	NISN / NIS			U.H.L	P.KLM	P.LKS	
1	9995919366 / 141510005	ADITYA YUDHA KUSUMA	L	96	94	94	
2	9996449292 / 141510082	AHMAD RAMADHAN	L	94	95	93	
3	9992753731 / 141510083	ALIFIAN NOOR BAHY	L	91	94	93	
4	9999979969 / 141510084	ANDI MUHAMMAD RAHADITYA M	L	96	92	93	
5	9997420985 / 141510212	DEVI NOVITA SARI	P	85	82	88	
6	9992757409 / 141510012	DHEA JULIA LESTARI	P	95	94	94	
7	9993038678 / 141510049	DIAH MUSTIKA RATIH	P	98	94	88	
8	9992753506 / 141510092	DZULFAH RIZKI ANANDA	P	95	92	88	
9	9997910050 / 141510131	ELSYA MAHARANI PUTRI	P	95	94	93	
10	9993038300 / 141510132	F.X. AIRELL VALERIO SATRIO W.	L	96	95	95	
11	9992287247 / 141510095	FATHIYA SYIFA ALMUZAHRA	P	94	95	94	
12	9993051353 / 141510097	GOMOS ANDITIO PURBA	L	96	96	94	
13	9991922385 / 141510018	HANA SURYANITA KELOKO	P	96	96	97	
14	9992388267 / 141510098	IA REFYTA SHAFYRA	P	96	95	95	
15	9993252668 / 141510059	IDELLIA MUTHIA NURBAISA	P	95	95	95	
16	9981480591 / 141510020	ILHAM AFANDI	L	97	94	93	
17	9992770276 / 141510135	INDAH CAHYANI PUTRI	P	96	94	94	
18	9993571494 / 141510217	JAKA RAMADHAN	L	97	95	95	
19	9992286927 / 141510218	JOSUA GILBERT EBENEZER	L	95	95	94	
20	9991501881 / 141510099	KARINA SUWARNI	P	96	94	94	
21	9998363328 / 141510102	MICHAEL HUBERT BOANHATIGORAN	L	95	95	94	
22	9991525840 / 141510220	MIKHA SEMANO GINTING MANIK	L	96	94	94	
23	9991423458 / 141510109	NADMI TSAQOVA ROBBANY	P	95	95	94	
24	0002060251 / 151611359	RAIHAN RIFQI	L	96	93	94	
25	9990804529 / 141510113	RANNO FACHRYANTO	L	95	94	94	
26	9993574643 / 141510115	RIFQI HILMAN SAPUTRA	L	95	94	94	
27	9993642721 / 141510036	SALSABILA QISTHINA YASMINE	P	96	94	94	
28	9992647475 / 141510150	SAMUEL DIMAS PARTOGI	L	95	94	94	
29	9991501399 / 141510037	SYAL SYABILA AZ-ZAHRA	P	96	94	94	
30	9992641953 / 141510154	TASYA LARASATI RAMADHANI	P	96	94	94	
31	9992759488 / 141510239	TESSA VERINA SIAHAAN	P	95	95	95	
32	9992753723 / 141510195	TIARA WIDYAPUTRI	P	95	96	90	
33	9993571707 / 141510196	TITAH ALAIKA	P	95	95	95	
34	9991485652 / 141510157	VIKA AYUDYA PUTRI	P	95	95	95	
35	9995636277 / 141510158	WINDA MUSTIKA ANGGRAENI	P	97	94	93	
36	9993250407 / 141510159	WINI SUCI AS ZAHRA	P	95	96	93	
37	9992647502 / 141510198	YESSY VIVI ALVIOLENTA	P	96	95	95	
38	9992350875 / 141510199	ZATA BAYYANI ROSWY	P	95	94	93	
39	9993038780 / 141510200	ZEVANIA VEDA SARASVATI	P	84	88	88	
L= 15 P= 24							
JUMLAH ABSENSI HARIAN							
PRESENTASE ABSENSI HARIAN							

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 3 Bekasi
Kelas/ Semester : X/ Ganjil
Mata pelajaran : Sejarah Indonesia
Materi Pokok : Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia
Sub Materi Pokok : Revolusi Kebudayaan Neolitikum
Peremuan ke- : 6 (Keenam)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A.Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B.Kompetensi Dasar :

- 1.1. Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya
- 1.2. Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
- 2.1. Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam
- 2.3. Berlaku jujur dan bertanggung-jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah
- 3.4. Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat
- 4.4. Menalar informasi mengenai hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.

C.Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 3.4.1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu jaman praaksara.
- 3.4.3. Mengidentifikasi hasil budaya praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya.

D. Tujuan pembelajaran

1. Dengan aktivitas tanya jawab peserta didik dapat menganalisis perkembangan kebudayaan zaman neolithikum.
2. Dengan diskusi kelompok peserta didik dapat menganalisis makna revolusi kebudayaan zaman neolithikum.
3. Dengan diskusi kelompok peserta didik dapat menganalisis manusia pendukung kebudayaan neolithikum.
4. Dengan browsing internet peserta didik dapat mengidentifikasi hasil kebudayaan neolithikum.
5. Dengan pengamatan pada gambar-gambar peralatan rumah tangga yang diakses lewat internet peserta didik dapat mengidentifikasi benda-benda yang digunakan pada zaman neolithikum dan zaman logam yang masih dipakai pada masa sekarang.

E. Materi Ajar

1. Perkembangan kebudayaan zaman neolithikum.
2. Makna revolusi kebudayaan zaman neolithikum.
3. Manusia pendukung kebudayaan neolithikum.
4. Hasil kebudayaan zaman neolithikum.
5. Benda-benda rumah tangga yang digunakan pada zaman neolithikum dan zaman logam yang masih dipakai pada masa sekarang.

F. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific Learning.
- Strategi : Kooperatif Learning.
- Model : Problem Base Learning dan Discovery Learning.
- Metode : Diskusi dengan model snowball throwing, ceramah, tanya jawab, penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Mengucapkan salam dengan ramah. • Berdoa sebelum membuka pelajaran. • Memeriksa kehadiran peserta didik. • Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. • Meminta peserta didik mengumpulkan hasil pengamatan yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. • Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. • Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian	10 menit

	kegiatan sesuai silabus. • Mempersiapkan materi ajar dan alat/media pembelajaran.	
Inti	MENGAMATI • Mengamati gambar kapak primbas, cangkul dan traktor. • Peserta didik membaca buku teks (Halaman 31), untuk menemukan pengertian zaman neolithikum dan perkembangan kebudayaan zaman neolithikum. MENANYA Dengan membaca buku teks, peserta didik dapat membuat pertanyaan. MENALAR • Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh kelompok, peserta didik membentuk 8 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 orang (d disesuaikan dengan jumlah siswa). • Menyampaikan aturan main diskusi kelompok dengan model snowball throwing: - Peserta didik duduk bersama kelompok yang sudah dibentuk. - Masing-masing kelompok mendapatkan materi yang berbeda. - Setiap kelompok membuat pertanyaan sesuai materi yang diperoleh. - Lembar pertanyaan dibentuk bola kemudian dilemparkan ke kelompok lain. - Kelompok yang mendapatkan lemparan bola menjawab pertanyaan yang tercantum. - Bola kertas kemudian dilempar ke kelompok yang lain sampai semua mendapat pertanyaan. - Jawaban didiskusikan bersama kelompok dan ditulis dalam bentuk laporan. • Peserta didik berdiskusi membuat pertanyaan sesuai materi yang didapat dan menjawab soal-soal dari kelompok lain MENCOBA • Peserta didik berdiskusi membuat pertanyaan sesuai materi yang didapat dan menjawab soal-soal dari kelompok lain. • Peserta didik mencatat hasil diskusi. • Peserta didik membuat laporan hasil diskusi.	60 menit

	MEMBUAT JEJARING • Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi. • Memberi penguatan kepada peserta didik yang sedang presentasi. • Peserta didik mencatat/ menyempurnakan hasil diskusinya. • Peserta didik membuat laporan hasil diskusi untuk dikumpulkan.	
Penutup	• Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang kegiatan pembelajaran dan hasil belajarnya mana yang sudah baik dan mana yang masih harus ditingkatkan. • Peserta didik dapat ditanyakan apakah sudah memahami materi tersebut. • Sebagai refleksi , guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang diperoleh setelah mempelajari topic perkembangan zaman neolithikum, zaman logam. • Peserta didik menjawab pertanyaan (acak) secara lisan untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran yang baru saja dilakukan, misalnya: Bagaimana poses terjadinya revolusi budaya? • Peserta didik mengumpulkan hasil diskusi kelompok. • Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. • Memberikan tugas yang harus dikumpulkan pada pertemuan minggu depan (browsing internet tentang gambar persebaran hunian manusia praaksara dan pengamatan ke museum Geologi UPN) • Menutup dengan salam.	20 menit

H.Alat /Bahan/ Sumber Bahan :

- Alat : White Board, spidol, LCD, Laptop, Lembar pengamatan, Lembar Tugas.
- Sumber Belajar:
 - a. -----, 2013. *Sejarah Indonesia*. Jakarta. Kemendikbud.
 - b. Badrika, I Wayan, 2006, *Sejarah Untuk SMA Kelas X*, Jakarta, Erlangga
 - c. www.slideshare.net/Asativasativum/neolithikum

I.Penilaian Proses dan Hasil Belajar

- Teknik : Tes dan Non-Tes
- Bentuk : Uraian , lembar observasi, lembar kerja.
- Instrumen Tes :
Kerjakan soal berikut ini dengan tepat !
 - 1) Bagaimana proses terjadinya revolusi kebudayaan neolitikum?

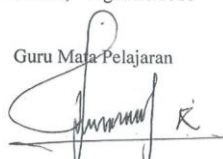
- 2) Jelaskan makna revolusi kebudayaan zaman neolithikum!
- 3) Jelaskan manusia pendukung kebudayaan neolithikum!
- 4) Dimanakah letak daerah persebaran kebudayaan kapak persegi dan kapak lonjong?
- 5) Identifikasikan 4 (empat) peralatan rumah tangga yang ada pada masa kini yang mempunyai hubungan dengan zaman neolithikum dan zaman logam!

Kunci Jawaban Tes Uraian

- 1) Revolusi budaya terjadi karena perubahan pola hidup manusia. Pola hidup *food gathering* digantikan dengan pola *food producing*. Hal ini seiring dengan terjadinya perubahan jenis pendukung kebudayaannya. Pada zaman ini telah hidup jenis *Homo sapiens* sebagai pendukung kebudayaan zaman batu baru. Mereka mulai mengenal bercocok tanam dan beternak sebagai proses untuk menghasilkan atau memproduksi makanan. Hidup bermasyarakat dengan bergotong royong mulai dikembangkan. Hasil kebudayaan yang terkenal di zaman *neolithikum* ini secara garis besar dibagi menjadi dua tahap perkembangan.
- 2) Makna revolusi kebudayaan zaman neolithikum adalah tidak hanya menerima sesuatu yang sudah ada untuk bisa bertahan hidup tapi juga mampu menciptakan sesuatu dan bahkan dengan memproduksi sesuatu dapat memberi kontribusi kepada orang lain.
- 3) Manusia pendukung kebudayaan neolithikum adalah bangsa proto melayu (suku sasak, batak, dayak toraja) yang mulai masuk ke Indonesia 2000 SM.
- 4) Daerah penyebaran:
 - Kapak persegi adalah Lahat (Sumatera Selatan), Bogor, Sukabumi, Karawang, Tasikmalaya, Pacitan serta lereng selatan gunung Ijen (Jawa Timur).
 - Kapak lonjong adalah Minahasa, Gerong, Seram, Leti, Tanimbar dan Irian. Dari Irian kapak lonjong tersebar meluas sampai di Kepulauan Melanesia, sehingga para arkeolog menyebutkan istilah lain dari kapak lonjong dengan sebutan Neolithikum Papua.
- 5) 4 (empat) peralatan rumah tangga yang ada pada masa kini yang ada hubungannya dengan zaman neolithikum dan perundagian yaitu: Cobek, lumpang bahannya yang terbuat dari batu (zaman neolithikum), pisau, wajan terbuat dari logam (zaman logam).
- Instrumen Non- Tes (Terlampir)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(Drs. H. Heru Hasanudin)
NIP.19580831 198503 1 012

Bekasi, Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

(Hj. Lasniati, S.Pd, M.Pd)
NIP.19580101 198103 2 007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 3 Bekasi
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Materi Pokok : Dari Lembah Indus sampai Muarakaman
Sub Materi Pokok : Masuknya Pengaruh Hindu - Buddha
Pertemuan ke : 11 (Kesebelas)
Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

A. Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran dan damai), santun responsive, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dan solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.1. Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya
- 1.2. Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
- 1.3. Menunjukkan sikap tanggungjawab peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa praaksara, Hindu Budha dan Islam
- 1.4. Meneladani sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada Masa praaksara, Hindu-Budha dan Islam.
- 1.5. Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 1.6. Menganalisa berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu – Budha di Indonesia
- 1.7. Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Budha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada masyarakat Indonesia pada masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan

- 1.8. Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai –nilai dan unsure Budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Budha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.

C.Indikator pencapaian kompetensi

1. Menganalisa berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu – Budha di Indonesia
2. Merumuskan pendapat tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang proses masuk dan berkembangnya Hindu – Budha di Indonesia

D.Tujuan pembelajaran

1. Menjelaskan proses masuknya agama Hindu-Buddha di Kepulauan Indonesia.
2. Membandingkan teori-teori masuknya agama Hindu-Buddha ke kepulauan Indonesia, sehingga peserta didik dapat memahami berbagai teori tentang masuk dan berkembangnya agama Hindu-Buddha di Indonesia, dan
3. Menganalisis relevansi teori dengan kondisi masyarakat di kepulauan Indonesia.

E.Materi ajar

1. Proses masuk dan berkembangnya Hindu Budha Di Indonesia
2. Teori tentang masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu – Budha di Indonesia

F. Metode pembelajaran

- Metode Pembelajaran : Diskusi, Ceramah, tanya jawab
- Pendekatan Pembelajaran : Scientific Learning
- Model Pembelajaran : Project Based Learning, Problem Based Learning, Discovery Learning dsb

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.Pendahuluan	• Mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki ruang kelas • Berdoa sebelum membuka pelajaran • Memeriksa kebersihan kelas • Memeriksa kehadiran siswa	10

	• Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran; • Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari; • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; • Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus • Mempersiapkan materi ajar dan alat/ media pembelajaran	
2.Inti	Mengamati • Guru menunjukkan ilustrasi/gambar Arca/wayang berasal dari India. • Siswa mengamati gambar candi-candi yang ada Jawa Tengah dan didaerah lain. • Siswa memabaca materi teori-teori masuknya kebudayaan dan agama Hindu Budha di Indonesia Menanya • Dengan mengamati gambar/ilustrasi arca/wayang siswa mengajukan pertanyaan tentang: 1.Dari mana budaya tsb berasal. 2.Bagaimana bisa pengaruh India masuk ke kepulauan Indonesia. 3.Sejak kapan mereka masuk. 4.Siapa yang membawa pengaruh tersebut. • Dengan mengamati gambar dan membaca Siswa mengajukan pertanyaan tentang : 1) Hubungan gambar dengan masuknya pengaruh Hindu-Budha di Indonesia 2) Bagaimana proses masuknya pengaruh Hindu Budha di Indonesia 3) Cara yang mendekati benar masuknya pengaruh Hindu Budha di Indonesia Mencoba 1) Dengan dipimpin ketua kelas siswa membentuk kelompok diskusi untuk membahas pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam proses menanya 2). Kelompok di bagi menjadi 6 kelompok 3). Masing-masing Kelompok terdiri dari 4 siswa Menalar 1).Kelompok 1 dan 2 menganalisa hubungan gambar dengan masuknya pengaruh Hindu-Budha di Indonesia 2).Kelompok 3 dan 4 mendiskusikan bagaimana proses masuknya pengaruh Hindu Budha di Indonesia 3).Kelompok 5 dan 6 mendiskusikan Cara yang mendekati benar masuknya pengaruh Hindu Budha di Indonesia 4).Kelompok 7 dan 8 mendiskusikan Membentuk Jejaring a. Setelah diundi oleh ketua kelas Kelompok 1, 3, 6 mempresentasikan hasil diskusi, dapat dengan powerpoint	70

	dan LCD, dengan ketentuan 1) Kelompok 1 mempresentasikan hubungan gambar-gambar candi di Jawa tengah dan di daerah lain. dengan masuknya pengaruh Hindu-Budha di Indonesia 2) Kelompok 2 mempresentasikan bagaimana proses masuknya pengaruh Hindu Budha di Indonesia 3) Kelompok 3 mempresentasikan Cara yang mendekati benar masuknya pengaruh Hindu Budha di Indonesia b. Kelompok lain yang tidak maju menanggapi hasil presentasi, Kelompok 1 ditanggapi kelompok 4, kelompok 3 ditanggapi kelompok 5 dan kelompok 6 ditanggapi kelompok 2	
3. Penutup	1) Secara bersama-sama siswa menyimpulkan pembelajaran dengan dipandu oleh guru 2) Siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 3) Pemberian tugas 4) Penjelasan materi dalam pertemuan berikutnya 5) Menutup dengan salam	10

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan

- a. Laptop
- b. Internet
- c. Gambar-gambar
- d. LCD
- e. White board.

2. Sumber Belajar

- a. Sejarah Indonesia oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013
- b. Badriah, I Wayan, 2006. Sejarah untuk SMA Kelas X, Jakarta : Lembaga

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik : Test dan Non Test

2. Bentuk

a. Test : Tertulis

b. Non Test : Penilaian kinerja, Penilaian Portofolio, Penilaian Proyek

3. Instrumen Penilaian :

- a. Bagaimana hubungan antara keberadaan candi-candi-candi di Jawa Tengah dan di daerah lain dengan masuknya pengaruh Hindu-Budha di Indonesia?

- b. Berilah analisa teori mana yang paling kuat dari beberapa teori masuknya agama dan budaya Hindu-Budha!
- c. Berilah gambaran proses masuknya Hindu-Budha berdasarkan teori Ksatria!
- d. Buatlah perbandingan antara teori Brahmana dengan teori Umpan Balik dari sisi peran yang diberikan bangsa Indonesia dalam proses masuknya Hindu-Budha

Penilaian kinerja, Penilaian Portofolio, Penilaian Proyek : diserahkan guru

4. Kunci jawaban Test

- a. Keberadaan candi-candi di Jawa Tengah dan daerah lain merupakan bukti adanya pengaruh Hindu-Budha yang pernah masuk di Indonesia
- b. Teori Brahmana bukti banyaknya penganut Hindu-Budha di Indonesia
- c. Para Ksatria melakukan petualang sampai ke Indonesia, sebagian ada yang tinggal di Indonesia karena perkawinan, melalui perkawinan ini pengaruh Hindu-Budha masuk ke Indonesia
- d. Teori Brahmana : Rakyat Indonesia membantu masuknya Hindu Budha dengan memeluk Agama Hindu-Budha, yang disebarkan oleh kaum bramana, dimulai dari keluarga kemudian ke masyarakat sekitar

Teori Umpan Balik : Rakyat Indonesia datang ke India pulangnya membawa pengaruh Hindu Budha

2. Pedoman Penilaian

- a. Test Essay
- b. Non Test (pedoman penilaian terdapat pada Form Instrumen Penilaian)
- c. Penentuan Nilai Akhir Test Akhir : Perolehan Skor

3. Tugas

Guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat moto/slogan yang menunjukan kepedulian terhadap budaya Hindu-Budha di Indonesia.

4. Instrumen Penilaian

1. Penilaian

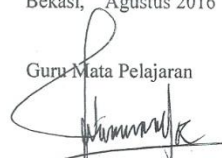
No	Nama Siswa	Aspek Penilaian									Jumlah Nilai	Skor akhir (Jumlah Nilaix10 : 9)
		Sikap			Pengetahuan			Ketrampilan				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(Drs. H. Heri Hasanudin)
NIP. 19580831 198503 1 012


Bekasi, Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran


(Hj. Lasniati, S.Pd, M.Pd)

NIP.19580101 198103 2 007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SATUAN PENDIDIKAN	: SMA Negeri 3 Bekasi
KELAS/SEMESTER	: XI/ GANJIL
MATA PELAJARAN	: Sejarah Indonesia
MATERI POKOK	: Kolonialisme dan Imperialisme (Masa Pemerintahan Republik Bataaf)
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 menit (Pertemuan 3)

A. Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.
- 2.1 Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.
- 3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Belanda dan Inggris) di Indonesia.
- 4.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Belanda dan Inggris) di Indonesia.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 1.1.1 Menunjukkan sikap Menghayati terhadap nilai-nilai keteladanan manusia di masa lalu untuk kehidupan di masa kini.
- 2.1.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini.

- 2.2.1 Menunjukkan sikap meneladani dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya sesuai dengan konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan
- 3.2.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia
- 3.2.2 Melacak kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- 3.2.3 Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat
- 4.2.1 Mengolah informasi tentang latar belakang kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia
- 4.2.2 Membuat kesimpulan hasil kajian dalam bentuk tulisan tentang kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui mengamati, menanya, berdiskusi dan penugasan peserta didik dapat :

- 1.1.1 Menunjukkan sikap Menghayati terhadap nilai-nilai keteladanan manusia di masa lalu untuk kehidupan di masa kini.
- 4.2.3 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini.
- 2.2.1 Menunjukkan sikap meneladani dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya sesuai dengan konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan
- 3.2.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia
- 3.2.2 Melacak kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- 3.2.3 Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat
- 4.2.1 Mengolah informasi tentang latar belakang kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia
- 4.2.2 Membuat kesimpulan hasil kajian dalam bentuk tulisan tentang kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia

E. Materi Pembelajaran

- 1. Tokoh Daendels dan pandangan-pandangannya
- 2. Tugas pokok Daendels dan usaha-usahanya
- 3. Dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan di Indonesia

F. Alokasi Waktu

2 X 45 menit

G. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

Pendekatan: *Saintifik*

Strategi : *Diskusi kelompok*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan : 3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	Orientasi : - Memberi salam dan berdo'a, memeriksa kerapian dan kebersihan kelas, kemudian mengabsen dan memeriksa kehadiran peserta didik. Apersepsi : - Peserta didik diberi penjelasan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan pokok bahasan yang akan dipelajari. Motivasi : - Guru menanyakan topik tentang "Masa pemerintahan Republik Bataaf" - Guru memberikan motivasi dan bersyukur bisa bersekolah, apalagi kalau dibandingkan dengan zaman penjajahan dulu. Pemberi acuan : - Memberikan ilustrasi singkat sebagai apersepsi contoh tentang Masa pemerintahan Republik Bataaf", - Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan 3 yaitu Melalui mengamati, menanya, berdiskusi dan penugasan peserta didik : - Tokoh Daendels dan pandangan-pandangannya - Tugas pokok Daendels dan usaha-usahanya - Dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan di Indonesia - Menyampaikan teknis pembelajaran pertemuan 3, yaitu diskusi bebas dengan teman sebangku dan atau teman lainnya sekelas dilakukan dengan tertib dan penugasan individu dalam bentuk catatan kesimpulan hasil diskusi	15menit
Kegiatan Inti	Mengamati : - Membaca buku teks sejarah kelas XI Bab I topik , Tokoh Daendels dan pandangan-pandangannya, Tugas pokok Daendels dan usaha-usahanya, Dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan di Indonesia Menanya : - Menanya dan berdiskusi dengan teman sebangku dan atau teman sekelas lainnya untuk mendapatkan pendalaman pemahaman, Tokoh Daendels dan pandangan-pandangannya, Tugas pokok Daendels dan usaha-usahanya, Dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan di Indonesia	100 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	Mengeksplorasi : • Mengumpulkan informasi lanjutan dari buku, sumber tertulis lainnya, guru dan atau internet. Mengasosiasikan : • Menganalisis dan menyimpulkan informasi yang didapat, serta mencatat dalam buku catatan dalam bentuk kesimpulan-kesimpulan terkait dengan materi : Tokoh Daendels dan pandangan-pandangannya, Tugas pokok Daendels dan usaha-usahanya, Dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat di Indonesia Mengkomunikasikan : • Membuat tulisan hasil kajian materi tentang Tokoh Daendels dan pandangan-pandangannya, Tugas pokok Daendels dan usaha-usahanya, Dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat di Indonesia.	
Penutup	• Bersama-sama dengan peserta didik guru memberikan penekanan dalam bentuk kesimpulan-kesimpulan materi yang dipelajari dalam pembelajaran pertemuan 3, • Memberikan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran pertemuan I, terutama hal-hal yang kurang berkenan sebagai masukan untuk perbaikan dalam pertemuan 4. • Memberitahu siswa bahwa dalam pertemuan 3, selain membahas KD 3.2, sebagian waktunya akan digunakan untuk tes formatif KD. 3.2	20 menit

I. Penilaian Hasil Belajar :

1. Penilaian sikap spiritual (lampiran)
 - a. Teknik penilaian : penilaian diri
 - b. Bentuk instrumen : lembar penilaian diri
2. Penilaian sikap sosial (lampiran)
 - a. Teknik penilaian : observasi
 - b. Bentuk instrumen : lembar observasi
3. Penilaian pengetahuan (lampiran)

Instrumen untuk menilai produk yaitu presentasi kelompok dan laporan observasi menggunakan rubrik

Tes : Uraian (soal terlampir)

Non Tes : Observasi, Tugas, Portofolio, (lihat lampiran)

J. Sumber Belajar , Alat dan Media

- Modul Sejarah Peminatan SMA kelas XI, Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Dirjen kebudayaan , Kemendikbud, 2013
- *White board*/papan flanel
- Power point
- LCD
- Internet
- Kartu pembelajaran
- Peta Sejarah

Mengetahui,
Kepala SMAN 3 Kota Bekasi

Bekasi, Juli 2016
Guru Sejarah

Drs. H. Herru Hasanudin, M. Pd
NIP: 19580831 198503 1 012

Sri Susanti, S.Pd.
NIP. 19730611 19980 2

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Soal Tes
2. Lembar observasi pembelajaran
3. Lembar penilaian portopolio

Lampiran :

TES I

Mata Pelajaran	:	Sejarah Indonesia
Satuan Pendidikan	:	SMA Negeri 3 Bekasi
Kelas	:	XI – IIS/ MIA
Hari, tanggal	:	
Waktu	:	30 menit

PETUNJUK UMUM

1. Tulis nama ANDA pada lembar jawaban yang disediakan.
2. Dahulukan menjawab soal-soal yang Anda anggap mudah.
3. Kerjakan pada lembar jawaban yang disediakan
4. Periksa dan bacalah soal-soal dengan teliti sebelum menjawabnya.

SOAL

1. Tuliskan semboyan Revolusi Perancis !
2. Siapakah nama pemimpin Republik Bataaf ?
3. Siapakah nama penguasa Belanda yang menerapkan sistem kerja paksa (kerja rodi) untuk membangun jalan dari Anyer sampai Penarukan ?
4. Siapakah nama penguasa Inggris yang memerintah di Indonesia setelah merebutnya dari Belanda ?
5. Apakah nama kebijakan pemerintah Belanda yang dimaksud untuk mengisi kas pemerintahan Belanda yang habis akibat perang ?

JAWABAN :

1. *Liberte (kemerdekaan), egalite (persmaan), dan fraternite (persaudaraan)*
2. *Louis Napoleon*
3. *Daendels*
4. *Thomas Stamford Raffles*
5. *Tanam Paksa*

Lampiran :

LEMBAR PENILAIAN OBSERVASI PEMBELAJARAN

NO.	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI					JUMLAH SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5		

Aspek yang dinilai:

1. Mengamati : Melihat, mengamati, membaca, mendengarkan, menyimak (tanpa dan dengan alat.
2. Menanya : Mengajukan pertanyaan dari yang faktual sampai yang bersifat hipotesis. Diawali dengan bimbingan guru sampai dengan mandiri (menjadi suatu kebiasaan)
3. Mengeksplorasi : Menentukan data yang diperlukan dari pertanyaan yang diajukan. Menentukan sumber data (benda, dokumen, buku dan eksperimen). Mengumpulkan data.
4. Mengasosiasikan : Menganalisa data dalam bentuk membuat kategori, menentukan hubungan data,/ kategori. Menyimpulkan dari hasil analisa data. Dimulai dari unstructured, unistructured, multi structure sampai complicated structure
5. Mengkomunikasikan : menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.

Penskoran:

- | | |
|----------------|--------|
| 1. Tidak Baik | Skor 1 |
| 2. Kurang Baik | Skor 2 |
| 3. Cukup Baik | Skor 3 |
| 4. Baik | Skor 4 |
| 5. Sangat Baik | Skor 5 |

Penilaian :

1. A Skor antara 20 - 25
2. B Skor antara 15 - 20
3. C Skor antara 10 – 15
4. D Skor antara 05 – 10
5. E Skor antara 00 - 05

FORMAT PENILAIAN KARYA TULIS

NO.	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI						TOTAL SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5	6		

ASPEK YANG DINILAI :

1. Cakupan materi : memiliki kelengkapan, keluasan dan kedalaman materi
2. Keakuratan materi : memiliki keakuratan konsep dan ilustrasi
3. Relevansi : memiliki kesesuaian dengan topik/tema dan teori, nilai-nilai moral dan sosial budaya
4. Kelengkapan penyajian : sistematis terdiri dari bagian awal, inti dan bagian akhir
5. Penyajian informasi : memiliki keruntutan, koherensi, konsistensi, dan keseimbangan.
6. Kebahasaan : menggunakan bahasa Indonesia dan ejaan yang baik dan benar.

RUMUS NILAI :

$$100 / 24 \times \text{SKOR} = \text{NILAI}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

NAMA SEKOLAHAN : SMA NEGERI 3 BEKASI
MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA
SEMESTER : 1
TOPIK : Perjuangan Menghadapi Ancaman Disintegrasi Bangsa
SUB TOPIK : Konflik dan Pergolakan yang Berkaitan dengan Kepentingan
PERTEMUAN : 1 (satu)
Waktu : 2x45 Menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mengamalkan hikmah kemerdekaan sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME, dalam kegiatan pembangunan kehidupan berbangsa dan bernegara
- 2.1 Meneladani perilaku kerja sama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari

- 3.1 Menunjukkan sikap peduli dan proaktif yang dipelajari dari peristiwa dan para pelaku sejarah dalam menyelesaikan permasalahan bangsa dan negara Indonesia
- 4.1 Mengevaluasi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Disintegrasi bangsa terutama dalam bentuk pergolakan dan pemberontakan (antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Azis, RMS, PRRI, Permesta, dan G30 S/PKI dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah

INDIKATOR

Melalui kegiatan pembelajaran ini siswa mampu:

1. Menganalisis konflik-konflik atas dasar ideologi dan kepentingan serta konflik yang berkaitan dengan sistem pemerintahan yang pernah terjadi di Indonesia antara tahun 1948-1965
2. Mengkomunikasikan konflik-konflik atas dasar ideologi dan kepentingan serta konflik berkaitan dengan sistem pemerintahan yang pernah terjadi di Indonesia antara tahun 1948-1965
3. Mengaitkan hikmah dari berbagai konflik yang pernah terjadi di Indonesia antara tahun 1948-1965 dengan berbagai konflik yang pernah terjadi dalam konteks kekinian.
4. Membuat laporan tentang disintegrasi bangsa di Indonesia, yaitu pergolakan dan pemberontakan PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Azis, RMS, PRRI, Permesta, dan G30 S/PKI
5. Mempersentasikan hasil laporan

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Konflik dan pergolakan yang berkaitan dengan kepentingan
2. Buku siswa bab 1 halaman 30-33

D. MODEL DAN LANGKAH-LANGKAH

1. Model : Think pair and share
2. Pendekatan : Scientific dengan langkah-langkah:
Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Memberi salam • Guru meminta salah satu siswa memimpin doa • Guru mempersiapkan kelas lebih kondusif dan siap belajar • Guru menanyakan kehadiran siswa • Guru tanya jawab tentang pelajaran minggu lalu	15 Menit

	Sebagai apersepsi guru mengingatkan materi sebelumnya mengenai pergolakan pemberontakan dalam negeri	
Kegiatan Inti	a. Mengamati - Guru menayangkan Vidio akibat konflik politik di Indonesia b. Menanya - Guru mendorong siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang terkait dengan Vidio - Guru mendorong siswa untuk bertanya tentang vidio yang ditayangkan c. Megumpulkan Informasi - Guru membagi siswa berpasangan 2 orang - Setiap pasangan diminta guru untuk mempelajari kembali garis besar bab 1 “Perjuangan Menghadapi Ancaman Disintegrasi Bangsa” d. Mengasosiasikan - Selama siswa berkerja dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong siswa untuk terlibat dalam diskusi - Bahan materi utama buku teks pelajaran sejarah Indonesia dan dapat ditambah dengan referensi yang tersedia e. Mengkomunikasikan - Setiap siswa mempersentasikan hasil diskusinya di depn kelas - Kelompok yang tidak persentasi bertanya atau memberi masukan	35 Menit
Penutup	Siswa diberi ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan	15 Menit

F. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian sikap

No	Nama	Sikap Sosial			
		Relevansi	Kelengkapan	Kebahasaan	Total Skor
		1-4	1-4	1-4	
1					
2					
3					
4					
5					
6					

Nilai : Jumlah Skor dibagi 3

Keterangan :

Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati

- Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan KD/Indikator pembelajaran
- Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput
- Kebahasaan menunjukkan bagaimana siswa mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif

Pemberi Skor :

4 = Siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = Siswa melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut

2 = Siswa melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut

1 = Siswa melakukan 1 (satu) kegiatan tersebut

2. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Meng-komunikasikan	Men-dengarkan	Ber-agumentasi	Ber-kontribusi	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1						
2						
3						
4						
5						
6						

Nilai : Jumlah Skor dibagi 3

Keterangan :

- a. Keterampilan mengkomunikasikan adalah kemampuan siswa untuk menggunakan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- b. Keterampilan mendengarkan dipahami sebagai kemampuan siswa untuk tidak menyela, memotong atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasan
- c. Kemampuan berargumentasi menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi
- d. Kemampuan berkontribusi dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung.
- e. Skor rentang antara 1-4
 - 1 = Kurang
 - 2 = Cukup
 - 3 = Baik

4 = Amat Baik

3. Penilaian Persentasi

No	Nama	Menjelaskan	Memvisualisasikan	Merespon	Jumlah Skor
		1-4	1-4	1-4	
1					
2					
3					
4					
5					
6					

Keterangan :

- Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyakinkan
- Keterampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan siswa untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin
- Keterampilan merespon** adalah kemampuan siswa menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik
- Skor rentan antara 1-4**
 - 1 = Kurang
 - 2 = Cukup
 - 3 = Baik
 - 4 = Amat Baik



Bekasi, 27 Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Dra. Tri Handayani
NIP 196110301987032 005



**PEMERINTAH KOTA BEKASI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 BEKASI**



Jl. Raya Pulo Ribung Taman Galaxi Indah Pakayon Jaya. Telp. 021-8202515, Fax. 021-82425637
Web Site : www.sman3bekasi.sch.id, E-mail : sman3bks@yahoo.co.id Bekasi Selatan 17148

TATA TERTIB PESERTA DIDIK SMA NEGERI 3 KOTA BEKASI

I. KETERTIBAN UMUM

Setiap Peserta Didik SMA Negeri 3 Bekasi wajib :

1. Menjaga nama baik sekolah, baik di dalam maupun di luar sekolah.
2. Mewujudkan rasa persatuan, kesatuan serta kekeluargaan dengan seluruh keluarga SMA Negeri 3 Bekasi.
3. Meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai Peserta Didik.
4. Hormat kepada Orang tua, guru, tata usaha, pegawai sekolah dan orang yang selayaknya dihormati.
5. Menunjukkan budi pekerti luhur dalam tingkah laku, perbuatan dan tutur kata serta tidak melakukan tindakan kriminal.
6. Selama menjadi Peserta Didik SMA Negeri 3 Bekasi tidak diperkenankan menikah.

II. KETERTIBAN DI SEKOLAH

1. Bel masuk dibunyikan Pukul 06: 45 ,Pintu Gerbang ditutup Pukul 07.00 wib, Peserta Didik yang terlambat dipulangkan.
2. Peserta Didik yang tidak hadir tanpa keterangan yang jelas selama 4 (empat) hari berturut-turut dinyatakan mengundurkan diri.
3. Peserta Didik yang tidak hadir tanpa keterangan sebanyak 10% dari jumlah hari efektif dikembalikan kepada orang tua.
4. Peserta didik yang akan minta izin/meninggalkan jam pelajaran yang direncanakan harus membawa surat/keterangan dari orang tua/wali.
5. Peserta didik karena sesuatu hal dan terpaksa meninggalkan jam pelajaran/sekolah harus mendapat persetujuan dari guru mata pelajaran di kelas dan guru piket.
6. Peserta Didik dilarang merokok, meminum minuman keras, mengkonsumsi narkotik dan sejenisnya, membawa gambar porno, komik, berkata jorok di dalam maupun di luar sekolah.
7. **Peserta Didik yang membawa motor,laptop,Handphone dan barang berharga lainnya jika terjadi kehilangan menjadi tanggung jawab pemilik.**
8. Peserta Didik wajib memakai pakaian olah raga pada waktu pelajaran olah raga di lapangan.
9. Peserta Didik wajib mengikuti upacara bendera hari Senin, dan upacara hari – hari besar nasional.
10. Selama kegiatan sekolah berlangsung, Peserta Didik dilarang keluar halaman sekolah tanpa izin.

- 1.1 Peserta didik wajib mengikuti dan melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler
- 1.2 Peserta didik wajib melapor kepada Wakil Kepala Sekolah apabila mengadakan kegiatan apapun
- 1.3 Dilarang membawa barang atau alat yang dapat menimbulkan atau mengganggu ketenangan serta kelancaran jalannya kegiatan sekolah
- 1.4 Peserta didik yang membawa sepeda motor wajib meminta nomer parkir pada saat masuk dan menyerahkan kepada satpam pada saat keluar.
- 1.5 Peserta didik dilarang berpacaran yang melanggar norma-norma susila baik selama di sekolah maupun diluar sekolah
- 1.6 Peserta didik putra tidak berambut panjang dan tidak memakai asesoris (kecuali) jam tangan
- 1.7 Peserta didik putri tidak bermake-up, rambut tidak di cat dan tidak memakai perhiasan yang berlebihan
- 1.8 Peserta didik wajib menjaga keindahan, kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah sesuai dengan program pelestarian lingkungan hidup
- 1.9 Peserta didik wajib menjaga pemakaian sarana penunjang seperti Perpustakaan, alat kesenian, alat olah raga, ruang belajar, WC dan kamar mandi

III. KETERTIBAN DI DALAM KELAS

1. Sebelum jam pelajaran pertama (pukul 06:45) Peserta Didik yang beragama Islam bertadarus dan Non Islam membaca kitab sesuai dengan agamanya selama 15 menit.
2. Pada jam pelajaran pertama dan pelajaran terakhir Peserta Didik diwajibkan berdo'a dipimpin oleh ketua kelas.
3. Setiap kelas harus ada pengurus yang terdiri dari : ketua kelas, sekretaris, bendahara, dan petugas lain yang dipimpin oleh anggota kelas
4. Selama KBM berlangsung Peserta Didik dilarang meninggalkan kelas, dan atau melakukan tindakan yang dapat mengganggu kegiatan proses KBM.
5. Setiap Peserta Didik wajib menjaga ketertiban dan keamanan kelas.
6. Apabila guru belum hadir, ketua kelas harus segera melapor kepada guru piket dan kelas dalam keadaan tenang, tertib dan aman.
7. Sebelum dan sesudah pelajaran usai keadaan kelas harus rapih dan bersih
8. Ketua kelas harus bertanggung jawab terhadap keberadaan alat-alat pelajaran seperti penghapus, daftar hadir dan agenda kelas
9. Selama KBM berlangsung Peserta Didik dilarang mengaktifkan HP (Hand Phone)

IV. KETERTIBAN PAKAIAN

1. Hari Senin dan Selasa

- a. Peserta Didik Putra
 - Baju lengan pendek berwarna putih dasi abu-abu lengkap dengan atribut sekolah, baju dimasukkan kedalam celana
 - Celana panjang abu-abu dengan lingkaran bawah minimal 44 cm, ikat pinggang ukuran lebar 3 cm warna hitam sepatu hitam dan kaos kaki putih minimal 10 cm diatas mata kaki
 - Memakai topi sekolah pada saat Upacara

- b. Peserta Didik Putri
 - Baju lengan pendek berwarna putih dasi abu-abu lengkap dengan atribut sekolah, baju dimasukan kedalam rok
 - Rok panjang abu-abu panjangnya (sampai mata kaki). Ikat pinggat, sepatu hitam dan kaos kaki putih minimal 10 cm diatas kaos kaki
 - Memakai topi sekolah pada saat Upacara
- c. Peserta Didik Putri Berjilbab
 - Baju lengan panjang lengkap dengan atribut sekolah, rok panjang warna abu-abu
 - Jilbab warna putih dan sepatu hitam

2. Hari Rabu

- a. Peserta Didik Putra

Baju pramuka, celana coklat dengan lingkar bawah minimum 44 cm dan sepatu hitam, kaos kaki putih minimal 10 cm diatas mata kaki dan baju dimasukan kedalam celana.
- b. Peserta Didik Putri

Baju pramuka rok coklat dan sepatu hitam.
- c. Peserta Didik Putri Berjilbab

Baju pramuka, rok panjang coklat, jilbab coklat, dan sepatu hitam.

3. Hari Kamis

- a. Peserta Didik Putra

Baju batik lengan pendek celana abu-abu dengan ukuran lingkaran bawah minimal 44 cm, sepatu hitam dan kaos kaki putih minimal 10 cm diatas mata kaki.
- b. Peserta Didik Putri

Baju batik lengan pendek, rok panjang abu-abu (semata kaki) dan sepatu hitam.
- c. Peserta Didik Putri Berjilbab

Baju batik lengan panjang, rok panjang abu-abu, jilbab putih dan sepatu hitam.

4. Hari Jum'at

- a. Peserta Didik Putra Muslim

Baju koko berwarna putih, celana abu-abu dengan lingkaran bawah minimal 44 cm, sepatu hitam dan kaos kaki putih minimal 10 cm diatas mata kaki
- b. Peserta Didik Putri Muslim

Baju putih lengan panjang, rok panjang abu-abu, jilbab warna putih dan sepatu hitam.
- c. Peserta Didik Non Muslim

Baju lengan pendek putih, celana dan rok abu-abu, sepatu hitam
Waktu pelajaran olah raga Peserta Didik harus memakai pakaian olah raga.

5. Hari Sabtu

- a. Kegiatan Pramuka Wajib

- Pakaian pramuka lengkap
- b. Kegiatan Ekstrakurikuler
 - Baju/kaos berkerah celana panjang/rok dan sepatu

V. KETERTIBAN ADMINISTRASI

1. Dalam memberikan data pribadi di sekolah harus benar dan lengkap
2. Peserta Didik dilarang membuat laporan palsu dan memalsukan tanda tangan orang tua atau wali Peserta Didik
3. Untuk pengambilan rapot, Ijazah dan SKHUN diharapkan diambil oleh orang tua Peserta Didik

VI. SANKSI-SANKSI

Apabila Peserta Didik SMA Negeri 3 Bekasi diketahui melakukan tindakan yang bertentangan dengan tata tertib yang berlaku akan mendapatkan sanksi dari sekolah sesuai dengan tabel Sanksi Pelanggaran Tata Tertib Sekolah.

VII. PENUTUP

1. Apabila dikemudian hari terdapat hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.
2. Tata tertib ini berlaku mulai tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bekasi
 Pada tanggal : 16 Juli 2016
 Kepala Sekolah,



Drs. H. Herru Hasanudin
 Pembina Tk. I
 Nip. 19580831 198503 1 012

No	JENIS PELANGGARAN	SANKSI
1	Tidak masuk sekolah tanpa keterangan	1 hari dipanggil oleh wali kelas 2 sampai 3 hari diproses membuat surat pernyataan 4 hari diproses dianggap mengundurkan diri
2	Tidak masuk sekolah karena terlambat	Dipulangkan dianggap tidak hadir (Alpha), orang tua diberitahu melalui telepon dan diproses
3	Tidak memakai kelengkapan seragam sekolah, sesuai dengan peraturan	1 kali diberi peringatan, 2 kali diberikan tindakan 3 kali dipanggil orang tua
4	Membawa/memakai obat terlarang, minuman keras, (NARKOBA) atau gambar porno	Dikembalikan kepada orang tua
5	Berkelahi dengan teman sekolah atau dengan anak sekolah lain	Diproses dan dikembalikan kepada orang tua
6	Membawa rokok dan terbukti merokok atau bermain kartu	1 kali diproses dipanggil orang tua 2 kali dikembalikan ke orang tua
7	Menikah	Dikembalikan ke orang tua
8	Terlibat tindak kriminal yang ditangani polisi	Diproses untuk ditindak lanjuti, dipanggil orang tua
9	Meminta milik orang lain dengan ancaman atau memaksa dan mencuri	Diproses untuk ditindak lanjuti, dipanggil orang tua dan bila terbukti dikembalikan ke orang tua
10	Melakukan tindakan asusila di sekolah maupun di luar sekolah	Dikembalikan kepada orang tua
11	Corat-corek dan merusak bangku, meja, alat-alat pembelajaran, bangunan sekolah, dsb	Memperbaiki dan mengganti, dipanggil orang tua
12	Rambut tidak rapih dan panjang berlebihan	1 kali diperingatkan, 2 kali dipangkas
13	Tidak dapat menghadiri orang tua/wali untuk menyelesaikan tugas	Dipulangkan
14	Memakai pakaian dan sepatu tidak sesuai dengan peraturan	Pakaian : 1 kali diperingatkan diberi tanda silang pakai spidol 2 kali diberi tindakan digunting Sepatu : 1 kali diambil dan dikembalikan pulang sekolah 2 kali diambil dan dikembalikan setelah lulus sekolah

15	Meninggalkan pelajaran tanpa izin (membolos)	1 kali diberi peringatan, 2 kali dipanggil Orang Tua
16	Melompat pagar Sekolah	Diproses ,dipanggil orang tua dan diskorsing
17	Membawa senjata tajam/sejenisnya ke sekolah	Diproses , dan dipanggil orang tua
18	Mengaktifkan HP pada saat KBM atau saat ujian kecuali diperintahkan oleh Guru Mata Pelajaran	Pada Saat KBM : 1 kali disita dan dikembalikan diambil oleh Orang Tua 2 kali disita dikebalikan setelah lulus Ujian Kelas XII Pada Sat Ujian : Disita dan dikembalikan setelah lulus Ujian Kelas XII

Ketentuan sanksi ini berlaku mulai tanggal ditetapkan sampai dengan ada perubahan.

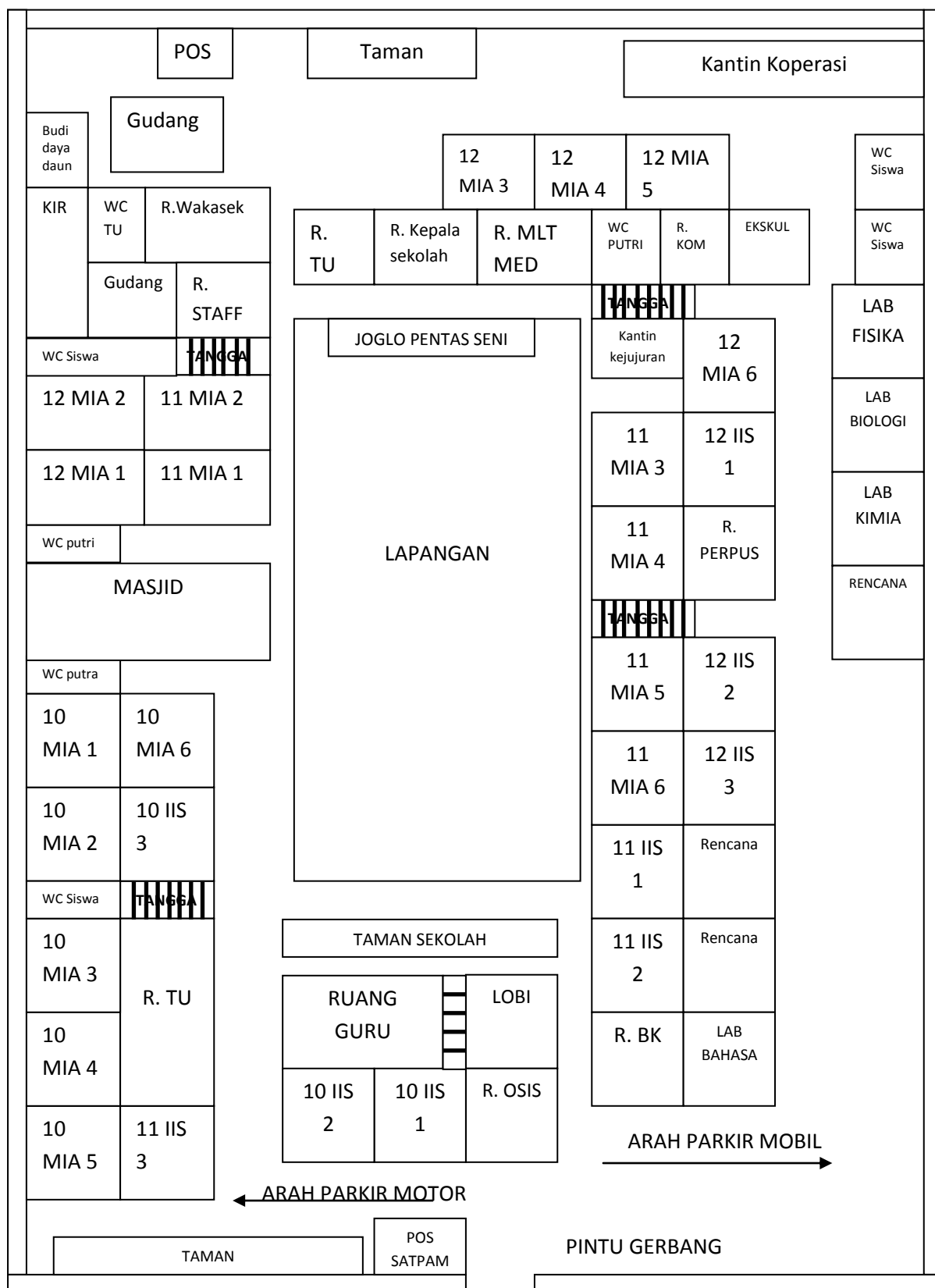


Ditetapkan di : Bekasi
 Pada tanggal : 16 Juli 2016
 Kepala Sekolah,

[Signature]
 Drs. H. Herru Hasanudin
 Pembina Tk. I
 Nip. 19580831 198503 1 012

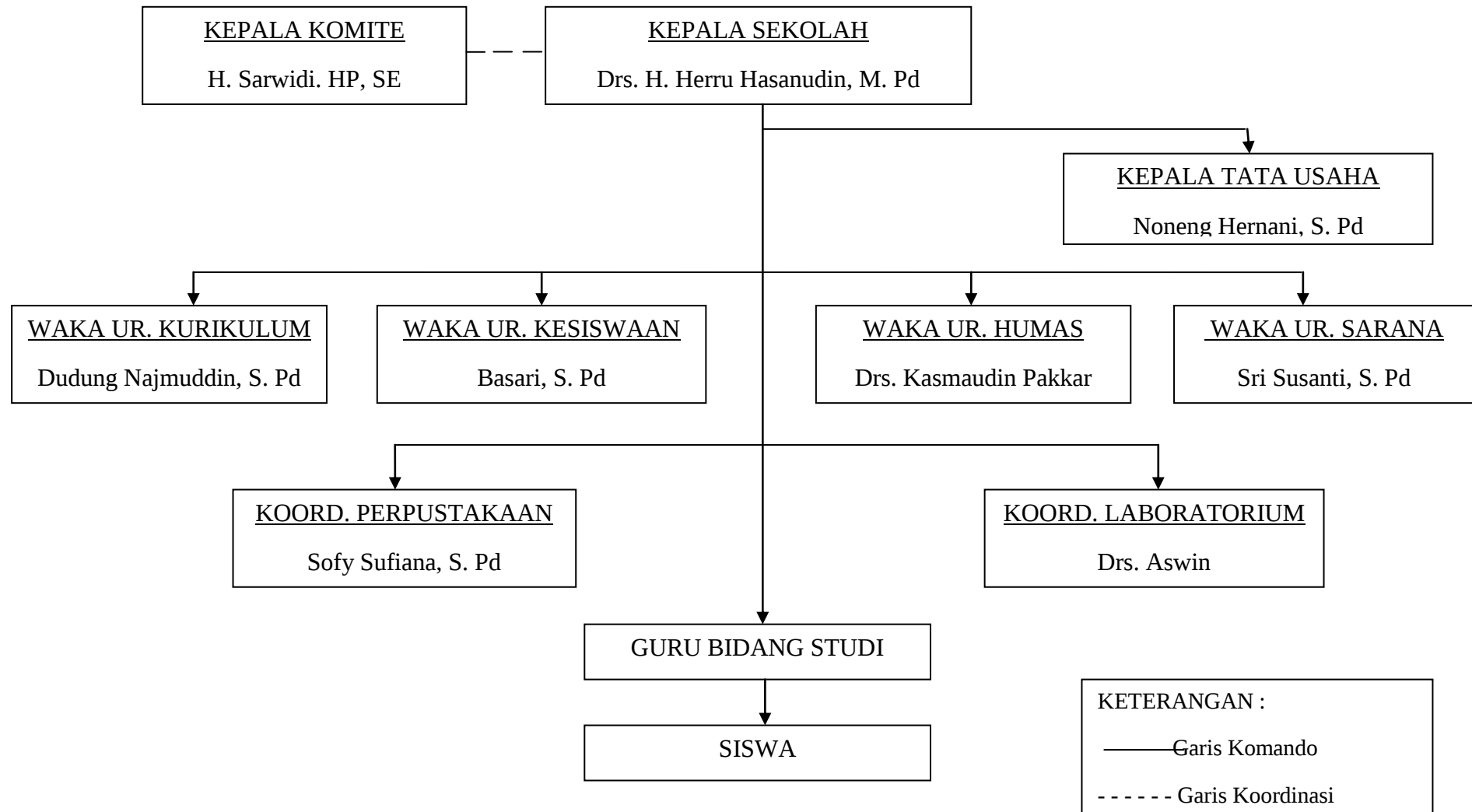
Visi : Beriman ,Berakhlak Mulia, Berprestasi dan Mandiri

Denah Ruang Belajar



(Gambar 13 Denah SMA Negeri 3 Bekasi)

Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Bekasi





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3116/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

24 Agustus 2016

Yth. Kepala SMA Negeri 3 Bekasi
Jl. Pulo Ribung Raya No.1
Taaman Galaxy Indah
Bekasi Selatan

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Ghina Badi'ah
Nomor Registrasi : 4415126823
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085773771539

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Minat Siswa MIA Dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 3 Bekasi"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Kaprog Pendidikan Sejarah

Drs. Syaifullah
NIP 195702161984031001



**PEMERINTAH KOTA BEKASI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 BEKASI**

Jl. Pulo Ribung Taman Galaxi Indah Telp. 021-8202515, Fax. 021-82425637 Bekasi Selatan

Web Site : www.sman3bekasi.sch.id, e-mail : sman3bks@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

No. : 800/539-SMAN3-BKS/XII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 3 Bekasi :

Nama : **Drs. H. Herru Hasanudin, M.Pd.**
NIP : **19580831 198503 1 012**
Pangkat, Gol./ Ruang : **Pembina Tk. 1, IV/ b**

MENERANGKAN

Nama : **Ghina Badi'ah**
NIM : **4415126823**
Program Studi : **Pendidikan Sejarah**
Universitas : **Universitas Negeri Jakarta**

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi yang berjudul
"Minat Siswa MIA terhadap Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 3 Bekasi" pada tanggal 15
September s.d 14 Desember 2016.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sesuai dengan keperluan.

Dikeluarkan di : Bekasi
Pada tanggal : 16 Desember 2016



Kepala Sekolah

Drs. H. Herru Hasanudin, M.Pd
NIP. 19580831 198503 1 012

RIWAYAT HIDUP



Ghina Badi'ah, lahir di Ciamis, 10 April 1994, menamatkan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 13 Bekasi pada tahun 2006, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Bekasi pada tahun 2009, Sekolah Menengah Akhir di SMK Telekomunikasi Telesandi

Bekasi pada tahun 2012. Melanjutkan kuliah pada Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta melalui jalur Mandiri pada tahun 2012.

Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Minat siswa MIA dalam Pembelajaran Sejarah: Studi Kasus di SMA Negeri 3 Bekasi”